

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN
SAINTIFIK DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI JURUSAN IPS DI
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG TAHUN
AJARAN 2017/2018
SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan



OLEH:

SITI NURBIDAYAH

14804241026

PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2018

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN
SAINTIFIK DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI JURUSAN IPS SMA
NEGERI 1 KOTA MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG TAHUN
AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh:
SITI NURBIDAYAH
14804241026

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal Desember 2018

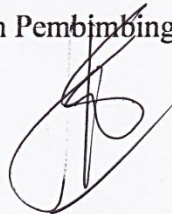
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Barkah Lestari, M.Pd

NIP. 195408091980032001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN
SAINTIFIK DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI JURUSAN IPS SMA
NEGERI 1 KOTA MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG TAHUN
AJARAN 2017/2018**

Oleh:

SITI NURBIDAYAH

14804241026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Desember 2018
dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ngadiyono, M.Pd	Ketua Penguji		25 Jan 2019
Barkah Lestari, M.Pd	Sekretaris		28 Jan 2019
Tejo Nurseto, M.Pd	Penguji Utama		23 Jan 2019

Yogyakarta, 29 Januari 2019

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda di bawah ini, Saya:

Nama : Siti Nurbidayah

NIM : 14804241026

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran
Saintifik dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar pada
Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS SMA Negei
1 KotaMungkid, Kabupaten Magelang Tahun Ajaran
2017/2018

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang penulisan skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai referensi atau kutipan dengan tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang telah ditentukan.

Yogyakarta, 4 Desember 2018
Yang menyatakan,


Siti Nurbidayah
14804241026



MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS. Al-Insyirah 5-6)

“Jangan pergi mengikuti jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak”.

(Ralph Waldo Emerson)

“Berterimakasihlah pada waktu yang sudah mengubahmu menjadi pribadi baru yang lebih baik dari pribadi sebelumnya”.

(Anonim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT penulis
mempersembahkan skripsi ini untuk:

Muh Sukaimi dan Titik Nuryani, kedua orang tua yang selalu mendukung
setiap langkah yang saya pilih, memberikan nasihat dan memotivasi saya
untuk emnaji pribadi yang lebih baik, dan juga iringan doa yang tidak
pernah lelah selalu diuntai dalam malam-malam panjang bersama sujud
kalian.

Skripsi ini saya bingkiskan teruntuk:

Muhammad Fathul Huda, adik yang selalu menghibur ketika saya ingin
menyerah menyelesaikan skripsi ini.

Sodikin, pak lek yang selalu direpotkan untuk megantar kesana-kesini,
sebagai orang tua kedua setelah bapak dan ibu, yang selalu mendoakan
dan memotivasi saya untuk bisa maju dan lebih sukses dari sebelumnya.

Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Pembelajaran Saintifik dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2017/2018

Oleh:

Siti Nurbidayah
NIM.14804241026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang metode pembelajaran saintifik yang digunakan terhadap hasil belajar; 2) untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar yang ada di sekolah terhadap hasil belajar siswa; 3) untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan fasilitas belajar dan metode pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Mungkid tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 156 siswa. Data diperoleh dengan menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner atau angket. Sebelumnya angket telah diujicobakan dan diuji validitas dan reliabilitasnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis data diperoleh persamaan garis regresi linier $Y = 26,911 + 0,112X_1 + 0,049X_2$. Kesimpulannya yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) Uji simultan (uji F) pada hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 8,189 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan jika dibandingkan dengan F tabel diperoleh angka 3,08, yang artinya F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima, artinya bahwa metode pembelajaran saintifik dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Selain itu, hasil uji determinasi simultan menunjukkan bahwa 9,7% variabel hasil belajar mampu dijelaskan oleh variasi variabel independen yakni metode pembelajaran saintifik dan fasilitas belajar; 2) Uji parsial (t) diperoleh hasil berupa t hitung untuk metode pembelajaran saintifik sebesar 3,197 dengan signifikansi 0,005. Jika dibandingkan dengan t tabel dapat diperoleh angka sebesar 0,1975.

Maka dapat disimpulkan untuk metode pembelajaran saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini disebabkan karena t hitung > t tabel dan signifikansi kurang dari 0,05; 3) Uji parsial (t) diperoleh hasil berupa t hitung untuk fasilitas belajar sebesar 3,327 dengan signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan t tabel dapat diperoleh angka sebesar 0,1975. Maka dapat disimpulkan untuk fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Saintifik, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar

The Influence of Students' Perceptions of Scientific Learning Methods and Learning Facilities Against Learning Outcomes in Class XI Economics Subjects of Social Sciences at Mungkid City 1 High School, Magelang Regency 2017/2018 Academic Year

By:
Siti Nurbidayah
NIM.14804241026

ABSTRACT

This study aims to: 1) To determine the effect of perceptions of the synthetic learning method used on learning outcomes; 2) To determine the effect of students' perceptions of learning facilities available in schools on student learning outcomes; 3) To determine the effect of student perceptions about the use of learning facilities and scientific learning methods on learning outcomes. This type of research is ex post facto research. The population in this study were students of class XI IPS SMA Negeri 1 Kota Mungkid 2017/2018 academic year which amounted to 156 students. Data obtained by using observations, interviews and questionnaires or questionnaires. Previously the questionnaire was tested and tested for its validity and reliability.

The data analysis technique used was multiple regression analysis, t test, F test, relative contribution and effective contribution. The results of data analysis obtained the equation of the linear regression line $Y=26,911+ 0,112X_1 + 0,049X_2$. The conclusions that can be drawn from this study are: 1) Simultaneous tests (F test) on the results of the study indicate that the calculated F value is 8,189 with a significance of 0,000. Because the significance is smaller than 0.05 and when compared with F table, the number 3.08 is obtained, which means that F count is greater than F table, it can be concluded that hypothesis 1 is accepted, meaning that scientific learning methods and learning facilities are jointly influential positive towards learning outcomes. In addition, the results of the simultaneous determination test showed that 9,7% of the learning outcome variables were able to be explained by variations in the independent variables namely scientific learning methods and learning facilities; 2) Partial test (t) results obtained in the form of t count for scientific learning method of 3,197 with a significance of 0.005. When compared with t table, a number of 0.1975 can be obtained.

Then it can be concluded that the scientific learning method influences learning outcomes, which means that H0 is rejected and H1 is accepted. This is because t count > t table and significance less than 0.05; 3) Partial test (t) results obtained in the form of t count for learning facilities of 3,327 with a significance of 0,000. When compared with t table, a number of 0.1975 can be obtained. Then it can be concluded that learning facilities influence the learning outcomes, which means that H0 is rejected and H1 is accepted.

Keywords: Scientific Learning Methods, Learning Facilities, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah saya panajtakan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNyasehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran Saintifik dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2017/2018 ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai prasyarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan.

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya untuk mengucapkan terimakasih kepada semua pihak diantaranya:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) beserta jajarannya, yang memberikan arahan kepada dekan di masing-masing fakultas mengenai kemudahan administrasi pengurusan penelitian.
2. Dekan Fakultas Ekonomi (FE) UNY, yang memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, yang memberikan arahan dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Supriyanto, M.M, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat akademik maupun non akademik selama masa studi.

5. Ibu Barkah Lestari, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, masukan serta motivasi.
6. Ibu Kiromim Baroroh, M. Pd, selaku dosen narasumber yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
7. SMA Negeri 1 Kota Mungkid sebagai almamater dan sekaligus tempat penelitian yang mendukung skripsi saya.
8. Arina Yuliyani dan Novita Wahyu Nugraeny, sahabat-sahabat yang sangat saya sayangi, yang selalu ada dalam keadaan apapun saya, sahabat yang sama-sama berjuang dari kelas X hingga sekarang, yang selalu mendukung apapun pilihan saya, memberikan masukan terhadap diri saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
9. Yuslia Naili Rahmah, Siwi Setiawati, Alifani Mega Pratiwi, Latifah Larasati, Rahmah Utari Prasetyaning Tyas, Ismi Karomah Ahadiyatun, teman seperjuangan selama 4 tahun yang selalu jadi alasan dan juga semangat saya untuk berangkat ke kampus, yang jadi tempat curhat tentang banyak hal, dan juga yang memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Pendidikan Ekonomi A 2014, yang selalu memberikan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi dan sudah menjadi keluarga baru dalam hidup saya selama 4 tahun terakhir ini.

Yogyakarta, 2 November 2018
Peneliti,

Siti Nurbidayah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSET DOSEN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Tinjauan tentang Hasil Belajar	11
2. Tinjauan tentang Persepsi Siswa	17
3. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran Saintifik	18
4. Tinjauan tentang Fasilitas Belajar	28
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	31
D. Paradigma Penelitian.....	35
E. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian.....	37

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi Penelitian	39
D. Variabel Penelitian	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	41
1. Pengertian mengenai Metode Pembelajaran Saintifik	41
2. Pengertian Mengenai Fasilitas Belajar	42
3. Pengertian mengenai Hasil Belajar.....	42
F. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	61
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri I Kota Mungkid	61
2. Visi dan Misi SMA Negeri I Kota Mungkid.....	63
B. Deskripsi Data	65
1. Deskripsi Data Hasil Belajar	65
2. Deskripsi Data Persepsi Siswa tentang Penggunaan Metode Pembelajaran Saintifik.....	68
3. Deskripsi Data Fasilitas Belajar	72
C. Uji Asumsi Klasik	76
D. Uji Hipotesis	83
E. Pembahasan	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan	6
Tabel 2. Jumlah Responden Peneliti	39
Tabel 3. Pedoman Penskoran Kuesioner.....	46
Tabel 4. Kisi – kisi variabel metode pembelajaran saintifik	47
Tabel 5. Kisi – kisi variabel fasilitas belajar:	48
Tabel 6. Kisi – kisi variabel hasil belajar:.....	48
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Metode Pembelajaran Saintifik	49
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Penggunaan Fasilitas Belajar	50
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Hasil Belajar.....	50
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Metode Pembelajaran Saintifik	52
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas Belajar	52
Tabel 12 . Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar	52
Tabel 13. Deskripsi Statistik Hasil Belajar	65
Tabel 14. Distribusi frekuensi variabel Hasil Belajar	66
Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Hasil Belajar	67
Tabel 16. Deskripsi Statistik Persepsi Siswa tentang Penggunaan Metode Pembelajaran Saintifik	69
Tabel 17. Distribusi frekuensi variabel Metode Pembelajaran Saintifik	70
Tabel 18. Distribusi kecenderungan Metode Pembelajaran Saintifik	71
Tabel 19. Deskripsi Statistik Fasilitas Belajar	73
Tabel 20. Distribusi frekuensi variabel Hasil Belajar	74
Tabel 21. Distribusi kecenderungan Fasilitas Belajar	75
Tabel 22. Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas Variabel Metode Pembelajaran Saintifik.....	77
Tabel 23. Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas Variabel Fasilitas Belajar.....	77
Tabel 24. Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas	78
Tabel 31. Asumsi Klasik Uji Linearitas	83
Tabel 32. Uji Hipotesis Analisis Regresi Ganda.....	84
Tabel 33. Hasil Uji F.....	84
Tabel 34. Hasil Uji Determinasi (R^2) Variabel Metode Pembelajaran Saintifik ..	85
Tabel 35. Hasil Uji Determinasi (R^2) Variabel Fasilitas Belajar	86
Tabel 36. Hasil Uji Determinasi (R^2).....	86
Tabel 37. Hasil Uji Parsial (Uji t)	87
Tabel 38. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi dan Regresi	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Paradigma Penelitian.....	35
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi variabel hasil belajar	67
Gambar 3. Diagram pie kecenderungan hasil belajar	68
Gambar 4.Histogram Metode Pembelajaran Saintifik	71
Gambar 5. Diagram pie kecenderungan metode pembelajaran saintifik	72
Gambar 6. Histogram kecenderungan penggunaan fasilitas belajar	75
Gambar 7. Diagram pie kecenderungan fasilitas belajar	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. . Fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Kota Mungkid.....	103
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	109
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Penelitian	113
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	119
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	126
Lampiran 6. Uji Multikolinearitas	127
Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas.....	131
Lampiran 8. Uji Normalitas	134
Lampiran 9. Uji Linearitas	138
Lampiran 10. Analisis Regresi Ganda.....	140
Lampiran 11. Uji Determinasi.....	142
Lampiran 12. Uji Simultan (Uji F).....	145
Lampiran 13. Uji Parsial (Uji t).....	147
Lampiran 14. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	149
Lampiran 15. Kategorisasi Hasil Belajar.....	151
Lampiran 16. Kategorisasi Metode Pembelajaran Saintifik	152
Lampiran 17. Kategorisasi Fasilitas Belajar.....	153
Lampiran 18. Daftar Nilai PTS	154
Lampiran 19. Daftar Nilai PAS	164
Lampiran 20. Surat-surat.....	174

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. Grafik <i>Scatterplot</i> Variabel Metode Pembelajaran Saintifik.....	79
Grafik 3. Grafik <i>Scatterplot</i> Variabel Fasilitas Belajar	79
Grafik 4. Grafik <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	80
Grafik 5. Grafik Uji Normalitas	81
Grafik 6. Grafik Normalitas P-P- Plot.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki kewajiban dan tugas sebagai fasilitator bagi proses belajar siswa agar dapat mengembangkan berbagai macam potensi yang dimiliki. Terlebih pada sekolah dasar yang dijadikan dasar dalam pendidikan jenjang berikutnya, sekolah dasar seharusnya tidak hanya mementingkan aspek pengetahuan dan kecerdasan saja, melainkan harus dapat memfasilitasi perkembangan kepribadian dan sosial siswa. Sunaryo Kartadinata, dkk (1999: 27) menyatakan bahwa “perkembangan murid sekolah dasar meliputi aspek-aspek fisik, kecerdasan, emosi, sosial dan kepribadian”. Agar dapat mengembangkan aspek fisik, kecerdasan, emosi, sosial dan kepribadian siswa, sekolah dasar memerlukan aspek pendukung berupa fasilitas belajar. Ibrahim Bafadal (2004: 2), bahwa: Fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Dengan meningkatnya kesadaran dan juga semangat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan, langkah pemerintah selanjutnya yaitu dengan menyediakan fasilitas yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan akan

pendidikan. Dalam hal ini upaya yang telah dilakukan pemerintah yaitu dengan mengadakan pemerataan pembangunan infrastruktur sekolah di berbagai daerah sebagai dukungan pemerintah atas semangat yang dimiliki masyarakat.

Pemerintah juga harus memenuhi keperluan sarana dan prasarana yang di butuhkan baik secara fisik (bangunan) dan juga tenaga pendidik. Terpenuhiya sarana dan prasarana belajar di sekolah dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien. Sarana prasarana belajar yang selalu siap pakai sangat menunjang bagi tercapainya pendidikan yang berkualitas yang merupakan syarat mutlak upaya peningkatan mutu pendidikan.

Kelengkapan sarana dan prasarana belajar di sekolah perlu ditunjang pula oleh kelengkapan sarana dan prasarana belajar di rumah, karena tugas sebagai fasilitator dalam pemenuhan sarana dan prasarana belajar bagi siswa bukan hanya dilaksanakan oleh pihak sekolah maupun pemerintah. Orang tua dan keluarga juga memiliki peran dalam menyediakan sarana dan prasarana belajar, sehingga siswa dapat belajar di rumah sama baiknya seperti belajar di sekolah. Diungkapkan oleh The Liang Gie (1983, 22-47), bahwa fasilitas yang perlu disiapkan agar dalam belajar di rumah antara lain tempat belajar termasuk dalam hal penerangan tempat belajar, perabotan belajar, dan kepemilikan alat tulis. Berdasarkan pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran, hal tersebut menunjukkan bahwa sarana prasarana adalah suatu aspek yang tidak dapat terpisahkan dari belajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, oleh karena itu pemerintah melalui PP no.19 tahun 2005 BAB VII

juga mengatur tentang standar sarana dan prasarana yang harus tersedia di sekolah adalah sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Sekolah yang ada di Indonesia memiliki fasilitas yang berbeda-beda. Namun, dari perbedaan itu kita menjadi lebih tahu, dan mempertimbangkan sekolah mana yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam menentukan pilihan ketika akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Karena kita tahu, kelengkapan fasilitas mempengaruhi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dan juga nanti akan berpengaruh pada hasil belajar di akhir.

Salah satunya yaitu di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, yang memiliki fasilitas lengkap yang dapat mendorong prestasi siswa baik secara akademik maupun non-akademik. Kelengkapan fasilitas ini juga bisa dilihat baik yang ada di luar ruangan kelas maupun yang ada di dalam ruangan kelas. Harapan sekolah dengan adanya fasilitas yang sudah lengkap tersebut yaitu meningkatnya hasil belajar siswa baik secara nilai akademik maupun non-akademik, menambah keaktifan siswa dan juga guru dalam memanfaatkan fasilitas tersebut dengan efektif dan efisien. Dengan demikian, tujuan dari sekolah yang sudah dirumuskan pada masing-masing sekolah bisa tercapai yaitu mengembangkan minat dan bakat siswa serta guru, sehingga mampu berprestasi di berbagai bidang.

Berdasarkan pengamatan yang telah diamati tentang fasilitas sekolah banyak siswa yang mengeluhkan tentang beberapa fasilitas sekolah yang kurang atau belum dimanfaatkan secara penuh oleh pendidik. Salah satu contoh yang banyak dikeluhkan oleh siswa adalah keberadaan wifi. Pendidikpun

belum memanfaatkan keberadaan wifi secara penuh untuk mencari materi tambahan dalam proses belajar mengajar, karena terkadang jaringan wifi yang tidak bisa disambungkan. Keluhan ini rata-rata sama yaitu wifi yang ada terkadang tidak *connect* ketika dibutuhkan. Selain itu juga siswa mengeluhkan dengan halaman parkir yang ada di sekolah. Menurut beberapa siswa, halaman parkir yang digunakan meskipun sudah banyak namun di rasa tetap kurang, karena tidak sedikit dari mereka yang mengeluh jika sepeda motor mereka lecet karena bersinggungan dengan sepeda motor yang lain. Ini terjadi karena parkir mereka yang terlalu dekat dan rapat. Kemudian fasilitas pendukung yang ada di dalam kelas sudah lengkap tinggal perawatan dari masing-masing kelas saja.

Selain dari segi fasilitas belajar siswa ada lagi faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar siswa. Faktor tersebut yaitu metode pembelajaran yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan ketentuan yang berlaku lembaga pendidikan yang sudah menggunakan kurikulum 2013 maka secara otomatis sistem atau metode pembelajaran yang digunakan sudah berbeda. Metode pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 2013 yaitu metode pembelajaran saintifik. Ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pembelajaran saintifik yang dimaksudkan disini yaitu ketika guru menjadi pendamping atau sebagai fasilitator siswa dalam belajar. Jadi, dalam hal ini kehidupan kelas lebih bergantung dari siswa atau biasa disebut dengan *student center* bukan *teacher center*. Harapan dari pembelajaran saintifik agar siswa lebih aktif dalam mengembangkan bakat dalam menerima pelajaran dan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-harinya.

Dalam kurikulum 2013 yang diterapkan di masing-masing sekolah ada 3 ranah yang harus dipahami dan sekaligus di terapkan dalam proses pembelajaran di setiap kelas yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar matapelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*).

Rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut :

Tabel 1 . Gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
-	-	Mencipta

Sumber: Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016

Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan dari metode pembelajaran *scientific* yang digunakan dalam proses pembelajaran, ada beberapa langkah dalam metode pembelajaran *scientific* belum dilaksanakan, misalnya langkah pertama dalam metode pembelajaran saintifik yaitu mengamati belum dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Kemudian juga langkah menanya, ini belum dilaksanakan dalam proses belajar mengajar, karena kebanyakan dari siswa masih menunggu guru untuk memberikan pertanyaan terlebih dahulu. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa siswa, rata-rata dari mereka bilang tidak sepenuhnya pembelajaran yang digunakan itu *student center*. Mereka juga mengeluhkan jika kebanyakan menggunakan diskusi mereka tidak cepat menangkap pelajaran. Menurut mereka lebih efektif menggunakan *teacher center* daripada *student center*. Dengan adanya metode *scientific* dalam proses pembelajaran tidak sedikit dari siswa yang kecewa karena hasil belajar mereka tidak bisa

dikatakan naik, meskipun ada beberapa siswa yang justru mengalami peningkatan nilai. Hal ini bisa disebabkan karena daya serap dari masing-masing siswa itu berbeda, sehingga untuk merespon bahkan mencerna informasi baru juga berbeda-beda.

Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa ternyata metode pembelajaran *scientific* masih belum sepenuhnya digunakan. Bilamana metode ini dipaksakan digunakan secara menyeluruh maka akan ada kemungkinan hasil belajar bisa turun. Begitupun dengan fasilitas belajar yang ada di sekolah. Misalnya adanya LCD dan proyektor di dalam kelas, beberapa ruang kelas tidak memanfaatkan keduanya dalam proses belajar mengajar, karena dari pihak pendidik tidak menggunakan sebagai sarana belajar mengajar. Selengkap-lengkapnyafasilitas sekolah jika ada satu komponen yang tidak bisa digunakan, maka bisa mempengaruhi komponen yang lain. Fasilitas sekolah yang ada juga mempengaruhi hasil belajar mereka. Hasil belajar yang mereka dapatkan dengan fasilitas yang sedemikian rupa tersebut tidak sepenuhnya meningkat. Ini karena ada beberapa anak maupun guru yang masih acuh terhadap fasilitas sekolah yang ada. Mereka tidak memanfaatkan untuk kepentingan ilmu tapi terkadang mereka hanya menggunakan fasilitas tersebut sebagai sarana untuk hiburan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dari fasilitas dan juga metode pembelajaran *scientific*, keduanya belum sepenuhnya diaplikasikan dalam pembelajaran. Banyak diantara fasilitas yang ada belum di manfaatkan guru sebagai sarana penunjang proses kegiatan belajar mengajar dan juga

metode yang digunakan sebagian besar masih guru *center*. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk membuktikan kebenaran hal tersebut dengan melakukan penelitian di SMA N 1 Kota Mungkid dengan judul penelitian **“Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran Saintifik dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2017/2018.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pendidik belum menggunakan fasilitas belajar secara maksimal, misalnya wifi yang belum dimanfaatkan secara maksimal dalam mencari materi pelajaran
2. Pendidik belum sepenuhnya menggunakan metode pembelajaran saintifik saat proses belajar mengajar di dalam kelas, misalnya dalam proses belajar di dalam kelas pendidik langsung menyuruh siswa untuk membaca buku dan menanyakan jika ada hal yang kurang jelas
3. Guru belum sepenuhnya paham dengan kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran
4. Perbedaan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan penggunaan fasilitas belajar yang ada
5. Perbedaan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan penggunaan metode pembelajaran saintifik selama proses belajar mengajar
6. Fasilitas belajar yang ada belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan siswa

C. Pembatasan

1. Penggunaan fasilitas belajar yang ada belum dimaksimalkan secara penuh
2. Penggunaan metode pembelajaran saintifik yang belum sepenuhnya diterapkan di dalam kelas

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang metode pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana pengaruh persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar yang ada di sekolah terhadap hasil belajar siswa?
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan fasilitas belajar dan metode pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang metode pembelajaran saintifik yang digunakan terhadap hasil belajar
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar yang ada di sekolah terhadap hasil belajar siswa
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan fasilitas belajar dan metode pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam pendidikan terutama dalam hal penggunaan fasilitas belajar yang efisien juga dalam hal penggunaan metode pembelajaran

yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu metode pembelajaran saintifik yang diperoleh dari tanggapan atau pendapat siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan yaitu:

a. Bagi siswa

Manfaat yang diharapkan dari siswa yaitu dengan adanya penelitian ini siswa jadi lebih paham dan lebih memanfaatkan fasilitas sekolah secara efisien, baik, benar dan bertanggung jawab terhadap sekolah dan juga mengetahui metode pembelajaran yang kurikulum harapkan yaitu metode pembelajarn saintifik.

b. Bagi guru

Manfaat yang diharapkan dari guru yaitu guru menjadi lebih terbuka dan mampu mengembangkan metode pembelajaran sesuai yang diharapkan kurikulum dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

c. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu membantu sekolah dalam penyelenggaraan fasilitas belajar, sehingga fasilitas yang ada jika akan ditambah akan menyesuaikan dengan kurikulumnya yaitu kurikulum 2013.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Hasil Belajar

Dengan adanya suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan juga siswa, secara otomatis akan membuahkan hasil. Hasil dari suatu kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran itu biasa disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar di sini, untuk masing–masing anak berbeda. Perbedaan ini terjadi karena daya tangkap dan juga pemahaman dari masing–masing siswa berbeda. Ada siswa yang memiliki tingkat kecerdasan diatas rata–rata sehingga dalam menerima dan memahami sesuatu lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan memahami rendah. Ini terjadi bisa karena beberapa faktor.

Perbedaan daya tangkap inilah yang menyebabkan perbedaan hasil belajar dari siswa. Pola pikir dan juga penguasaan materi juga mempunyai pengaruh yang tidak kecil dalam memperoleh hasil belajar. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata “hasil” dan “belajar”. Dalam KBBI hasil belajar memiliki beberapa arti: 1) sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar

adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga, anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Adapun yang dimaksud dengan belajar menurut Usman adalah perubahan tingkah laku individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dan lingkungan. Selanjutnya menurut H.M Surya (2008: 6) menyatakan hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar meliputi aspek tingkah laku kognitif, konotatif, afektif atau motorik. Belajar yang hanya menghasilkan perubahan satu atau dua aspek tingkah laku saja disebut belajar sebagian dan bukan belajar lengkap.

Hamalik (2003) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Lebih lanjut Sudjana (2002) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan dua pengertian diatas, kita bisa tahu jika hasil belajar itu akan di dapat dengan hasil yang berbeda-beda dari masing-masing siswa. Hasil belajar

akan di peroleh bilamana siswa sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Dalam sistem pendidikan nasional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik (Sudjana, 2006: 22). Ranah kognitif berkenaan dengan pengetahuan, ranah afektif berkenaan dengan sikap dan ranah psikomotorik berkenaan dengan ketrampilan. Dari ketiga ranah tersebut, hasil belajar ranah kognitif yang paling banyak digunakan sebagai patokan keberhasilan belajar.

Ranah kognitif merupakan ranah yang paling utama dalam menentukan hasil belajar, sebab dari ranah ini kita dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa di dalam suatu pembelajaran. Dari ranah kognitif kita bisa tahu jumlah peserta didik yang sudah tuntas dalam proses pembelajaran dan juga peserta didik yang belum tuntas dalam memperoleh hasil belajar. Ini dilihat dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), jika nilai peserta didik melebihi KKM maka bisa dikatakan hasil belajarnya telah tercapai dan memuaskan, namun jika belum maka perlu ada perbaikan atau remidi.

Pembahasan mengenai klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Berikut penjelasan dari masing-masing ranah tersebut. 1) Ranah kognitif berkenaan dengan

hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dari ke enam aspek tersebut hubungan satu aspek dengan aspek yang lain itu sudah berurutan dari mulai tingkatan yang paling rendah ke tingkatan yang paling tinggi, sehingga hal tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni aspek penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Pada ranah ini, hubungan masing-masing aspek juga memiliki pengaruh terhadap perkembangan sikap yang dimiliki oleh peserta didik yang telah menerima dan mengalami proses pembelajaran. 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan skill atau kemampuan yang dimiliki untuk mengembangkan kreativitas diri menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan dari ketiga ranah yang dikemukakan oleh Benyamin Bloom ini, dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh dari masing-masing siswa itu berbeda-beda, tergantung dari proses penerimaan stimulus yang diberikan dan juga daya tangkap serta pengolahan rasa yang di miliki masing-masing siswa berbeda.

Menurut Djamarah dan Zain (2006: 107) tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Istimewa/maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.

- b) Baik sekali/optimal: apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- c) Baik/minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa.
- d) Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Selain beberapa tingkatan keberhasilan dari hasil belajar tersebut diatas, hasil belajar juga bisa di sampaikan dengan kata atau perasaan misalnya puas, sangat puas, mengecewakan, belum memenuhi target dan lain sebagainya. Dari hasil belajar ini maka akan timbul pola pikir baru untuk introspeksi diri untuk menjadi manusia yang sesungguhnya.

Berdasarkan pengertian menurut beberapa ahli tersebut dapat kita tahu jika hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Dari beberapa pengertian dan pernyataan tersebut diatas, maka kita dapat mengetahui tentang hasil belajar dengan mudah yaitu sesuatu dapat dikatakan sebagai hasil belajar bilamana ada proses yang di lalui dalam hidup, kemudian ada individu lain yang mendukung kegiatan tersebut biasanya disebut dengan guru, kemudian hasil atau akhir dari kegiatan tersebut yaitu memperoleh hasil entah itu memuaskan atau pun kurang memuaskan. Hasil kegiatan tersebut atau yang disebut dengan hasil belajar tersebut bisa di lihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dilihat dari aspek kognitif maka kita dapat mengetahui bilamana dari aspek ini mendapatkan nilai diatas KKM bahkan sampai maksimal maka dapat dibilang jika hasil belajar memuaskan dan berhasil, karena ilmu di serap dengan baik oleh individu yang disini disebut sebagai peserta didik. Ditinjau dari aspek afektif, hasil belajar dikatakan sukses bilamana seorang individu atau siswa mempunyai tingkat kepekaan yang tinggi bahkan *respect* terhadap hal baru yang melibatkan perasaan di dalamnya. Namun, hasil belajar dikatakan tidak berhasil bilamana individu atau siswa tidak mempunyai perasaan iba atau *respect* terhadap lingkungan sekitar dan juga individu lain.

Berbicara mengenai aspek psikomotorik maka hal pertama yang terpikir dalam benak kita adalah tentang kreatifitas. Hal ini berkaitan juga dengan hasil belajar, bisa di katakan berhasil bilamana dari aspek ini individu atau siswa dapat menciptakan atau membuat kreasi baru dengan ide yang di peroleh ketika proses pembelajaran berlangsung atau pembelajaran yang sudah lampau. Namun hal ini jarang terjadi, kebanyakan dari individu pandai bahkan sangat paham dalam teori tapi begitu mendapatkan aspek psikomotorik mereka tidak jalan.

Dengan demikian, hasil belajar adalah keseluruhan nilai atau sikap atau pengertian baru yang diperoleh suatu individu atau peserta didik setelah memperoleh atau melakukan kegiatan pembelajaran yang diukur dengan tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

2. Tinjauan tentang Persepsi Siswa

Persepsi secara psikologis adalah proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti (Irwanto, 2002: 71). Persepsi disebut sebagai inti komunikasi, karena jika persepsi manusia tidak akurat, manusia tidak mungkin akan dapat berkomunikasi dengan efektif (Alex Sobur, 2009: 446). Persepsilah yang menentukan seorang manusia memilih pesan atau mengabaikan pesan lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antar individu akan semakin mudah dan semakin sering pula seseorang berkomunikasi (Alex, Sobur, 2009: 447).

Menurut Suwarno (2009: 52) persepsi adalah suatu proses membuat penilaian atau membangun kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan penginderaan seseorang. Dengan kata lain, persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses diterimanya rangsang berupa objek, kualitas hubungan antar gejala, maupun peristiwa lain sampai rangsangan itu dapat disadari dan dimengerti. Persepsi adalah suatu proses membuat penilaian atau membangun kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat di dalam lapangan penginderaan seseorang. Disebut juga bahwa persepsi adalah suatu proses melekat atau memberikan makna kepada informasi sensoris yang diterima seseorang (Nurusalam. 1998: 48).

Menurut Maramis (dalam Sunaryo, 2002), persepsi adalah daya mengenal barang, kualitas atau hubungan, dan perbedaan antara hal ini

melalui proses mengamati, mengetahui, atau mengartikan setelah panca inderanya mendapat rangsang. Tidak dapat dipungkiri, persepsi seseorang muncul karena adanya stimulus. Namun, prosesnya tidak berhenti begitu saja. Stimulus tersebut kemudian diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Menurut Slameto (2010: 102) persepsi adalah proses menyangkut masuknya pesan atau informasi yang masuk ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, peraba, perasa dan penciuman.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah penerimaan rangsang yang diterima baik berupa objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa yang diproses oleh alat indera yang kemudian oleh sensori untuk disimpulkan menjadi pendapat pribadi atau pandangan dari individu agar bisa diterima dengan baik sebagai pendapat atau persepsi yang bisa dipertanggungjawabkan.

3. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran Saintifik

Pendidikan di Indonesia sampai saat ini bisa di bilang masih dalam tahap perubahan menuju ke arah yang lebih baik. Hal ini terlihat dari adanya perubahan kurikulum yang dilakukan secara berkala. Sebelum adanya kurikulum yang menekankan pada aktivitas siswa, yaitu kurikulum yang menekankan adanya peran guru secara menyeluruh, pendidikan di Indonesia sedikit mengalami ketertinggalan dengan negara–negara lain.

Kurikulum 2006 atau biasa dikenal KTSP merupakan salah satu kurikulum yang masih menekankan pada keaktifan guru terhadap

keberlangsungan proses belajar mengajar. Namun, hal demikian tidak secara keseluruhan menekankan guru untuk aktif ada juga kegiatan yang melibatkan keaktifan siswa atau siswa meskipun masih minim. Melihat kondisi yang demikian pemerintah terus memutar otak untuk menemukan kurikulum yang pas dan cocok diterapkan di Indonesia.

Melihat kemajuan dan juga keberhasilan negara–negara lain menggunakan kurikulum 2013 memotivasi negara Indonesia untuk ikut serta menerapkan kurikulum tersebut. Pada kurikulum 2013 bisa di lihat perbedaan yang begitu mencolok dibandingkan dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya yang pernah diterapkan. Kurikulum 2013 bisa dibidang sebagai kurikulum perubahan dibidang pendidikan. Ini bisa dilihat dari aspek penilaian dan juga cara mengajar yang dilakukan oleh guru. Pendidikan di Indonesia pada zaman dahulu menggunakan metode pembelajaran tradisional. Metode tradisional merupakan metode yang menekankan pada tingkat konsentrasi terhadap apa yang disampaikan oleh guru, karena metode pembelajaran tradisional menekankan pada guru.

Pada kurikulum 2013, semua dirombak secara total dan menyeluruh. Ini bisa dilihat dari pendekatan pembelajaran yang digunakan dan juga proses pembelajarannya. Sudirman dkk, (1989:90) mengemukakan tentang pembelajaran adalah proses interaksi antar siswa, antara siswa dengan guru, dan antara siswa dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar yang berlangsung secara edukatif, agar siswa dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran merupakan

suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik, yaitu pendekatan yang menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah yang diterapkan meliputi menemukan masalah, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan (Daryanto, 2014:51). Metode saintifik pertama kali diperkenalkan melalui ilmu pendidikan Amerika pada akhir abad ke-19, sebagai penekanan pada metode laboratorium formalistik yang mengarah pada fakta-fakta ilmiah (Rohandi, 2005:25). Metode *scientific* sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky. Teori belajar Bruner disebut juga teori belajar penemuan. Ada empat hal pokok berkaitan dengan teori belajar Bruner (dalam Carin & Sund, 1975). *Pertama*, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. *Kedua*, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam proses penemuan, siswa akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan intrinsik. *Ketiga*, satu-satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan adalah ia memiliki kesempatan untuk melakukan penemuan. *Keempat*, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal di atas adalah bersesuaian dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode *scientific*.

Teori Piaget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema (jamak skemata). Skema adalah

suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya (Baldwin, 1967). Skema tidak pernah berhenti berubah, skemata seorang anak akan berkembang menjadi skemata orang dewasa. Proses yang menyebabkan terjadinya perubahan skemata disebut dengan adaptasi. Proses terbentuknya adaptasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu asimilasi dan akomodasi. Vygotsky, dalam teorinya menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila siswa bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu berada dalam *zone of proximal development* daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu. (Nur dan Wikandari, 2000:4).

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*). Langkah-langkah dalam pendekatan *scientific* dikatakan sebagai pembelajaran terhadap pengetahuan ilmiah yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis dalam ilmu-ilmu social termasuk juga ilmu ekonomi. Dalam pembelajaran ekonomi yang dikehendaki adalah jawaban mengenai fakta-fakta dalam ekonomi. Menurut Bloom dan Krathwohl dan Bloom dan Maria (dalam Rusman, 2009:24-25) dalam proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta

didik “tahu mengapa.” Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana”. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa”. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kegiatan pembelajaran meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar (*learning experience*) siswa. Kegiatan penutup ditujukan untuk dua hal pokok. Pertama, validasi terhadap konsep, hukum atau prinsip yang telah dikonstruksi oleh siswa. Kedua, pengayaan materi pelajaran yang dikuasai siswa.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), metode saintifik adalah suatu istilah kolektif yang menunjukkan kepada bermacam-macam proses dan langkah-langkah yang dilalui oleh bermacam-macam sains dalam perkembangannya; metode untuk memperoleh pengetahuan. Menurut Badan Pengembangn SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan (2013:205), pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah,

bahwa informasi bisa berawal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya metode saintifik proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dapat berjalan dengan kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Metode pembelajaran saintifik atau biasa disebut metode ilmiah merupakan teknik merumuskan pertanyaan dan menjawabnya melalui kegiatan observasi dan melaksanakan percobaan. Dalam penerapan metode ilmiah terdapat aktivitas yang dapat diobservasi seperti mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Pendekatan *scientific* menjadikan pembelajaran lebih aktif dan tidak membosankan, siswa dapat mengonstruksi pengetahuan dan keterampilannya melalui fakta-fakta yang ditemukan dalam penyelidikan di lapangan guna pembelajaran. Selain itu, dengan pembelajaran berbasis pendekatan *scientific* ini, siswa didorong lebih mampu dalam mengobservasi, bertanya, bernalar, dan mengomunikasikan atau mempresentasikan hal-hal yang dipelajari dari fenomena alam ataupun pengalaman langsung (Kemendikbud, 2013: 203,212). Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu (Kemendikbud, 2013).

Menurut Hosnan, pendekatan saintifik diartikan sebagai proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip, melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep atau prinsip yang ditemukan. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa memiliki kriteria sebagai berikut: a. materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata; b. penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis; c. mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran; d. mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran; e. mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran; f. berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan; g. tujuan

pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Pada kurikulum 2013 yang menekankan pada kegiatan siswa, melalui beberapa tahap yang tentunya mendukung dan juga membantu perkembangan kerja otak siswa agar lebih kreatif dan sekaligus membuka wawasan mereka, hanya dengan bimbingan dan juga pengarahan dari guru. Metode–metode yang digunakan bermacam–macam dan juga disesuaikan dengan keadaan atau kondisi kelas yang ada. Sebagaimana dengan metode mengamati. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi siswa menemukan fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Melalui mengamati gambar, siswa dapat secara langsung menceritakan kondisi sebagaimana yang di tuntutan dalam Kompetensi Dasar (KD) dan indikator, dan mata pelajaran apa saja yang dapat dipadukan dengan media yang tersedia.

Siswa tidak mudah menanya apabila tidak dihadapkan dengan media yang menarik. Guru harus mampu menginspirasi siswa untuk mau dan mampu menanya. Pada saat guru mengajukan pertanyaan, guru harus membimbing dan memandu siswa menanya dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan, guru mendorong siswa menjadi penyimak yang baik. Pertanyaan guru dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan verbal. Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk

menggambarkan bahwa guru dan siswa merupakan pelaku aktif. Titik tekannya dalam banyak hal dan situasi siswa harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penalaran nonilmiah tidak selalu tidak bermanfaat. Menalar merupakan proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

Menalar (*associating*) merujuk pada teori belajar asosiasi, yaitu kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukannya menjadi penggalan memori dalam otak dan pengalaman-pengalaman yang tersimpan di memori otak berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya (asosiasi). Mencoba merupakan keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar dengan menggunakan metode ilmiah dan sikap ilmiah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari. Untuk memperoleh hasil belajar yang otentik, siswa harus melakukan percobaan, terutama untuk materi/substansi yang sesuai dan aplikasi dari kegiatan mencobapun dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar (sikap, keterampilan, dan pengetahuan).

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini yaitu: a) menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar

menurut tuntutan kurikulum; b) mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan; c) mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya; d) melakukan dan mengamati percobaan; e) mencatat fenomena yang terjadi; f) menganalisis; g) menyajikan data; h) menarik simpulan atas hasil percobaan; i) membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan. Membentuk jejaring terdiri dari tiga langkah yaitu: menyimpulkan, menyajikan dan mengkomunikasikan. Menyimpulkan dapat dilakukan bersama-sama dalam satu kesatuan kelompok, atau bisa juga dengan dikerjakan sendiri setelah mendengarkan hasil kegiatan mengolah informasi. Menyajikan dapat disajikan dalam bentuk laporan tertulis. Laporan tertulis dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk portofolio kelompok dan atau individu dan walaupun tugas dikerjakan secara berkelompok, sebaiknya hasil pencatatan dilakukan oleh setiap individu agar dapat dimasukkan ke dalam file portofolio siswa. Pada kegiatan akhir diharapkan siswa dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara bersama-sama dalam kelompok dan/atau secara individu. Guru dapat memberikan klarifikasi agar peserta didik mengetahui dengan tepat apakah yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Kegiatan mengkomunikasikan dapat diarahkan sebagai kegiatan konfirmasi.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran saintifik adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh kurikulum 2013, di mana kegiatan yang dilakukan adalah menekankan pada keaktifan siswa dalam mengembangkan

materi pembelajaran, sedangkan guru sebagai fasilitator yang mendampingi siswa untuk menemukan hal baru yang berkaitan dengan pelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran saintifik yang dikembangkan untuk memudahkan proses belajar mengajar, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, membantu siswa untuk menemukan passion nya di bidang tertentu, membuka wawasan baru bagi siswa dengan cara mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan mencipta bila perlu.

4. Tinjauan tentang Fasilitas Belajar

Dalam proses pembelajaran, baik yang dilakukan secara formal yaitu dalam lingkup sekolah maupun non-formal yaitu dalam lingkup keluarga atau lingkungan tempat tinggal atau di mana pun itu yang tidak ada ikatannya dengan yang namanya pemerintah, tetap membutuhkan fasilitas belajar yang digunakan, guna menunjang dan sekaligus mempermudah dalam proses penyampaian materi atau hal yang ingin di sampaikan. Fasilitas belajar ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pembelajaran, karena dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap maka bisa dikatakan atau bisa di prediksi bahwa hasil belajar yang menjadi target dapat tercapai.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 409), fasilitas adalah “sarana yang memudahkan atau melancarkan dalam melakukan tugas atau pekerjaan”. Lebih diperjelas lagi pengertian fasilitas belajar menurut Depdikbud (dalam Suryobroto, 1997) adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun

tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Adapun menurut Gie (2002:62), fasilitas itu dapat berupa: 1) penerangan dikelas, 2) keadaan ruang kelas, 3) Buku dan sumber belajar, dan 4) peralatan pembelajaran. Menurut Djamarah (2002) menjelaskan bahwa fasilitas belajar ikut menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki fasilitas belajar baik, maka dalam belajarnya akan berjalan lancar dan teratur, sedangkan siswa yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas belajar yang baik, maka dia akan mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Oleh karena itu fasilitas belajar merupakan faktor yang tidak bisa diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Muhibbin Syah, fasilitas sangat penting bagi proses pembelajaran dan juga menimbulkan minat dan perhatian siswa untuk mempermudah penyampaian materi. Kegiatan pembelajaran di kelas membutuhkan adanya fasilitas agar proses dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Fasilitas yang termasuk dalam kegiatan belajar mengajar antara lain berupa ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium dan media pengajaran.

Oemar Hamalik (2003), berkaitan dengan fasilitas belajar menyatakan bahwa, “Ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni alat bantu belajar, peralatan-peralatan belajar, dan ruangan belajar. Ketiga komponen ini saling mengait dan mempengaruhi. Secara keseluruhan, ketiga komponen ini memberikan konstribusinya, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar”.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dibutuhkan oleh siswa untuk melangsungkan proses belajar mengajar dan harus ada ketika proses pembelajaran tersebut berlangsung, sehingga memudahkan siswa untuk menemukan hal baru dengan fasilitas yang ada. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk memudahkan dan memperlancar kegiatan pengajaran. Fasilitas belajar yang memadai akan mendukung siswa dalam mencapai prestasi belajar. Pemakaian fasilitas secara optimal sesuai dengan kebutuhan akan banyak memberikan peluang kepada siswa untuk berprestasi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Fitriyani (Jurnal)

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani ini berjudul Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode pembelajaran dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 4 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013, Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 101 siswa. Sampel diambil 78 siswa dengan teknik random sampling dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berada pada kategori cukup dengan persentase 46,15%, fasilitas belajar dinyatakan kurang dengan persentase 32,05%, dan

prestasi belajar dinyatakan baik dengan persentase 43,59%. Dari analisis kuantitatif menunjukkan bahwa variabel penggunaan metode pembelajaran dan fasilitas belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, R sebesar 0,650 ($F = 27,470$; sig. $0,000 < 0,05$) koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,423 yang berarti bahwa pengaruh penggunaan metode pembelajaran dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 42,25% dan sisanya 57,75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan Regresi $Y = 29,650 + 0,739X_1 + 0,743X_2$. Variabel penggunaan metode pembelajaran memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar t hitung 4,686; sig. $0,000 < 0,05$ dan besar pengaruh sebesar 22,66%. Variabel fasilitas belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar t hitung 5,935; sig. $0,000 < 0,05$ dan besar pengaruh sebesar 31,92%.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran arah penelitian dan dibuat untuk memudahkan penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa tentang Metode Pembelajaran Saintifik terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri Kota Mungkid, Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2017/2018

Metode pembelajaran saintifik merupakan metode dalam proses pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dan juga proses

perangsangan terhadap daya kerja otak siswa. Dalam metode ini, siswa dituntut untuk lebih aktif dan juga cepat tanggap terhadap rangsang apapun yang mampu dan bisa menambah pengetahuannya.

Metode pembelajaran saintifik merupakan tuntutan kurikulum yang diterapkan di sekolah yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP (2006). Melihat progres pendidikan di negara lain yang menggunakan kurikulum 2013, banyak menimbulkan dampak positif dan memicu peningkatan prestasi siswa dan juga kemampuan sumber daya manusia yang menjadi baik, menjadi faktor pendorong pemerintah untuk menerapkan kurikulum tersebut juga di Indonesia.

Kabupaten Magelang adalah salah satu kabupaten yang menerapkan kebijakan kurikulum 2013. Hampir semua jenjang pendidikan sudah menggunakan kurikulum 2013, salah satunya yaitu di SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Penerapan kurikulum 2013 sudah dilaksanakan sejak pertama kali pemerintah menggulirkan keputusan untuk menggunakan kurikulum tersebut sebagai acuan dalam kegiatan di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, muncul banyak persepsi kalangan siswa tentang metode pembelajaran baru yaitu metode pembelajaran saintifik yang dianggap memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa, yaitu menambah pengetahuan siswa menjadi lebih global dan menyeluruh dengan mengembangkan pola pikir dan juga pikiran mereka sendiri dengan bimbingan guru sebagai fasilitator dan juga kelengkapan lain seperti, buku, jurnal, akses internet dan lain sebagainya.

2. Persepsi Siswa tentang Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2017 /2018

Fasilitas sekolah merupakan salah satu kelengkapan yang harus dan wajib ada di sekolah. Kelengkapan fasilitas di masing–masing sekolah berbeda–beda. Hal ini yang mempengaruhi hasil belajar bagi siswa. Ini terjadi karena, perkembangan pola pikir dan juga perubahan mindset siswa akan terlihat lebih baik jika fasilitas yang sekolah sediakan itu lengkap dan mendukung peningkatan kecerdasan siswa.

Sering kita melihat tayangan televisi yang menampilkan betapa pendidikan di Indonesia begitu besar mengalami ketimpangan dalam hal fasilitas sekolah. Banyak di pelosok–pelosok daerah yang bisa dibilang fasilitas nya sangat minim bahkan dalam keterbatasan. Ini tentu menjadi PR tersendiri untuk instansi terkait jika mengambil keputusan dan juga merubah kurikulum. Hal ini karena berkaitan dengan kurikulum 2013 yang sekarang diterapkan. Seperti yang sudah dibahas pada kurikulum 2013 semua kegiatan dan proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, namun jika fasilitas yang ada minim dan terbatas tidak banyak hal yang dapat membantu perkembangan pola pikir dan juga cara kerja siswa. Pemerintah hendaknya, memberikan standart mengenai fasilitas yang wajib ada jika suatu sekolah menerapkan kurikulum 2013, sehingga ketimpangan itu bisa diatasi dengan mudah.

Sebagai contoh Kabupaten Magelang, rata–rata sudah menggunakan kurikulum 2013 dan masing–masing sekolah sudah memiliki fasilitas yang bisa dibilang lengkap dan juga bisa memenuhi kebutuhan peserta didik. SMA Negeri 1 Kota Mungkid salah satunya, dengan kelengkapan fasilitas sekolah diharapkan mampu dan bisa

menjadi contoh untuk sekolah lain dalam hal pengetahuan dan juga prestasi. Berdasarkan uraian tersebut, memunculkan banyak persepsi siswa terhadap fasilitas sekolah yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dampak yang terlihat yaitu, kelengkapan fasilitas sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

3. Persepsi Siswa tentang Metode Pembelajaran Saintifik dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri Kota Mungkid, Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan memanfaatkan teknologi yang ada sekarang segala hal dapat dengan mudah diakses oleh siapapun. Namun, hal yang demikian terkadang disalah gunakan bahkan menjadi boomerang bagi sebagian oknum atau kalangan yang tidak bisa menggunakan teknologi sebagai mana mestinya. Dikalangan pelajar contohnya, mereka bisa menjadi kritis dalam menyikapi berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

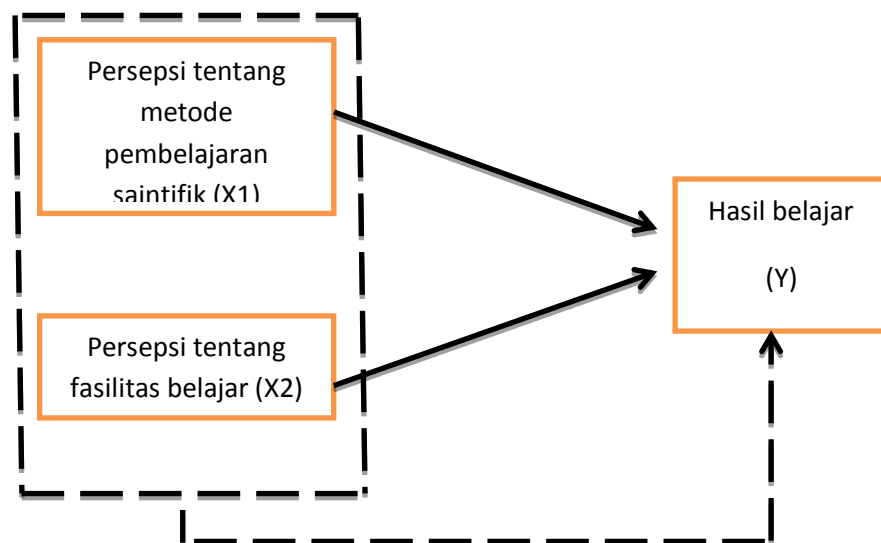
Seperti halnya metode pembelajaran yang digunakan dalam PBM, tingkat kritis siswa berbeda-beda satu dengan yang lainnya, namun yang demikian tidak menjadi masalah, karena perbedaan tersebut mereka sikapi dengan besar hati dan juga dengan lapang dada. Hal nyata yang harus siswa alami yaitu perubahan metode pembelajaran yang awalnya *teacher center* kemudian berubah menjadi *student center*, sedikit banyak juga mempengaruhi terhadap keseharian siswa. Begitupun dengan fasilitas sekolah yang ada. Kelengkapan dan juga ketersediaannya menjadi sangat penting dimata peserta didik, manakala mereka melihat fasilitas sekolah yang lebih lengkap dari pada di sekolah di mana mereka belajar. Mereka akan menuntun untuk melengkapi hal tersebut dengan

cara menyampaikan dengan forum beserta dengan pihak–pihak yang berhubungan dengan fasilitas sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, akan memunculkan banyak persepsi yang berbeda dari masing–masing individu, sehingga menarik minat peneliti untuk meneliti mengenai banyak nya persepsi yang akan muncul jika mereka sudah paham dan tahu tentang dua variabel yang di jadikan penelitian oleh peneliti. Setelah siswa memahami apa yang dimaksud, maka siswa semakin yakin jika metode pembelajaran sintifik dan penggunaan fasilitas sekolah mempunyai dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

D. Paradigma Penelitian

Dari kerangka berpikir tersebut memunculkan paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1Paradigma Penelitian

Keterangan :



: pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial



: pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori tersebut maka muncul hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh persepsi dari masing–masing siswa tentang metode pembelajaran *saintifik* terhadap hasil belajar yang bersifat positif.
2. Terdapat pengaruh persepsi dari masing–masing siswa tentang penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar yang bersifat positif.
3. Terdapat pengaruh persepsi dari masing–masing siswa tentang metode pembelajaran saintifik dan penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar yang bersifat positif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*. Menurut Arikunto (2013) yang dimaksud dengan penelitian *ex post facto* ini adalah penelitian di mana variabel–variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat telah terjadi ketika penelitian dilakukan, sehingga peneliti tidak dapat melakukan manipulasi dan kontrol terhadap variabel bebas tersebut.

Dalam menggunakan suatu metode tergantung pada penelitian yang hendak dicapai, atau dengan kata lain penggunaan suatu metode harus melihat sejauh mana efektif, efisien dan relevansinya. Efektif tidaknya suatu metode dilihat dari penggunaan waktu, fasilitasnya, biaya dan tenaga kerja yang digunakan sehemat mungkin tetapi mencapai hasil yang maksimal. Relevan atau tidaknya suatu metode dapat dilihat dari kecocokan, kegunaan dan tidak terjadi banyaknya penyimpangan pada saat proses penggunaan metode tersebut maka metode tersebut dikatakan relevan atau sesuai. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam buku Metode Penelitian oleh Sugiyono (2015:4) mengatakan: Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data, tindakan dan produk yang diperoleh dari penelitian itu adalah betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan

tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan, tindakan dan produk yang telah ada.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan cara menyebarkan angket untuk diisi oleh siswa yang menjadi objek penelitian. Selain dengan angket peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa di SMAN 1 Kota Mungkid untuk mengetahui informasi lain yang bisa mendukung penelitian ini. Jadi, peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan yang sama untuk masing-masing objek penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan juga pengamatan langsung oleh peneliti. Metodologi penelitian kuantitatif menuntut adanya rancangan penelitian yang menspesifikasikan objeknya secara eksplisit dieliminasi dari objek-objek lain yang tidak diteliti. Pada penelitian kuantitatif data yang dikumpulkan lebih banyak angka-angka daripada foto, gambar ataupun kata-kata.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMAN 1 Kota Mungkid, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. SMAN 1 Kota Mungkid merupakan salah satu rujukan sekolah favorit di Kabupaten Magelang, selain itu juga banyak prestasi yang pernah diraih oleh SMAN 1 Kota Mungkid. SMAN 1 Kota Mungkid beralamat di Jalan Letnan Tukiyat, Deyangan, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah 56712.

Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama yaitu persiapan, persiapan sendiri dilaksanakan pada Bulan Desember–Januari. Tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan penelitian

direncanakan akan berlangsung pada Bulan Juli–Agustus. Tahap akhir dari penelitian ini yaitu tahap pelaporan. Tahap ini di rencanakan di dilaksanakan pada Bulan September.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono,2013). Dalam penelitian ini populasinya yaitu siswa kelas XI jurusan IPS sebanyak 156 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Jumlah
XI IPS 1	32 anak
XI IPS 2	32 anak
XI IPS 3	32 anak
XI IPS 4	30 anak
XI IPS 5	30 anak
JUMLAH	156 anak

Sumber: data administrasi peserta didik jurusan IPS tahun 2017

Dalam memilih subyek penelitian tersebut di atas, peneliti mempertimbangkan beberapa hal, salah satunya adalah tingkat kepekaan siswa terhadap perubahan yang ada di sekolah. Alasan peneliti mengambil kelas XI yaitu kelas XI merupakan kelas tengah– tengah diantara kelas X dan XII. Dimana kelas XI sudah sedikit memahami tentang hal–hal yang berhubungan dengan fasilitas sekolah dan juga metode pembelajaran guru yang digunakan dalam proses pembelajaran. Tidak kelas X karena, mereka masih baru dan juga masih dalam proses adaptasi dengan lingkungan yang baru. Tidak juga kelas XII karena, mereka sudah harus fokus untuk mempersiapkan ujian.

D. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Hatch and Farhady, 1981). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder (1981), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Di mana variabel bebas atau variabel independen disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Kemudian yang disebut dengan variabel terikat atau dependen variabel yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat biasa juga disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen.

Berdasarkan pengertian variabel tersebut di atas, peneliti mengemukakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan :

- 1) Metode pembelajaran saintifik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar siswa (X_1) sebagai variabel bebas pertama, yaitu terdiri dari meningkatnya hasrat untuk belajar, tidak mudah berputus asa, mampu mengembangkan sikap afektif, kognitif dan psikomotorik.
- 2) Fasilitas belajar siswa (X_2) sebagai variabel bebas kedua, yaitu terdiri dari berbagai alat atau media yang digunakan baik dalam proses pembelajaran maupun yang mendukung kegiatan di luar jam belajar siswa.
- 3) Hasil belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat, yaitu dilihat dari nilai akhir semester siswa yang diperoleh setelah mendapatkan motivasi belajar dan juga pemanfaatan fasilitas belajar yang ada di sekolah selain itu juga dapat mengembangkan sikap afektif, kognitif dan psikomotorik.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Pengertian mengenai Metode Pembelajaran Saintifik

Metode pembelajaran saintifik adalah metode pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam mengembangkan materi pembelajaran, sedangkan guru sebagai fasilitator yang mendampingi siswa untuk menemukan hal baru yang berkaitan dengan pelajaran. Dengan

adanya metode pembelajaran saintifik yang dikembangkan untuk memudahkan proses belajar mengajar, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, membantu siswa untuk menemukan *passion* nya di bidang tertentu, membuka wawasan baru bagi siswa dengan cara mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan mencipta bila perlu.

2. Pengertian Mengenai Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh siswa untuk melangsungkan proses belajar mengajar dan harus ada ketika proses pembelajaran tersebut berlangsung, sehingga memudahkan siswa untuk menemukan hal baru dengan fasilitas yang ada. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk memudahkan dan memperlancar kegiatan pengajaran. Fasilitas belajar yang memadai akan mendukung siswa dalam mencapai prestasi belajar. Pemakaian fasilitas secara optimal sesuai dengan kebutuhan akan banyak memberikan peluang kepada siswa untuk berprestasi.

3. Pengertian mengenai Hasil Belajar

Hasil belajar adalah keseluruhan nilai atau sikap atau pengertian baru yang diperoleh suatu individu atau siswa setelah memperoleh atau melakukan kegiatan pembelajaran yang diukur dengan tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

F. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*. Bila di lihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan juga gabungan dari ke empatnya.

Berdasarkan macam-macam teknik tersebut dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer atau data pertama. Ini dikarenakan, peneliti langsung mendapatkan data objek penelitian tanpa menggunakan perantara. Kemudian berdasarkan cara atau teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan angket atau kuesioner yang dibagikan pada objek penelitian atau responden.

Berikut teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

a. Observasi

Marshall (1995) menyatakan bahwa “*through observation, the reseacher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipatif observasi partisipatif yaitu penelitian yang dilakukan dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi partisipatif yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengikuti proses pembelajaran yang terjadi selama satu bulan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Berdasarkan pengertian mengenai wawancara diatas, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah direncanakan dan peneliti sudah mengetahui tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan

instrumen penelitian berupa pertanyaan–pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan.

Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Hasil wawancara ini digunakan sebagai penyumbang dalam menyusun latar belakang pada bab I.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden.

Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Dalam penelitian ini, teknik kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai Persepsi Siswa tentang Metode Pembelajaran Saintifik dan Penggunaan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup digunakan untuk memperoleh data dari variabel tentang Metode Pembelajaran Saintifik dan Penggunaan Fasilitas Belajar yaitu berupa pertanyaan dan juga pernyataan. Kuesioner terbuka yang digunakan yakni kuesioner yang isinya harus dijawab oleh responden yaitu berupa nama, kelas, jurusan. Sedangkan pada kuesioner tertutup berupa angket pertanyaan dan responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Uma Sekaran (1992) mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu: *prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik*. Prinsip penulisan angket menyangkut beberapa faktor, diantaranya adalah: 1) isi dan tujuan angket; 2) bahasa yang digunakan; 3) tipe dan bentuk pertanyaan; 4) pertanyaan tidak mendua; 5) tidak menanyakan yang sudah lupa; 6) pertanyaan tidak menggiring; 7) panjang pertanyaan; 8) urutan pertanyaan; 9) prinsip pengukuran; 10) penampilan fisik angket. Penskoran instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala Guttman dengan 2 alternatif jawaban yaitu Ya atau Tidak.

Tabel 3. Pedoman Penskoran Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

2. Instrumen Penelitian

Tabel 4. Kisi – kisi variabel metode pembelajaran saintifik

Variabel	Instrumen	Item	Ket
Persepsi mengenai metode pembelajaran saintifik	1. Guru menggunakan metode pembelajaran saintifik yang dianjurkan sesuai dengan kurikulum 2013.	1	1
	2. Pembuatan RPP pembelajaran sesuai dengan silabus dan sesuai ketentuan mendikbud.	2	1
	3. Pemanfaatan media dan juga kelengkapan sekolah sesuai dengan kriteria pembelajaran saintifik dan juga sesuai dengan kurikulum 2013.	3	1
	4. Hasil belajar siswa meningkat dengan adanya metode pembelajaran saintifik yang lebih menarik.	4	1
	5. Dengan adanya kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran saintifik atau berpusat pada siswa, siswa lebih bisa mengembangkan dirinya sendiri dan mampu berprestasi lebih baik.	5	1
	Jumlah	5	5

Berupa pertanyaan dan pernyataan

Tabel 5 Kisi – kisi variabel fasilitas belajar:

Variabel	Instrumen	Item	Ket
Fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran	1. Buku paket siswa	1,2,3	3
	2. Alat untuk bersih – bersih	4,5	2
	3. Alat yang digunakan untuk menyimpan kebutuhan siswa	6	1
	4. Perpustakaan		
	5. Laboratorium	7,8	2
	6. Ruang kelas	9,10,11	3
	7. Tempat parkir	12,13	2
	8. Staff karyawan dan tenaga pendidik	14	1
	Jumlah	15	15

Berupa pernyataan dan pertanyaan

Tabel 6. Kisi – kisi variabel hasil belajar:

Variabel	Instrumen	Item	Ket
Hasil belajar siswa setelah ada metode pembelajaran saintifik dan kelengkapan fasilitas yang ada di sekolah	1. Nilai akhir yang diperoleh siswa	1,2,3	3
	2. Nilai PTS dan PAS	4,5	2
	3. Sikap siswa terhadap hal baru yang ada di lingkungan sekitar	6	1
	4. Peka terhadap pengetahuan baru yang dapat dikembangkan dengan sendiri		
	Jumlah	7	7

Berupa pernyataan

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211), uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi.

Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji tingkat validitas instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian. Langkah ini dapat disebut dengan kegiatan uji coba instrumen. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel untuk *degree of freedom* (df) $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah populasi. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas angket penelitian tentang metode pembelajaran saintifik dan penggunaan fasilitas belajar pada siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Kota Mungkid, dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Metode Pembelajaran Saintifik

Colleration			
Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,158	0,157	VALID
2	-0,070	0,157	TIDAK VALID
3	0,234	0,157	VALID
4	0,160	0,157	VALID
5	0,231	0,157	VALID

Sumber: Data penelitian diolah 2018

Berdasarkan tampilan pada tabel 7 di atas, terlihat bahwa 4 variabel dinyatakan valid dan ada 1 variabel yang tidak valid., karena r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dapat digunakan untuk mengukur variabel metode pembelajaran saintifik.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Penggunaan Fasilitas Belajar

Colleration			
Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,163	0,157	VALID
2	0,186	0,157	VALID
3	0,211	0,157	VALID
4	0,267	0,157	VALID
5	0,203	0,157	VALID
6	0,268	0,157	VALID
7	0,256	0,157	VALID
8	0,164	0,157	VALID
9	0,168	0,157	VALID
10	0,224	0,157	VALID
11	0,330	0,157	VALID
12	0,310	0,157	VALID
13	0,238	0,157	VALID
14	0,297	0,157	VALID
15	0,331	0,157	VALID

Sumber: Data penelitian diolah 2018

Berdasarkan tampilan pada tabel 8 di atas, terlihat bahwa seluruh pernyataan pada variabel fasilitas belajar dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dapat digunakan untuk mengukur variabel fasilitas belajar.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Hasil Belajar

Colleration			
Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,170	0,157	VALID
2	0,162	0,157	VALID
3	0,156	0,157	TIDAK VALID
4	0,174	0,157	VALID
5	0,197	0,157	VALID
6	0,191	0,157	VALID
7	0,197	0,157	VALID

Sumber: Data penelitian diolah 2018

Berdasarkan tampilan pada tabel 9 di atas, terlihat bahwa satu dari delapan pertanyaan dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan yang juga sangat erat hubungannya dengan ketetapan hasil tes. Konsep ini tidak akan sulit dimengerti apabila telah memahami konsep validitas. Jika validitas terkait dengan ketepatan objek, maka konsep reliabilitas terkait dengan data-data yang telah berkali-kali diambil. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg(tetap) memberikan data yang sesuai dengan kenyataan. Dalam pembicaraan evaluasi ini, “ajeg” atau “tetap” tidak harus selalu “sama”. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang : Cara ini dilakukan dengan menyodorkan pertanyaan yang sama kepada seseorang pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsistwn dengan jawabannya.
2. *One Shoot* atau pengukuran sekali saja. Cara ini dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain untuk mengukur korelasi antar jawaban pentanyaan. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.07 (Nunnally, 1994 dalam Gozali, 2011:48).

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Metode Pembelajaran Saintifik

Cronbach's Alpha	N of Items
0,331	5

Sumber: Data penelitian diolah 2018

Berdasarkan tabel 10 di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel metode pembelajaran saintifik sebesar 0,331 yang artinya kurang dari 0,70. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
0,833	15

Sumber: Data penelitian diolah 2018

Berdasarkan tabel 11 di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0,833 yang artinya lebih dari 0,70. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 12 . Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
0,761	7

Sumber: Data penelitian diolah 2018

Berdasarkan tabel 12 di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0,761 yang artinya lebih dari 0,70. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

3. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian, yakni metode pembelajaran saintifik dan fasilitas belajar. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat memahami makna hasil penelitian yang akan dipaparkan. Hasil penjumlahan masing-masing butir pertanyaan kemudian dikonsultasikan dengan tabel kategorisasi tiap variabel. Selanjutnya kategori setiap variabel akan disajikan dalam tabel kategori.

Pada analisis deskriptif kali ini peneliti menggunakan ukuran tendensi sentral yaitu mean, median dan modus. Kemudian untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log N$. Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 156 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 25 kelas interval. Dimana mean dicari dengan perhitungan (jumlah nilai data) dibagi oleh (banyaknya observasi). Sedangkan, median adalah nilai tengah dari nilai-nilai pengamatan setelah disusun secara teratur menurut besarnya data. Nilai ini dipengaruhi oleh letak data dalam urutannya, sehingga nilai ini sering disebut dengan “rata-rata posisi”. Karena nilai median berada di tengah-tengah dari suatu gugus data (yang disusun berurutan), maka akan terdapat 50% dari jumlah data yang letaknya di bawah median, dan 50% dari jumlah yang lain ada di atas median. Modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam kumpulan data.

Ukuran ini biasanya digunakan untuk mengetahui tingkat seringnya terjadi suatu peristiwa. Ukuran ini sebenarnya cocok digunakan untuk data berskala nominal. Pada data yang tidak dikelompokkan, modus diperoleh dengan menghitung frekuensi dari masing-masing nilai pengamatan, dan kemudian dicari nilai pengamatan yang mempunyai frekuensi observasi paling banyak (nilai data yang paling sering muncul).

4. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat ini dilakukan sebelum dilakukan uji hipotesis, yaitu sebagai berikut:

a. Uji multikolinearitas

Menurut Ghozali (2007: 91) “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau indeviden.” Pendapat lain diungkapkan oleh Tony Wijaya (2009: 119) mengemukakan bahwa “Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas.” Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi OLS, maka, menurut Gujarati (2001:166) dapat dilakukan beberapa cara berikut:

- 1) Dengan R^2 , multikolinearitas sering diduga kalau nilai koefisien determinasinya cukup tinggi yaitu antara 0,7-1,00. Tetapi jika dilakukan uji t, maka tidak satupun atau sedikit koefisien regresi

parsial yang signifikan secara individu. Maka kemungkinan tidak ada gejala multikolinearitas.

2) Cadangan matrik melalui uji korelasi parsial, artinya jika hubungan antarvariabel independen relatif rendah, lebih kecil dari 0,80 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3) Dengan nilai toleransi (*tolerance*, *TOL*) dan faktor inflasi varians (*Variance Inflation Factor*, *VIF*). Kriterianya, jika toleransi sama dengan satu atau mendekati satu dan nilai $VIF < 5$ maka tidak ada gejala multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai toleransi tidak sama dengan satu atau mendekati nol dan nilai $VIF > 5$, maka diduga ada gejala multikolinearitas.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah dengan melihat grafik plot. Dalam uji *Scatterplot* ini melihat persebaran titik-titiknya. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dalam penelitian ini untuk uji normalitasnya menggunakan analisis grafik. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik)

pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan yaitu : 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Linearitas

Menurut Ghazali (2013: 166) uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat/ kubik. Dalam uji linearitas kali ini menggunakan uji Lagrange Multiplier. Uji ini merupakan uji alternatif dari Ramsey test dan dikembangkan oleh Eagle tahun 1992. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Jika nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel, maka disimpulkan bahwa model bersifat linier.

5. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh dari persepsi siswa dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, serta analisis ganda untuk mengetahui pengaruh persepsi dua variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi variabel bebas (pengaruh antara X_1 dan X_2) secara bersama-

sama terhadap variabel terikat (Y), sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu mengenai pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran Saintifik dan Penggunaan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS Di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2017/2018. Dari analisis regresi ganda ini akan menghasilkan rumus sebagai berikut:

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + k$$

Keterangan :

Y = kriterium

K = bilangan konstanta

x_1, x_2, x_3 = prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3

a_1, a_2, a_3 = koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2, koefisien prediktor 3

b. Mencari koefisien (R^2)

Mencari korelasi ganda antara kriterium Y dengan prediktor X_1, X_2, X_3 dengan rumus:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{\alpha_1 \Sigma x_1 y + \alpha_2 \Sigma x_2 y + \alpha_3 \Sigma x_3 y}{\Sigma y^2}$$

(Sugiyono, 2008)

Keterangan:

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

b_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum YX_1$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum YX_2$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum YX_3$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum Y$ = jumlah kuadrat kriterium Y

c. Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Untuk mengetahui apakah $R_{y(1,2,3)}$ signifikan atau tidak signifikan harus dilakukan analisis regresi yaitu analisis varians garis regresi. Berdasarkan analisis ini akan ditemukan harga F garis regresi yang kemudian dapat diuji dengan harga F itu signifikan atau tidak. Rumus F yang digunakan adalah:

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Sugiyono (2008)

Keterangan :

F = harga garis regresi

N = jumlah kasus

m = jumlah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dan prediktor

Dari hasil F hitung yang diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan F tabel.

d. Menguji signifikansi dengan uji t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t statistik (t tes), karena untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel

independent apakah berpengaruh terhadap variabel dependent.

Pengujian t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1+r^2}$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = cacah kasus

r² = koefisien kuadrat

e. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah prosentase perbandingan antara relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel – variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing – masing prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriteria untuk keperluan prediksi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}}$$

$$SR\%X1 = \frac{\alpha_1 \sum x_1 y}{\alpha_1 \sum x_1 y + \alpha_2 \sum x_2 y + \alpha_3 \sum x_3 y} \times 100\%$$

$$SR\%X2 = \frac{\alpha_2 \sum x_2 y}{\alpha_1 \sum x_1 y + \alpha_2 \sum x_2 y + \alpha_3 \sum x_3 y} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% = Sumbangan Relatif dari suatu prediktor

α = koefisien prediktor

α₁ = koefisien prediktor 1

α_2 = koefisien prediktor 2

α_3 = koefisien prediktor 3

Σxy = jumlah produk antara X dan Y

JK reg = jumlah kuadrat regresi

SR% X_1 = sumbangan relatif prediktor 1

SR% X_2 = sumbangan relatif prediktor 2

SR% X_3 = sumbangan relatif prediktor 3

$\Sigma X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan variabel Y

$\Sigma X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan variabel Y

$\Sigma X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dan variabel Y

f. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan yaitu:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

$$SE\% X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

$$SE\% X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

$$SE\% X_3 = SR\% X_3 \times R^2$$

Keterangan :

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

SE% X_1 = sumbangan efektif X_1

SE% X_2 = sumbangan efektif X_2

SE% X_3 = sumbangan efektif X_3

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri I Kota Mungkid

Sekolah yang memiliki sebutan Kokid ini merupakan sebuah Sekolah Menengah Atas Negeri unggulan di Kabupaten Magelang yang berdiri di atas lahan seluas ± 3 hektare. Letaknya berada di Kota Mungkid yang merupakan ibukota dari Kabupaten Magelang, dan terletak sekitar ± 15 Km dari Kota Magelang, ± 30 Km dari Kota Yogyakarta, dan ± 80 Km dari Kota Semarang.

SMA Negeri 1 Kota Mungkid berlokasi di wilayah kabupaten Magelang, tepatnya di Jalan Mayor Unus Kota Mungkid, Desa Deyangan, Kecamatan Mertoyudan, kabupaten Magelang. Latar belakang berdirinya SMA Negeri 1 Kota Mungkid adalah didorong oleh berpindahannya Ibu Kota Kabupaten Magelang dari tempat lama yang berdomisili berdekatan dengan wilayah sentral Kota Magelang menuju ke suatu wilayah di kabupaten Magelang yang sekarang bernama Kota Mungkid. Sebagai ibu kota kabupaten, waktu di wilayah kabupaten (Kota Mungkid) baru terdapat lembaga pendidikan jenjang TK, SD, dan SMP sehingga tidak lengkaplah domisili ibu kota kabupaten tanpa keberadaan lembaga pendidikan jenjang SMA. Berdasarkan latar belakang inilah terinspirasi didirikannya SMA Negeri yang berlokasi di wilayah Kota Mungkid dan karenanya di beri nama SMA Negeri 1 Kota Mungkid sebagai sekolah baru SMA Negeri 1 Kota Mungkid didirikan pada tanggal 18 Juli 1983 dan belum memiliki gedung sendiri, sehingga proses belajar mengajar untuk sementara menggunakan gedung SMP Negeri 1 Kota Mungkid yang sekarang ini

menjadi tetangga sekolah terdekat sambil menunggu selesainya pembangunan unit gedung baru (UGB) SMA Negeri 1 Kota Mungkid. UGB SMA Negeri 1 Kota Mungkid selesai dibangun untuk tahap pertama pada bulan Desember 1983, sehingga proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Kota Mungkid hanya berlangsung selama satu semester.

UGB SMA Negeri 1 Kota Mungkid diresmikan sebagai gedung baru SMA Negeri 1 Kota Mungkid diresmikan penggunaannya oleh menteri pendidikan dan kebudayaan yaitu Prof. Dr. Nugroho Notosusanto pada tanggal 15 Desember 1983. Dengan diresmiikannya UGB SMA Negeri 1 Kota Mungkid maka seluruh proses belajar mengajar berpindah dari SMP Negeri 1 Kota Mungkid ke UGB SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Pada saat pendiriannya tahun pelajaran 1983/1984 SMA Negeri 1 Kota Mungkid menerima siswa tiga kelas yang terdiri dari 120 siswa dengan empat guru tetap yang dibantu oleh beberapa guru yang diperbantukan dari SMA Negeri 1 Magelang. Kepala sekolah definitif pada saat pendirian belum ada sehingga yang bertindak sebagai pejabat kepala sekolah adalah Bapak Drs. Wahono yang menjabat sebagai kepala SMA Negeri 1 Magelang. Seiring dengan selesainya UGB SMA Negeri 1 Kota Mungkid maka berdatanglah tiga guru baru sehingga staf pengajar menjadi tujuh orang. Demikian juga akhirnya SK Kepala sekolah definitif tiba dan dengan demilkian UGB baru maka pejabat kepala sekolah diserahkan kepada kepala sekolah pertama yaitu Bapak Drs. Soewarto SMA Negeri 1 Kota Mungkid didirikan di atas lahan pemerintah seluas 3 Ha. Sekolah yang awalnya hanya memiliki 4 unit gedung saja terus dibangun dan dikembangkan menjadi sekolah yang memadai baik fisik, non fisik, maupun akademik. Pada lustrum IV tahun 2003, SMA Negeri 1 Kota Mungkid telah berkembang menjadi sekolah

dengan akreditasi tipe A, dengan memiliki 18 ruang kelas, gedung perpustakaan, berbagai laboratorium serta ruang dan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya yang memadai. Saat ini SMA Negeri 1 Kota Mungkid telah memiliki 24 ruang kelas baru. Sekolah ini telah menerapkan kurikulum 2013 dan menerapkan sistem 5 hari kerja sesuai kebijakan bapak Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Sekolah ini memiliki dua penjurusan untuk peserta didik kelas X,XI,XII yaitu IPA dan IPS.

Berikut adalah garis waktu sejarah dari SMA Negeri 1 Kota Mungkid :

- a) Tahun 1983 - Sekolah berdiri dengan nama SMA UGB Kota Mungkid
- b) Tahun 1990 - Berganti nama menjadi SMA Negeri Kota Mungkid
- c) Tahun 2003 - Berganti nama menjadi SMA Negeri 1 Kota Mungkid dan melakukan pembangunan besar-besaran yang meliputi beberapa unit kelas dan laboratorium baru
- d) Tahun 2009 - Menyandang Predikat sebagai Juara II Sekolah Sehat Nasional dan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional
- e) Tahun 2012 - Pembangunan dan Peresmian GOR SMA Negeri 1 Kota Mungkid
- f) Tahun 2013 - Sekolah berganti alamat menjadi Jalan Letnan Tukiyat dan melakukan pembangunan besar-besaran yang meliputi pembangunan bagian muka sekolah, beberapa unit kelas baru, auditorium baru, kantor guru dan staff karyawan, Kantor HASKAM, dan ruang receptionist

2.Visi dan Misi SMA Negeri I Kota Mungkid

a) Visi SMA Negeri 1 Kota Mungkid

“Terwujudnya Peserta Didik yang Bertaqwa, Cinta Tanah Air, Unggul dan Berwawasan Lingkungan”.

Indikator visi :

- 1) Membentuk peserta didik yang memiliki ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan mampu mengamalkan setiap keyakinannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Mewujudkan peserta didik sekolah berperilaku jujur dan bertanggungjawab.
- 3) Membentuk peserta didik yang berbudi pekerti luhur, mampu menghormati orang tua, guru dan sesama peserta didik serta lingkungannya.
- 4) Membentuk peserta didik yang bertanggungjawab.
- 5) Meningkatkan kualitas tingkat kelulusan sekolah.
- 6) Meningkatkan peringkat sekolah dalam pencapaian Nilai Ujian Nasional untuk tingkat kabupaten menjadi peringkat satu baik untuk peminatan MIPA maupun IPS diantara sekolah negeri.
- 7) Meningkatkan peringkat sekolah dalam pencapaian Nilai Ujian Nasional untuk tingkat provinsi pada urutan 20 s.d 30 untuk peminatan IPS, dan urutan 40 s.d 65 untuk peminatan MIPA diantara sekolah negeri.
- 8) Mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif dan optimal dalam rangka meningkatkan ketuntasan siswa dalam kegiatan evaluasi.
- 9) Membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi serta mampu meraih prestasi akademik optimal sesuai kemampuan, minat dan bakatnya.
- 10) Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
- 11) Mewujudkan peningkatan dalam perolehan juara lomba Olimpiade Sains Nasional (OSN) di tingkat Kabupaten Magelang minimal peringkat 2 untuk semua mata pelajaran.
- 12) Mewujudkan peningkatan dalam perolehan lomba non akademik di tingkat Kabupaten Magelang minimal peringkat 2 untuk bidang lomba.
- 13) Mewujudkan pesera didik yang memiliki keterampilan melalui program pengembangan diri, kecakapan hidup yang makin efektif dan menarik.
- 14) Mewujudkan suasana harmonis antar warga sekolah, warga sekolah dengan masyarakat maupun instansi lain.
- 15) Melakukan upaya konservasi lingkungan.

Visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi dalam setiap keluluasan peserta didik. Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri I Kota Mungkid ini mempunyai misi, yaitu:

b) Misi SMA Negeri 1 Kota Mungkid

- 1) Membentuk pribadi yang utuh berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Menumbuhkembangkan kejujuran dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.
- 3) Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan menjunjung tinggi nilai luhur Bangsa Indonesia.
- 4) Meningkatkan budaya disiplin dan pola pikir kritis.
- 5) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan mengoptimalkan sumber daya sekolah.
- 6) Memberikan bimbingan yang optimal untuk memenuhi standar kompetensi lulusan.
- 7) Memberikan pembelajaran yang berorientasi untuk bersaing ke PTN.
- 8) Membangun, membentuk dan memiliki tim lomba yang solid dan kompetitif.
- 9) Melaksanakan kegiatan pembelajaran kecakapan hidup yang kreatif dan efektif (inovatif).

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh melalui instrumen penelitian kuesioner (angket). Variabel hasil belajar ini diperoleh dari beberapa indikator, yakni:

1) nilai akhir yang diperoleh siswa; 2) nilai PTS dan PAS; 3) sikap siswa terhadap hal baru yang ada di lingkungan sekitar; 4) peka terhadap pengetahuan baru yang dapat dikembangkan dengan sendiri. Adapun dengan bantuan program SPSS, diperoleh hasil uji statistik secara deskriptif, sebagaimana terlihat pada tabel 13 berikut.

Tabel 13. Deskripsi Statistik Hasil Belajar

Descriptive statistik							
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Dev
Y	156	2	26,00	28,00	4307,00	27,61	0,054
Valid N	156						

Sumber: Data penelitian, diolah 2018

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada tabel 13 menggambarkan bahwa nilai tertinggi dari jawaban kuesioner yang disebarkan pada obyek penelitian yaitu siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kota Mungkid terkait dengan hasil belajar adalah 28,00 dari 7

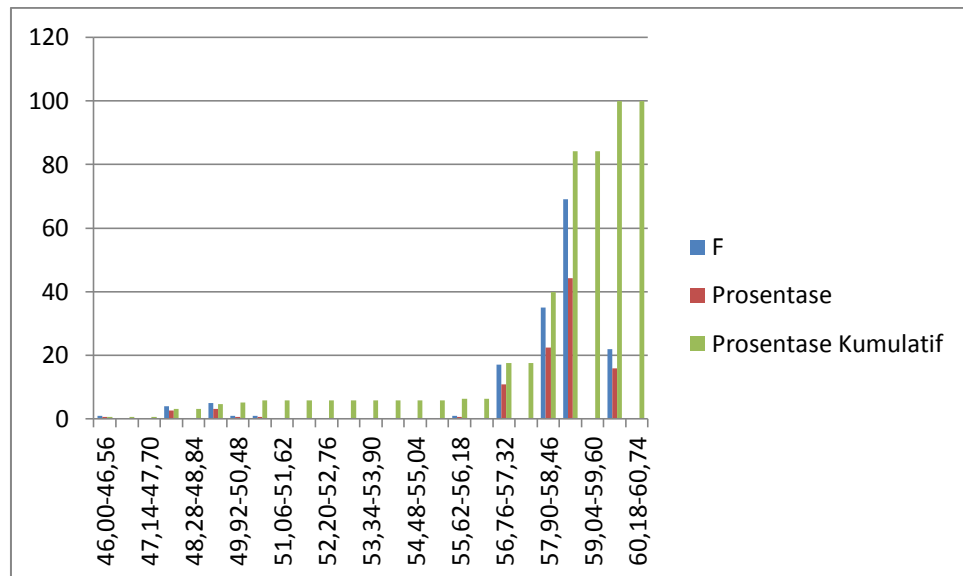
pernyataan, sedangkan nilai terendah sebesar 26,00, sedangkan mean dari hasil belajar 27,61. Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log N$. Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 156 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 25 kelas interval, dan panjang kelas 0,08 yang disajikan dalam tabel 14 berikut.

Tabel 14. Distribusi frekuensi variabel Hasil Belajar

Interval	F	Prosentase	Prosentase Kumulatif
26,00-26,08	4	2,50	2,50
26,09-26,17	0	0	2,50
26,18-26,26	0	0	2,50
26,27-26,35	0	0	2,50
26,36-26,44	0	0	2,50
26,45-26,53	0	0	2,50
26,54-26,62	0	0	2,50
26,63-26,71	0	0	2,50
26,72-26,80	0	0	2,50
26,81-26,89	0	0	2,50
26,90-26,98	0	0	2,50
26,99-27,07	53	34,00	36,5
27,08-27,16	0	0	36,5
27,17-27,25	0	0	36,5
27,26-27,34	0	0	36,5
27,35-27,43	0	0	36,5
27,45-27,53	0	0	36,5
27,54-27,62	0	0	36,5
27,63-27,71	0	0	36,5
27,72-27,80	0	0	36,5
27,81-27,89	0	0	36,5
27,90-27,98	0	0	36,5
27,99-28,07	99	63,5	100
28,08-28,16	0	0	100
28,17-28,25	0	0	100

Sumber: Data penelitian diolah 2018

Hasil distribusi frekuensi data variabel hasil belajar siswa yang disajikan pada tabel di atas digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi variabel hasil belajar

Identifikasi kategori kecenderungan atau tingkat tinggi-rendahnya hasil belajar siswa dalam penelitian didasarkan pada tiga kategori dengan ketentuan seperti di atas. Berdasarkan acuan normal, perhitungan kategori kecenderungannya adalah sebagai berikut.

Tinggi $X \geq (M+SD)$

Sedang $(M-SD) \leq X \leq M+SD$

Rendah $X < M - SD$

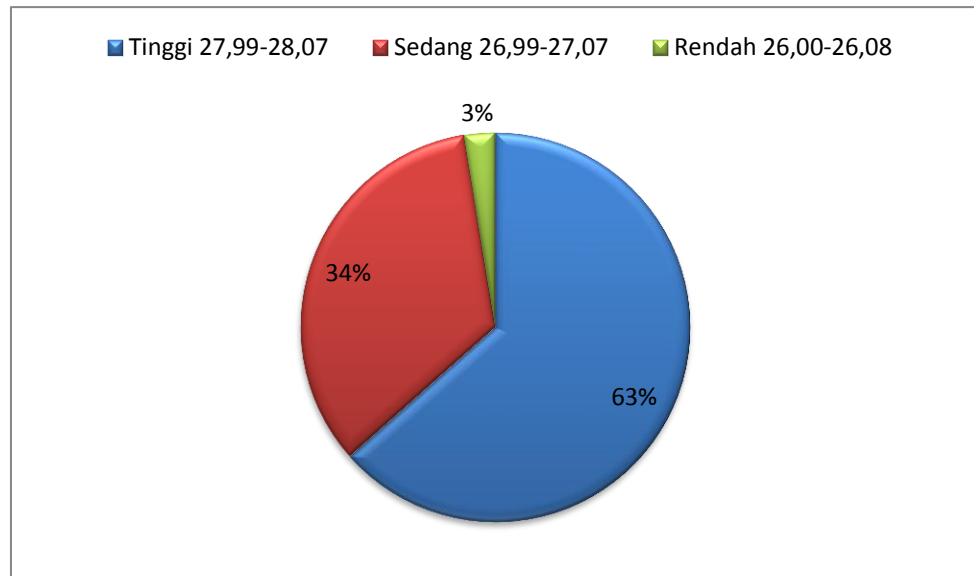
Berdasarkan data penelitian yang sudah diolah, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kecenderungan untuk hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Hasil Belajar

Kategorisasi	Interval Kelas	F	Prosentase
Tinggi	27,99-28,07	99	63,5
Sedang	26,99-27,07	53	34
Rendah	26,00-26,08	4	2,5

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

Hasil distribusi kecenderungan data variabel hasil belajar yang disajikan dalam tabel diatas digambarkan dalam diagram pie berikut.



Gambar 3. Diagram pie kecenderungan hasil belajar

Hasil diatas menunjukkan bahwa siswa kelas XI jurusan IPS yang mendapatkan hasil belajar tinggi yaitu sebanyak 63,5% dengan jumlah siswa 99 anak, untuk kategori sedang sebanyak 34,0% dengan jumlah siswa 53anak, dan untuk kategori rendah sebanyak 2,5% dengan jumlah siswa 4 anak. Kesimpulan berdasarkan tabel distribusi kecenderungan dan gambar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI jurusan IPS bisa dikategorikan tinggi.

2. Deskripsi Data Persepsi Siswa tentang Penggunaan Metode Pembelajaran Sainifik

Data persepsi siswa tentang penggunaan metode pembelajaran saintifik diperoleh melalui intrumen penelitian kuesioner (angket). Variabel persepsi siswa tentang penggunaan metode pembelajaran saintifik diperoleh dari beberapa indikator yakni: 1) pembuatan RPP pembelajaran sesuai

dengan silabus dan sesuai ketentuan mendikbud; 2) pemanfaatan media dan juga kelengkapan sekolah sesuai dengan kriteria pembelajaran saintifik dan juga sesuai dengan kurikulum 2013; 3) hasil belajar siswa meningkat dengan adanya metode pembelajaran saintifik yang lebih menarik; 4) dengan adanya kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran saintifik atau berpusat pada siswa, siswa lebih bisa mengembangkan dirinya sendiri dan mampu berprestasi lebih baik. Adapun dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil uji statistik secara deskriptif, sebagaimana terlihat pada tabel 16 sebagai berikut.

Tabel 16. Deskripsi Statistik Persepsi Siswa tentang Penggunaan Metode Pembelajaran Saintifik

Descriptive statistik							
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Dev
Y	156	2	18,00	20,00	2987	19,15	0,743
Valid N	156						

Sumber: Data penelitian diolah 2018

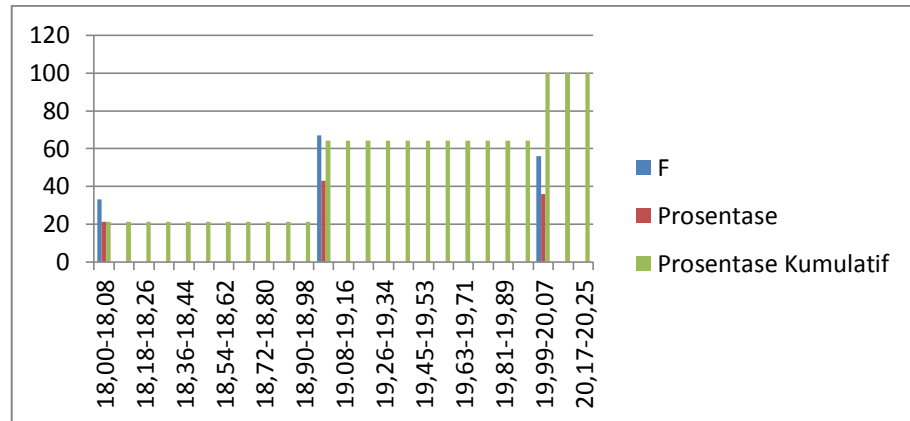
Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada tabel 13, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi dari jawaban kuesioner yang disebarkan pada obyek penelitian yaitu siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kota Mungkid terkait dengan penggunaan metode pembelajaran saintifik adalah 20,00 dari 5 pernyataan, sedangkan nilai terendah sebesar 18,00, sedangkan mean dari hasil belajar 19,15, dan untuk standard deviasi sebesar 0,743. Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log N$. Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 156 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 25 kelas interval, dan panjang kelas 0,08 yang disajikan dalam tabel 17 berikut.

Tabel 17. Distribusi frekuensi variabel Metode Pembelajaran Saintifik

Interval	F	Proesntase	Prosentase Kumulatif
18,00-18,08	33	21,2	21,2
18,09-18,17	0	0	21,2
18,18-18,26	0	0	21,2
18,27-18,35	0	0	21,2
18,36-18,44	0	0	21,2
18,45-18,53	0	0	21,2
18,54-18,62	0	0	21,2
18,63-18,71	0	0	21,2
18,72-18,80	0	0	21,2
18,81-18,89	0	0	21,2
18,90-18,98	0	0	21,2
18,99-19,07	67	42,9	64,1
19,08-19,16	0	0	64,1
19,17-19,25	0	0	64,1
19,26-19,34	0	0	64,1
19,35-19,43	0	0	64,1
19,45-19,53	0	0	64,1
19,54-19,62	0	0	64,1
19,63-19,71	0	0	64,1
19,72-19,80	0	0	64,1
19,81-19,89	0	0	64,1
19,90-19,98	0	0	64,1
19,99-20,07	56	35,9	100
20,08-20,16	0	0	100
20,17-20,25	0	0	100

Sumber : Data penelitian diolah 2018

Hasil distribusi frekuensi data variabel hasil belajar siswa yang disajikan pada tabel di atas digambarkan dalam histogram sebagai berikut



Gambar 4. Histogram Metode Pembelajaran Saintifik

Identifikasi kategori kecenderungan atau tingkat tinggi-rendahnya metode pembelajaran saintifik yang diterapkan dalam proses belajar mengajar siswa dalam penelitian didasarkan pada tiga kategori dengan ketentuan seperti di atas. Berdasarkan acuan normal, perhitungan kategori kecenderungannya adalah sebagai berikut.

Tinggi $X \geq (M+SD)$

Sedang $(M-SD) \leq X \leq M+SD$

Rendah $X < M - SD$

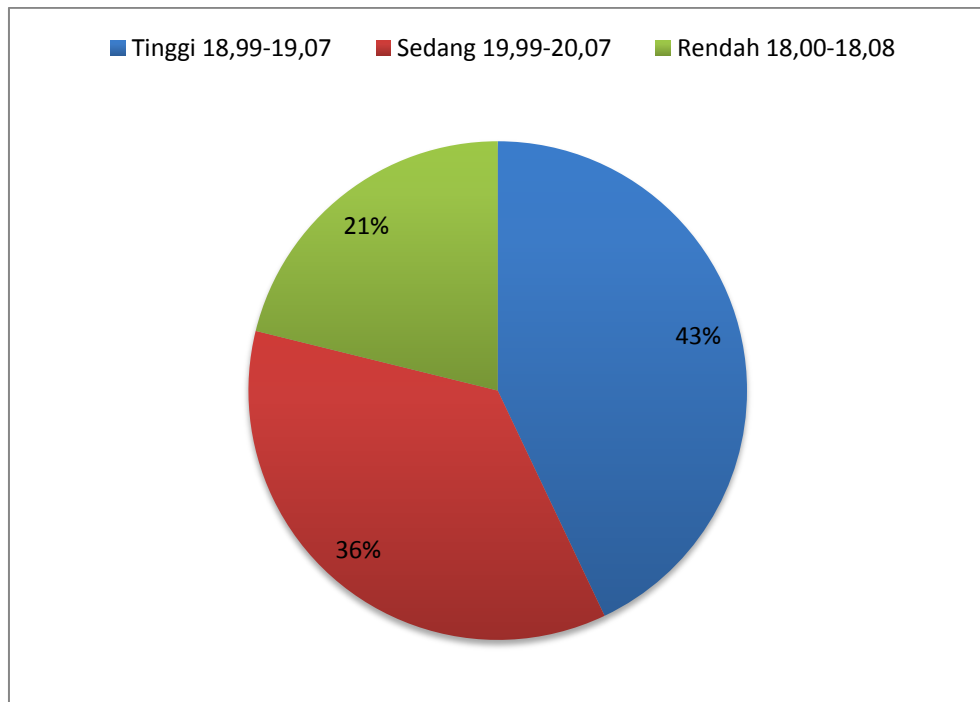
Berdasarkan data penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kecenderungan untuk metode pembelajaran saintifik sebagai berikut.

Tabel 18. Distribusi kecenderungan Metode Pembelajaran Saintifik

Kategorisasi	Interval Kelas	F	Prosentase
Tinggi	18,99-19,07	67	42,9
Sedang	19,99-20,07	56	35,9
Rendah	18,00-18,08	33	21,2

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

Hasil distribusi kecenderungan data variabel metode pembelajaran saintifik yang disajikan dalam tabel diatas digambarkan dalam diagram pie berikut.



Gambar 5. Diagram pie kecenderungan metode pembelajaran saintifik

Hasil diatas menunjukkan bahwa siswa kelas XI jurusan IPS tingkat kecenderungan menggunakan metode pembelajaran saintifik tergolong tinggi yaitu sebesar 42,9% dengan jumlah siswa 67 anak, untuk kecenderungan sedang yaitu sebanyak 35,9% dengan jumlah siswa sebanyak 56 anak, dan untuk kategori rendah yaitu hanya sebesar 21,2% dengan jumlah siswa sebesar 33 Kesimpulan berdasarkan tabel distribusi kecenderungan dan gambar dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran saintifik pada siswa kelas XI jurusan IPS bisa dikategorikan tinggi.

3. Deksripsi Data Fasilitas Belajar

Data fasilitas belajar diperoleh melalui instrumen penelitian kuesioner (angket). Variabel fasilitas belajar ini diperoleh dari beberapa indikator

yakni: 1) buku paket; 2) alat untuk bersih-bersih; 3) alat yang digunakan untuk menyimpan kebutuhan siswa; 4) perpustakaan; 5) laboratorium; 6) ruang kelas; 7) tempat parkir; 8) staff karyawan dan tenaga pendidik. Adapun dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil uji statistik secara deskriptif, sebagaimana terlohat pada tabel 19 sebagai berikut.

Tabel 19. Deskripsi Statistik Fasilitas Belajar

Descriptive statistik							
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Dev
Y	156	14	46,00	60,00	9030	57,88	2,826
Valid N	156						

Sumber: Data penelitian diolah 2018

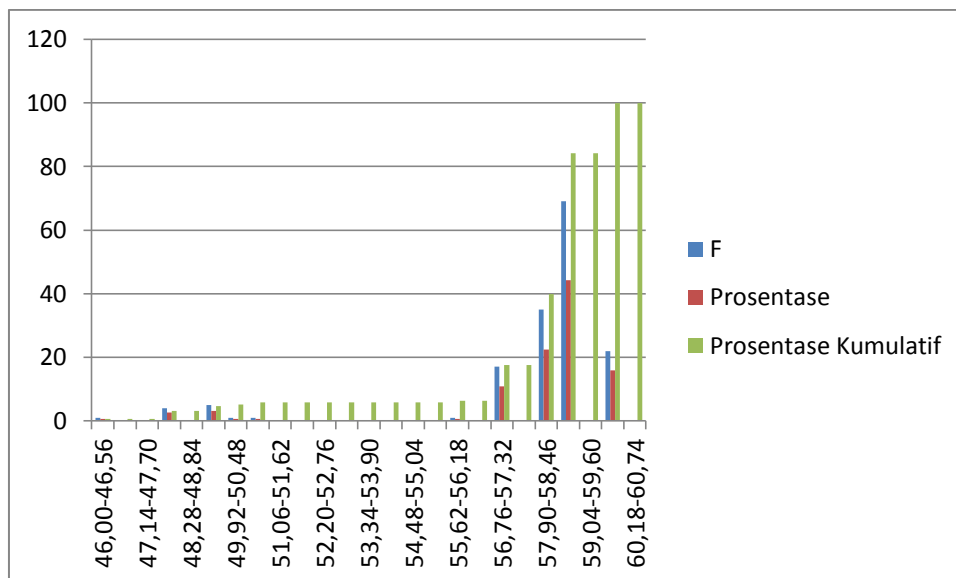
Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada tabel 19 maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi dari jawaban kuesioner yang disebarkan pada obyek penelitian yaitu siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kota Mungkid terkait dengan penggunaan metode pembelajaran saintifik adalah 60,00 dari 15 pernyataan, sedangkan nilai terendah sebesar 46,00, sedangkan mean dari hasil belajar 57,88, dan untuk standard deviasi sebesar 2,286. Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log N$. Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 156 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 25 kelas interval, dan panjang kelas 0,56 yang disajikan dalam tabel 20 berikut.

Tabel 20. Distribusi frekuensi variabel Hasil Belajar

Interval	F	Prosentase	Prosentase Kumulatif
46,00-46,56	1	0,6	0,6
46,57-47,13	0	0	0,6
47,14-47,70	0	0	0,6
47,71-48,27	4	2,6	3,2
48,28-48,84	0	0	3,2
48,85-49,91	5	3,2	4,6
49,92-50,48	1	0,6	5,2
50,49-51,05	1	0,6	5,8
51,06-51,62	0	0	5,8
51,63-52,19	0	0	5,8
52,20-52,76	0	0	5,8
52,77-53,33	0	0	5,8
53,34-53,90	0	0	5,8
53,91-54,47	0	0	5,8
54,48-55,04	0	0	5,8
55,05-55,61	0	0	5,8
55,62-56,18	1	0,6	6,4
56,19-56,75	0	0	6,4
56,76-57,32	17	10,9	17,5
57,33-57,89	0	0	17,5
57,90-58,46	35	22,4	39,9
58,47-59,03	69	44,2	84,1
59,04-59,60	0	0	84,1
59,61-60,17	22	15,9	100
60,18-60,74	0	0	100

Sumber: Data penelitian diolah 2018

Hasil distribusi frekuensi data variabel fasilitas belajar siswa yang disajikan pada tabel di atas digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 6. Histogram kecenderungan penggunaan fasilitas belajar

Identifikasi kategori kecenderungan atau tingkat tinggi-rendahnya penggunaan fasilitas belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar siswa dalam penelitian didasarkan pada tiga kategori dengan ketentuan seperti di atas. Berdasarkan acuan normal, perhitungan kategori kecenderungannya adalah sebagai berikut.

Tinggi $X \geq (M+SD)$

Sedang $(M-SD) \leq X \leq M+SD$

Rendah $X < M - SD$

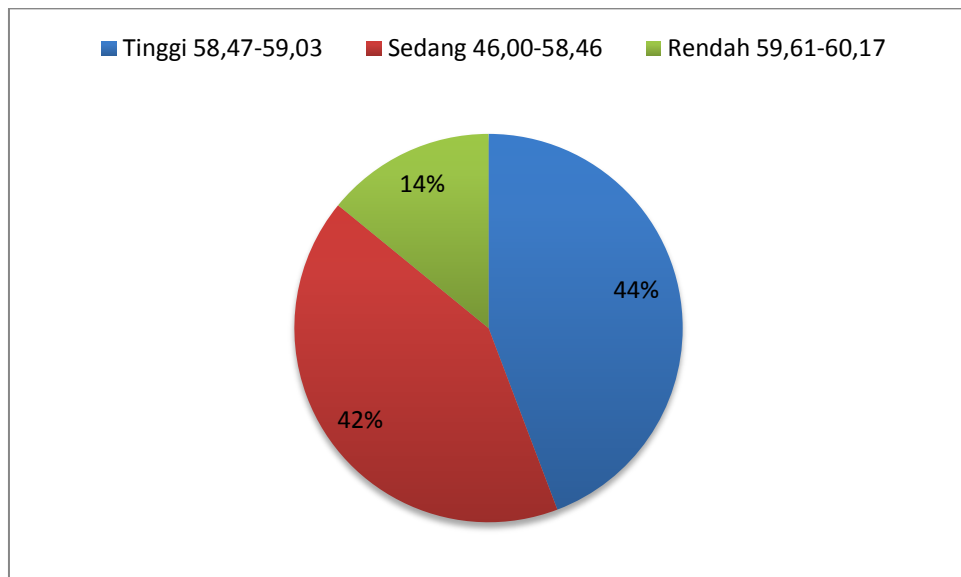
Berdasarkan data penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kecenderungan untuk metode pembelajaran saintifik sebagai berikut.

Tabel 21. Distribusi kecenderungan Fasilitas Belajar

Kategorisasi	Interval Kelas	F	Prosentase
Tinggi	58,47-59,03	69	44,2
Sedang	46,00-58,46	65	39,9
Rendah	59,61-60,17	22	15,9

Sumber: Data penelitian diolah, 2018

Hasil distribusi kecenderungan data variabel metode pembelajaran saintifik yang disajikan dalam tabel diatas digambarkan dalam diagram pie berikut.



Gambar 7. Diagram pie kecenderungan fasilitas belajar

Hasil diatas menunjukkan bahwa siswa kelas XI jurusan IPS tingkat kecenderungan menggunakan fasilitas belajar tergolong tinggi yaitu sebesar 44,2% dengan jumlah siswa 69 anak, untuk kecenderungan sedang yaitu sebanyak 39,9% dengan jumlah siswa sebanyak 65 anak, untuk kategori rendah yaitu sebesar 15,9% sebanyak 22 anak. Kesimpulan berdasarkan tabel distribusi kecenderungan dan gambar dapat disimpulkan bahwa penggunaan fasilitas belajar pada siswa kelas XI jurusan IPS bisa dikategorikan tinggi.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diketahui dari nilai VIF untuk masing-masing indikator. Persyaratan untuk dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas adalah apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10,

sehingga disimpulkan bahwa model tidak terkena gejala multiikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel 22 berikut.

Tabel 22. Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas Variabel Metode Pembelajaran Sainifik

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)	30,071	1,104		27,247	0,000		
X1	-0,129	0,058	-0,177	-2,232	0,027	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data penelitian diolah 2018

Berdasarkan hasil olah data tersebut kita dapat melihat jika nilai VIF dari variabel metode pembelajaran saintifik kurang dari 10 dan juga nilai tolerance lebih dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil olah data dari penelitian tersebut terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 23. Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas Variabel Fasilitas Belajar

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)	24,618	0,859		28,673	0,000		
X2	0,052	0,015	0,271	3,488	0,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data penelitian diolah 2018

Berdasarkan hasil olah data tersebut kita dapat melihat pada tabel 23 jika nilai VIF dari variabel fasilitas belajar kurang dari 10 dan juga nilai tolerance lebih dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil olah data dari penelitian tersebut terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 24. Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)	26,911	1,430		18,819	0,000		
X1	0,112	0,056	-0,154	-1,995	0,048	0,992	1,008
X2	0,049	0,015	0,257	3,327	0,001	0,992	1,008

a. Dependent Variable: Y

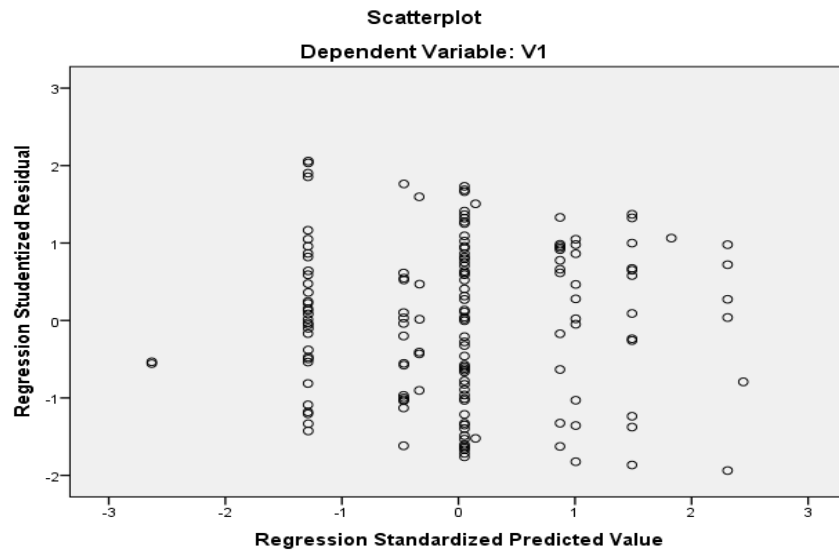
Sumber: Data penelitian diolah 2018

Berdasarkan hasil olah data tersebut kita dapat melihat jika nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10 dan juga nilai tolerance lebih dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil olah data dari penelitian tersebut terbebas dari gejala multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas.

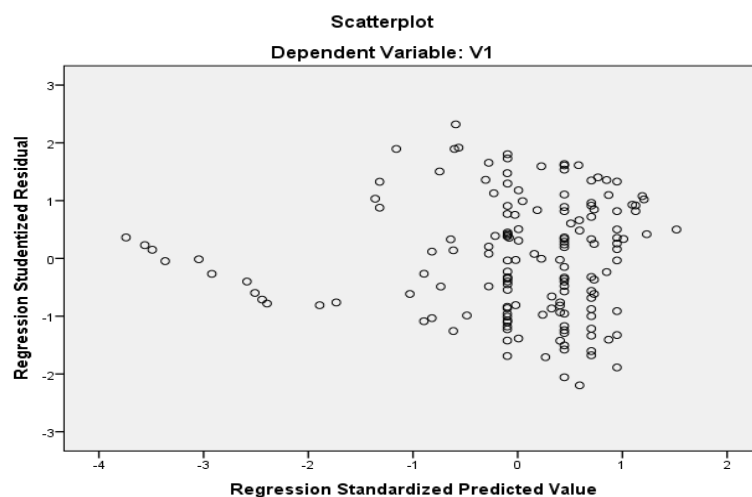
Grafik 1. Grafik *Scatterplot* Variabel Metode Pembelajaran Saintifik



Sumber: Data penelitian diolah 2018

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang sudah dilakukan pada variabel metode pembelajaran saintifik, kita dapat melihat persebaran titik pada grafik *Scatterplot*. Persebaran titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

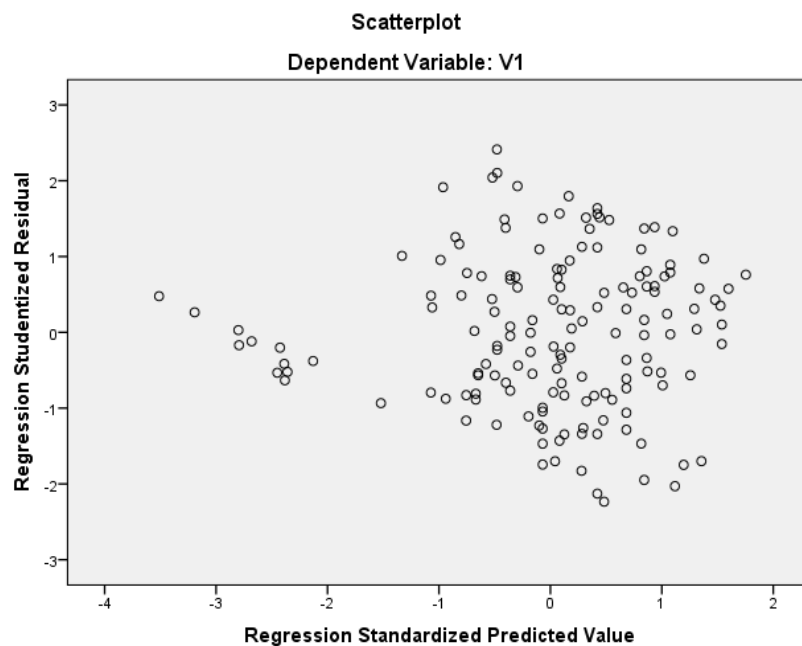
Grafik 2. Grafik *Scatterplot* Variabel Fasilitas Belajar



Sumber: Data penelitian diolah 2018

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang sudah dilakukan pada variabel fasilitas belajar, kita dapat melihat persebaran titik pada grafik *Scatterplot*. Persebaran titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Grafik 3. Grafik *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data penelitian diolah 2018

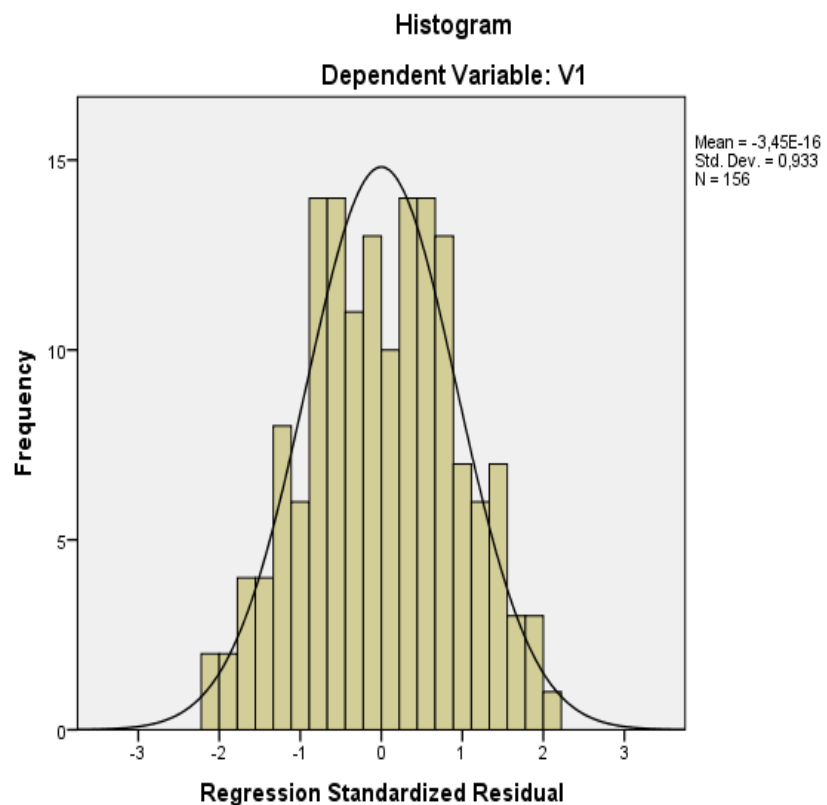
Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang sudah dilakukan pada variabel metode pembelajaran saintifik dan fasilitas belajar, kita dapat melihat persebaran titik pada grafik *Scatterplot*. Persebaran titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dalam penelitian ini untuk uji

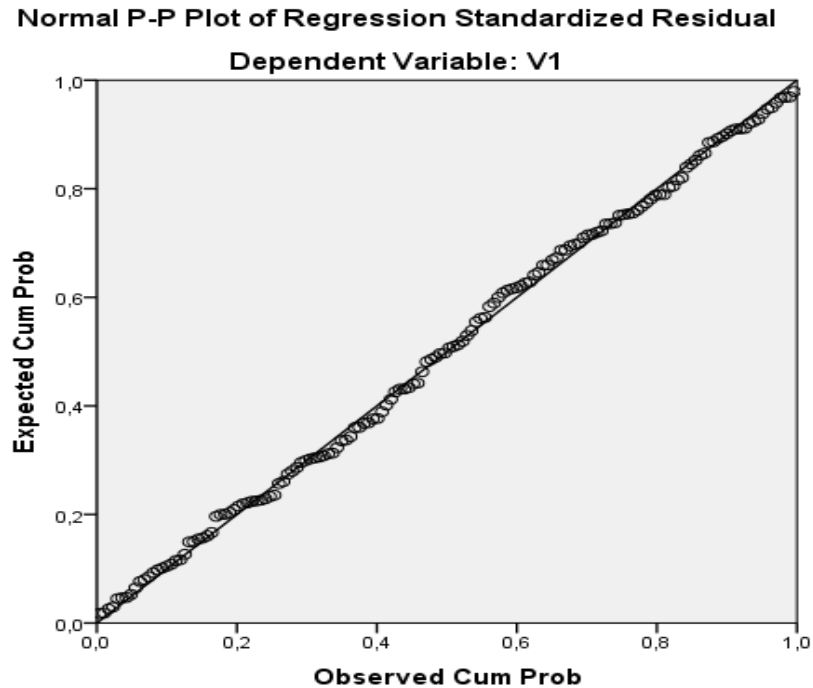
normalitasnya menggunakan analisis grafik. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan yaitu : 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Grafik 4. Grafik Uji Normalitas



Sumber: Data penelitian diolah, 2018.

Grafik 5. Grafik Normalitas P-P- Plot



Sumber: Data penelitian diolah,2018.

Berdasarkan grafik tersebut kita bisa mengetahui jika data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Menurut Ghazali (2013: 160) uji linearitas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu empiris sebaiknya berbentuk

linier, kuadrat, atau kubik. Jika nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel, maka disimpulkan bahwa model bersifat linier. Berikut adalah hasil dari uji linearitas:

Tabel 25. Asumsi Klasik Uji Linearitas
Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Change Statistics</i>				
					<i>R Square Change</i>	<i>F Change</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig. F Change</i>
1	0,311 ^a	0,097	0,085	0,516	0,097	8,189	2	153	0,000

a. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data Penelitian Diolah 2018

Berdasarkan uji statistik pada tabel 31 di atas, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,097 dengan jumlah $n = 156$ maka besar $c^2(156 \times 0,097) = 15.132$. Nilai ini dibandingkan dengan c^2 tabel dengan $df=156$ dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai c^2 tabel 186,145. Karena nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ketergantungan suatu variabel dependen yaitu hasil belajar terhadap variabel independen yaitu metode pembelajaran saintifik dan fasilitas belajar, sehingga diperoleh koefisien untuk masing-masing variabel independen. Berikut hasil analisis regresi berganda untuk data penelitian ini yang diolah dengan bantuan SPSS yang disajikan dalam tabel 32.

Tabel 26. Uji Hipotesis Analisis Regresi Ganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	26,911	1,430		18,819	0,000
METODE SAINTIFIK	0,112	0,056	-0,154	3,197	0,065
FASILITAS BELAJAR	0,049	0,015	0,257	4,234	0,054

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data penelitian diolah 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 29. di atas diperoleh koefisien untuk variabel bebas yaitu $X_1 = 0,112$ $X_2 = 0,049$, dengan konstanta sebesar 26,911. Dengan demikian dapat dihasilkan persamaan regresi berganda, sebagai berikut:

$$Y = 26,911 + 0,112X_1 + 0,049X_2$$

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif metode pembelajaran saintifik dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar secara simultan. Adapun hasil uji hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel 30 berikut ini.

Tabel 27. Hasil Uji F ANOVA^a

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	4,365	2	2,183	8,189	0,000 ^b
<i>Residual</i>	40,782	153	0,267		
<i>Total</i>	45,147	155			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK

Sumber: Data penelitian diolah 2018

Berdasarkan hasil uji simultan (F) pada tabel 30 di atas, maka untuk menguji hipotesis 1 (H_1), telah diperoleh nilai F hitung 8,189 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,05), maka hipotesis 1 (H_1) diterima, yang artinya bahwa metode pembelajaran saintifik dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

3. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menenrangkan variabel dependen (hasil belajar). Nilai koefisien determinasi adalah anatar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen (metode pembelajaran saintifik dan fasilitas belajar) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (hasil belajar) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Pada tabel 31. berikut disajikan hasil uji determinasi simultan pada penelitian ini.

Tabel 28. Hasil Uji Determinasi (R^2) Variabel Metode Pembelajaran Saintifik

Model Summary				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,177 ^a	0,031	0,025	0,533

a. Predictors: (Constant), METODE SAINTIFIK

Sumber: Data Penelitian diolah 2018

Pada tabel 34 di atas, besarnya R square adalah 0,031. Hal ini berarti 3,1% variabel hasil belajar mampu dijelaskan oleh variabel metode

pembelajaran saintifik, sedangkan peserta didik 96,9% (100%-3,1%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Tabel 29. Hasil Uji Determinasi (R^2) Variabel Fasilitas Belajar

Model Summary				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,271 ^a	0,073	0,067	0,521

a. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR

Sumber: Data Penelitian diolah 2018

Pada tabel 32 di atas, besarnya R square adalah 0,073. Hal ini berarti 7,3% variabel hasil belajar mampu dijelaskan oleh variabel fasilitas belajar, sedangkan peserta didik 92,7% (100%-7,3%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Tabel 30. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,311 ^a	0,097	0,085	0,516

a. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK

Sumber: Data Penelitian diolah 2018

Pada tabel 33 di atas, besarnya R square adalah 0,097. Hal ini berarti 9,7% variabel hasil belajar mampu dijelaskan oleh variabel fasilitas belajar, sedangkan peserta didik 90,3% (100%-9,7%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh positif masing-masing variabel bebas, yakni metode pembelajaran saintifik (X_1), dan fasilitas belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan hasil perhitungan uji t

bantuan program SPSS, diperoleh hasil sebagaimana yang telah tersaji pada tabel 37 berikut ini.

Tabel 31. Hasil Uji Parsial (Uji t)

<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>			<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	26,911	1,430		18,819	0,000
METODE SAINTIFIK	0,112	0,056	-0,154	3,197	0,005
FASILITAS BELAJAR	0,049	0,015	0,257	3,327	0,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data penelitian diolah

Berdasarkan uji parsial (t) pada tabel 37 di atas, maka untuk menguji hipotesis 2 (H_2), telah diperoleh hasil berupa t hitung untuk variabel metode pembelajaran saintifik sebesar 3,197 dengan signifikansi 0,005. Jika dibandingkan dengan t tabel dapat diperoleh angka sebesar 1,97549 maka dapat disimpulkan untuk variabel metode pembelajaran saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena nilai t hitung > t tabel dan signifikansi kurang dari 0,05.

Pengujian hipotesisi yang ketiga (H_3) dengan menggunakan uji parsial, diperoleh hasil nilai t hitung untuk variabel fasilitas belajar sebesar 3,327 dengan signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan t tabel dapat diperoleh angka sebesar 1,97549 maka dapat disimpulkan untuk variabel fasilitas belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena nilai t hitung > t tabel dan signifikansi di bawah 0,05.

5. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif (SE) adalah ukuran sumbangan suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif adalah sama dengan jumlah nilai yang ada pada koefisien determinasi atau R square. Adapun hasil rangkuman dari hasil analisis korelasi dan regresi dalam tabel 38 sebagai berikut.

Tabel 32. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi dan Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi (r)	R square
X1	0,112	0,09	0,015
X2	0,049	0,177	0,015

Sumber: Data penelitian diolah 2018

Berdasarkan rangkuman diatas maka dapat diperoleh sumbangan efektif sebesar 9,7% artinya sama dengan R square. Angka tersebut diperoleh dari total sumbangan efektif dari X_1 dan X_2 . Adapun sumbangan dari masing-masing variabel diperoleh dari rumus : $SE (X)\% = \text{Beta } X \times R_{XY} \times 100\%$

Berdasarkan rumus tersebut, masing-masing sumbangan efektif untuk X_1 dan X_2 yaitu:

- Sumbangan Efektif Variabel Metode Pembelajaran Saintifik (X_1) dan Hasil Belajar (Y)

$$SE (X_1)\% = \text{Beta } X_1 \times R_{X_1Y} \times 100\%$$

$$SE (X_1)\% = 0,112 \times 0,090 \times 100\%$$

$$SE (X_1)\% = 1,008 \%$$

$$SE (X_1)\% = 1\%$$

- ii. Sumbangan Efektif Variabel Fasilitas Belajar (X_2) dan Hasil Belajar (Y)

$$SE (X_2)\% = \text{Beta } X_2 \times R_{X_2Y} \times 100\%$$

$$SE (X_2)\% = 0,049 \times 0,117 \times 100\%$$

$$SE (X_2)\% = 0,5733\%$$

$$SE (X_2)\% = 0,57\%$$

- iii. Sumbangan Efektif Total

$$SE \text{ Total} = SE (X_1) + SE (X_2)$$

$$SE \text{ Total} = 1\% + 0,57\%$$

$$SE \text{ Total} = 1,57\%$$

Kesimpulannya, berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa sumbangan efektif variabel metode pembelajaran saintifik (X_1) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 1%. Sementara sumbangan efektif fasilitas belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 0,57%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel Y daripada variabel X_1 . Untuk total SE adalah sebesar 1,5% atau sama dengan koefisien determinasi (R square) analisis regresi sebesar 1,5%.

6. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif (SR) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel independent terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif (SR) dari semua variabel independen adalah 100% atau sama dengan 1. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung SR yaitu: $SR (X)\% = SE (X)\% : R$

Berdasarkan rumus tersebut besarnya SR dari masing- masing variabel yaitu:

$$i. SR (X_1)\% = SE (X_1)\% : R^2$$

$$SR (X_1)\% = 1 : 0,015$$

$$SR (X_1)\% = 66,67\%$$

$$ii. SR (X_2)\% = SE (X_2)\% : R^2$$

$$SR (X_2)\% = 0,5 : 0,015$$

$$SR (X_2)\% = 33,33\%$$

$$iii. SR (X)\% = SE (X_1)\% + SE (X_2)\%$$

$$SR (X)\% = 66,67\% + 33,33\%$$

$$SR (X)\% = 100\%$$

Kesimpulannya, berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa sumbangan relatif (SR) variabel metode pembelajaran saintifik sebesar 66,67%, sedangkan untuk variabel fasilitas belajar sebesar 33,33%. Untuk total SR adalah sebesar 100% atau 1.

E. Pembahasan

a. Pengaruh Persepsi dari Masing-masing Peserta Didik tentang Metode Pembelajaran Saintifik dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar yang Bersifat Positif

Menurut Badan Pengembangn SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan (2013:205), pendekatan Saintifik merupakan pendekatan yang memberikan pemahaman kepada siswa atau peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan

ilmiah, bahwa informasi bisa berawal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya metode saintifik proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dapat berjalan dengan kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Sedangkan fasilitas belajar, diartikan sebagai segala bentuk fasilitas yang tersedia dalam bentuk benda bergerak maupun tidak bergerak yang digunakan sebagai penunjang proses belajar siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Pentingnya keberadaan fasilitas mengharuskan setiap sekolah untuk memiliki fasilitas yang lengkap dan dalam kondisi yang baik. Kelengkapan fasilitas belajar juga akan membuat setiap warga sekolah bangga dan turut serta memeliharanya agar fasilitas tersebut dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.

Uji simultan (uji F) pada hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 8,189 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan jika dibandingkan dengan F tabel diperoleh angka 3,08, yang artinya F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima, artinya bahwa metode pembelajaran saintifik dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Selain itu, hasil uji determinasi simultan menunjukkan bahwa 9,7% variabel hasil belajar mampu dijelaskan oleh variasi variabel independen yakni metode pembelajaran saintifik dan fasilitas belajar sedangkan 90,3%

dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi

$$Y = 26,911 + 0,112X_1 + 0,049X_2$$

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, yang menyebutkan bahwa penggunaan metode pembelajaran dan fasilitas belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

b. Pengaruh Persepsi dari Masing-masing Peserta Didik tentang Metode Pembelajaran Saintifik terhadap Hasil Belajar

Menurut Badan Pengembangn SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan (2013:205), pendekatan Saintifik merupakan pendekatan yang memberikan pemahaman kepada siswa atau peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berawal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya metode saintifik proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dapat berjalan dengan kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Uji parsial (t) diperoleh hasil berupa t hitung untuk metode pembelajaran saintifik sebesar 3,197 dengan signifikansi 0,004. Jika dibandingkan dengan t tabel dapat diperoleh angka sebesar 0,1857. Maka dapat disimpulkan untuk metode pembelajaran saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini disebabkan karena t hitung > t tabel dan signifikansi kurang dari 0,05. Hal

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani pada penelitiannya pada variabel yang sama.

c. Pengaruh Persepsi dari Masing-masing Peserta Didik tentang dan Penggunaan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Fasilitas belajar diartikan sebagai segala bentuk fasilitas yang tersedia dalam bentuk benda bergerak maupun tidak bergerak yang digunakan sebagai penunjang proses belajar siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Pentingnya keberadaan fasilitas mengharuskan setiap sekolah untuk memiliki fasilitas yang lengkap dan dalam kondisi yang baik. Kelengkapan fasilitas belajar juga akan membuat setiap warga sekolah bangga dan turut serta memeliharanya agar fasilitas tersebut dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.

Uji parsial (t) diperoleh hasil berupa t hitung untuk fasilitas belajar sebesar 3,327 dengan signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan t tabel dapat diperoleh angka sebesar 0,1857. Maka dapat disimpulkan untuk fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini disebabkan karena t hitung $>$ t tabel dan signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani pada penelitiannya yang menyatakan bahwa pada variabel fasilitas belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran saintifik yang digunakan dalam proses belajar mengajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kota Mungkid.
2. Penggunaan fasilitas belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kota Mungkid.
3. Metode pembelajaran saintifik dan penggunaan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik jurusan IPS kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

B. Saran

1. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari variabel metode pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hal tersebut yaitu dengan memberikan sosialisasi lagi mengenai metode pembelajaran saintifik, tentang peran pendidik dan peserta didik, sehingga untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran saintifik tidaklah sulit.
2. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari adanya variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini

menunjukkan bahwa kelengkapan fasilitas belajar yang ada di sekolah sudah baik dan mendukung proses belajar mengajar baik yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga pihak sekolah dan pihak-pihak yang bersangkutan harus mengoptimalkan penggunaan fasilitas belajar yang ada, merawat fasilitas yang sudah ada dan menambah fasilitas bilamana itu diperlukan.

3. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, bilamana metode pembelajaran saintifik digunakan secara bersamaan dengan fasilitas belajar. Upaya yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan yaitu melengkapi apa yang kurang baik dalam metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum dan menambah fasilitas belajar untuk mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal dkk. 1987. *Ilmu Pendidikan: Kurikulum, Program Pengajaran, Efek Instruksional dan Pengiring, CBSA, Metode Mengajar, Media Pendidikan, Pengelolaan Kelas dan Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung : Remadja Karya CV.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B, Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineksa Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baldwin, A.L. 1967. *Theories of Child Development*. New York: John Wiley & Sons. <https://anzdoc.com/penerapan-pendekatan-scientific-untuk-meningkatkan-prestasi-.html>
- Bloom, Benjamin S. Krathwohl, DR, Maria BB. 1964. *Taxonomy of educational objectives:The Classification Of Educational Goals. Handbook II. Affective Domain*. New York David McKay Company, Inc. <https://anzdoc.com/penerapan-pendekatan-scientific-untuk-meningkatkan-prestasi-.html>
- Carin, A.A. & Sund, R.B. 1975. *Teaching Science trough Discovery, 3rd Ed*. Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company. <https://anzdoc.com/penerapan-pendekatan-scientific-untuk-meningkatkan-prestasi-.html>
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah & Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Fauziah, Resti, dkk. 2013. *Pembelajaran Saintifik Elektronika Dasar Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jurnal INVOTEC, Vol IX, No.2. UPI Bandung.
- Fitriyani. 2013. *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran dan Failitas Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Purworejo.
- Fuadi, Maksum. 2016. *Determinasi Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan Konsep Fraud Triangle*. Skripsi. UNNES.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali, Imam H. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. EdisiKetujuh*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar yang Efektif*. Yogyakarta: Liberty.
- Gujarati, Damodar. 2001. *Ekonometrik Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
<http://www.otomanas.com/download-buku-oemar-hamalik-proses-belajar-mengajar/2>
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hatch, E dan Farhady, H, 1981, *Research Design and Statistics for Applied Linguistics*, Teheran: Rahnama Publications.
- Hosnan, Muhammad. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Hosnan, Muhammad. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Husain, Abdul Razak. 1995. *Sistem Pendidikan Nasional*. Solo : CV. Aneka Solo.
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: Prehallindo.
- Kemendikbud,. 2013. *Pendekatan scientific (ilmiah) dalam pembelajaran*. Jakarta:pusbangprodik.

- Kemendikbud. 2013. *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: T.P.
- Kemendikbud. 2013. *Pendekatan dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta: T.P
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Pedoman pelatihan implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Kerlinger, F. N. 1973. *Founding Of Behavior Research*, Holt. Rinchart and Winston Inc. New York.
- Kidder. (1981). *Research Methods in Social Relations*. New York : Rinehart & Winston.
- Konaah, Sukma Dian dkk. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Otomatisasi Perkantoran*. Yogyakarta : Jurnal Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Lulan, Anaci Yunida. 2015. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Variasi Mengajar Guru dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang*. Jurnal pendidikan: Universitas Sebelas Maret, Solo. Pada [http://: snpe.fkip.uns.ac.id](http://snpe.fkip.uns.ac.id)
- Majid, Abdul dkk. 2015. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Rmaja Rosdakarya.
- Marshall, C and Rossman, G. 1995. *Desiging Qualitative Research*. California: Sage Publication Inc.
- Mubin, Wahyu, dkk. 2017. *Penggunaan Model Berbagi Pengalaman terhadap Hasil Belajar IPA Melalui Pemanfaatan Media Komik*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 34, No.2. Universitas PGRI Semarang.
- Muhammad, Uzer Usman. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhson, Ali. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyono, Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nana, Sudjana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana . 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana, Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur, M. & Wikandari, P.R. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa Dan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press. <https://anzdoc.com/penerapan-pendekatan-scientific-untuk-meningkatkan-prestasi-.html>
- Nurgiyantoro, Burhan. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurusalam, Toha. 1998. Psikologi Perpustakaan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Permatasari, Bernadetta Lisa Andika, dkk. 2017. *Pengaruh Orientasi Tujuan dan Persepsi Siswa pada Kompetensi Guru terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa*. Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental, Vol. 2(1). Universitas Airlangga Surabaya.
- Permendikbud No.23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian. www.bsnp-indonesia.org/wpcontent/uploads/2009/09/Permendikbud_Tahun2016_Nomor023.pdf
- Raharjo, Sahid. 2017. *Panduan Uji Heteroskedastisitas dengan Gambar Scatterplots SPSS*. <http://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-heteroskedastisitas-scatterplots.html>. 5 Juli.
- Raharjo, Sahid. 2014. *Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS*. <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolinearitas-dengan-melihat.html>. 11 Juli.
- Raharjo, Sahid. 2014. *Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS*. <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>. 16 Juli.
- Raharjo, Sahid. 2016. *Cara Melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi*. <http://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>. 16 Juli.
- Rohandi, R. 2005. *Pendidikan Sains Yang Humanistik: Memperdayakan Anak Melalui Pendidikan Sains*. Yogyakarta: Kanisius.

<https://anzdoc.com/penerapan-pendekatan-scientific-untuk-meningkatkan-prestasi-.html>

- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum: Seri Manajemen Sekolah Bermutu*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada. <https://anzdoc.com/penerapan-pendekatan-scientific-untuk-meningkatkan-prestasi-.html>
- Sani, Abdullah Ridwan. 2014. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sekaran, Uma. 1992. "Research Methods for *Business*". Third Edition. Southern Illionis University.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobri, Ali. 2012. *Kendala Wajar 9 Tahun*. <http://www.edukasi.kompas.com/read/2012/08/27/14492458/faktor.kendala.wajar.9.tahun>. 16 Januari.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudirman; Rusyan, A.T; dan Fathoni, T.1989. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: RemajaKarya.www.jurnalpendidikanprofesional.com/index.php/JPP/article/download/.../pdf_104
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2013.*Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukma, Ely Sarantika. 2017. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Inquiri pada Siswa Kelas IV SD Negeri Wonoyoso*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.34, No. 2. Universitas Kristen Satya Wacana.

- Sunaryo Kartadinata, dkk. (1999). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sunaryo, 2002. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC. 2004
- Surya, H.M. 2008. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryobroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- The Liang Gie. 1983. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Redaksi KBBI PB. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Wijaya, Tony. 2009. *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS*. UAJY, Yogyakarta.
- Yani, Ahmad. 2015. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung : Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. . Fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Kota Mungkid

No.	Nama	Jml	Keterangan
1	Ruang Kelas	31	Terdiri dari 3 rombel yaitu kelas X, XI dan XII. Masing – masing jumlah kelas nya yaitu 10, 11, 10.
2	Laboratorium Kimia	1	Ada satu laboratorium kimia untuk kelas jurusan IPA dan beberapa jurusan IPS lintas minat. Alat dan bahan untuk praktik lumayan lengkap.
3	Laboratorium Komputer	2	Laboratorium Komputer digunakan oleh semua kelas baik dari kelas X, XI, XII baik jurusan IPA maupun IPS. Jumlah komputer yang digunakan untuk praktikum yaitu ada 75 buah.
4	Laboratorium Biologi	2	Laboratorium Biologi digunakan untuk pratikum yang berhubungan dengan mata pelajaran Biologi. Alat dan bahan yan digunakan sudah tersedia. Laboratorium tida hanya digunakan siswa dengan jurusan IPA saja, tapi juga jurusan IPS dengan lintas minat mata pelajaran Biologi. Saat ini laboratorium Biologi ada 2 tapi yang satu masih dalam proses pembangunan yang hampir selesai tinggal finishing saja. Pembangunan laboratorium yan baru di rencanakan dibangun pada 4 September – 30 November 2017. Pembangunan laboratorium ini menggunakan DAK pendidikan tahun 2017.
5	Laboratorium Fisika	1	Laboratorium fisika ini digunakan untuk siswa dengan jurusan IPA dan sebagian dari jurusan IPS lintas minat. Kelengkapan fasilitas, alat dan bahan yang digunakan dalam praktikum sudah cukup lengkap dan memadai, sehingga proses praktikum fisika dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan ketentuan dari guru mata pelajaran.
6	Masjid	1	Masjid merupakan pusat untuk ibadah warga sekolah. Karena sebagian besar siswa dan guru beragama Islam jadi masjid bisa dikatakan sebagai sarana dan juga fasilitas kelengkapan sekolah sekaligus sebagain sarana pembelajaran pada mata pelajaran agama.
7	Kantin	5	Jumlah kantin yang ada yaitu 5 tempat. Masing – masing kantin melayani semua siswa. Namun karena letak kantin itu berbeda – beda dan condong dekat dengan kelas XII dan kelas X maka sering ada anggapan dominasi penghuni kantin. Hal ini menyebabkan ada istilah sistem kuasa kantin.
8	Koperasi Siswa	1	Keberadaan koperasi siswa sangat membantu siswa

			dalam melengkapi kebutuhan siswa nya terutama hal yang berhubungan dengan atribut sekolah dan juga buku sekolah siswa, juga yang berhubungan dengan seragam sekolah.
9	Kantin Kejujuran	1	Kantin kejujuran mulai diaktifkan kembali setelah beberapa bulan yang lalu di vakumkan. Hal ini terjadi karena defisit yang terjadi karena kecurangan dari oknum siswa yang tidak jujur. Sehingga pihak sekolah memvakumkan kantin tersebut, dan mulai diaktifkan kembali dengan pengurus baru dan juga sistem yang baru, peraturan baru.
10	WC Siswa	24	WC yang ada di sekolah sebanyak 24 buah untuk siswa. dengan adanya WC untuk siswa diharapkan siswa menjaga kebersihan dirinya sendiri serta kebersihan alat reproduksinya dengan kebiasaan menjaga kebersihan tangan dengan mencuci sabun. WC siswa yang ada cukup bersih karena setiap hari dibersihkan oleh karyawan sekolah bagian kebersihan. Air yang ada juga mengalir dengan lancar dan juga banyak. Tersedia sabun untuk mencuci tangan jika sudah dari buang hajat atau keperluan lain di kamar mandi.
11	WC Guru	4	WC yang disediakan untuk guru terpisah dengan WC yang digunakan untuk siswa. hal ini karena posisi guru dan siswa yang berbeda sekaligus sebagai bentuk penghormatan kepada guru jika jabatannya memiliki keistimewaan tersendiri. Hal ini terlihat dari WC yang disediakan khusus untuk guru. Kondisi WC guru juga bersih karena setiap hari dibersihkan oleh karyawan sekolah bagian kebersihan. Air juga mengalir dengan cepat sekaligus bersih dan melimpah.
12	Perpustakaan	1	Buku merupakan media pembelajaran dan sekaligus kelengkapan belajar yang sangat vital bagi siswa dan guru di lingkungan sekolah. Ini terlihat dari adanya perpustakaan yang menyediakan buku dan kelengkapan lain yang berhubungan dengan fasilitas belajar yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Perpustakaan ada di tempat yang strategis dan cukup representatif untuk meminjam dan juga untuk sekedar membaca buku. Banyak koleksi di dalam perpustakaan. Ini tidak hanya buku pelajaran saja tapi juga buku lain seperti novel, majalah, koran dan lain sebagainya.
13	Lapangan Sepak	1	Lapangan sepak bola yang ada cukup luas dan juga

	Bola		sudah masuk ke dalam standart lapangan sepak bola untuk tingkat sekolah. Meskipun lapangan itu ada di belakang sekolah, tapi cukup terawat karena semua warga sekolah selalu menjaga kebersihan dan juga keindahan lapangan sepak bola. Hal ini bertujuan untuk memudahkan ketika akan digunakan. Lapangan ini biasanya juga digunakan untuk olah raga permainan bola lain selain sepak bola. Hal ini karena lapangan yang cukup luas sehingga menjangkau semua kegiatan olah raga untuk dilaksanakan di lapangan sepak bola.
14	Lapangan Upacara	1	Lapangan upacara berada di bagian tengah sekolah. Lapangan upacara biasa digunakan untuk kegiatan upacara baik untuk upacara hari Senin, kegiatan pramuka dan juga upacara untuk hari – hari besar lainnya. Lapangan dengan rumput yang hijau ini benar – benar di jaga dengan baik, terlihat dari bagaimana cara menjaganya yaitu adanya larangan menginjak rumput ketika akan melewati lapangan tersebut, tujuannya untuk menjaga rumputnya agar tetap hijau.
15	Ruang BK	1	Ruangan khusus untuk bimbingan konseling ini ada di dekat perpustakaan dan juga UKS. Ruang ini digunakan oleh siswa untuk konseling atau mengkonsultasikan kesulitan yang di hadapi dan juga bisa curhat mengenai semua hal yang berhubungan dengan sekolah dan juga masa depan. Masa depan yang dimaksud di sini adalah menentukan pilihan perguruan tinggi nantinya. Selain itu ruangan ini juga digunakan sebagai ruang tindakan bagi siswa – siswa yang melakukan pelanggaran ataupun akan izin keluar untuk kepentingan tertentu.
16	Ruang Guru	1	Ruang yang khusus untuk guru ini tersedia dengan fasilitas yang cukup lengkap dan memadai. Di dalam ruang guru di lengkapi dengan AC dan juga masing – masing guru memiliki loker sendiri untuk menyimpan dokumen pembelajarannya. Untuk ruang guru yang sekarang cukup luas, hal ini karena ruang guru yang lama sudah di pindah ke ruang guru baru yang lebih luas.
17	UKS	1	UKS digunakan sebagai ruang tindakan pertama pada siswa ataupun guru yang sakit. Obat yang tersedia di UKS pun cukup beragam, mulai dari obat untuk penanganan sakit ringan hingga sedang. UKS bekerja sama dengan puskesmas terdekat.

			Kerjasama ini bertujuan untuk memudahkan akses jika ada siswa atau guru yang harus menerima penanganan lebih intensif atau mengalami luka atau sakit yang serius dan perlu rujukan.
18	Wifi		Wifi yang ada cukup digunakan siswa dan guru untuk mengakses hal – hal yang berhubungan dan berkaitan dengan pelajaran. Wifi juga digunakan sebagai sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar. Karena dengan adanya wifi itu memudahkan untuk mencari jawaban materi yang tidak di jelaskan di dalam buku.
19	CCTV	2	Dengan adanya CCTV di harapkan mampu menurunkan angka pelanggaran siswa dan juga sebagai sarana pantau kegiatan di luar kelas yang dilakukan oleh siswa maupun bukan siswa yang sedang berkunjung.
20	GOR	1	Dengan adanya GOR kegiatan siswa dan guru jadi banyak terbantu, apalagi jika kegiatan tersebut pada musim hujan. Maka bisa memanfaatkan GOR sebagai tempatnya. Lasana ini karena di GOR teduh dan tidak akan kehujanan jika itu waktu hujan dan tida akan kepanasan bilamana kegiatan tersebut dilaksanakan di musim panas.
21	Lapangan Basket	1	Lapangan ini terletak di depan sekolah. Lapangan ini cukup luas untuk melaksanakan pertandingan basket. Lapangan ini juga di jaga kebersihannya oleh semua siswa. karena semua siswa menggunakan lapangan basket ketika ada pelajaran permainan bola besar basket pada mata pelajaran olah raga.
22	Halaman Parkir	6	Terdapat 6 halaman parkir yang tersedia untuk siswa, guru dan karyawan. Jumlah ini bisa di bilang banyak, mengingat banyaknya siswa yang menggunakan sepeda motor dan dari pihak guru banyak yang menggunakan mobil sehingga membutuhkan banyak lahan untuk parkir. Halaman parkir yang banyak ini pun bisa di bilang masih kurang, ini karena untuk siswa baru kebanyakan one person one motor jadi mau tidak mau lahan yang kecil akan sangat tida cukup jika digunakan.
23	Taman Toga	1	Taman toga ini terletak di depan masjid sekolah. Taman ini sekarang dihidupkan kembali dengan cara menanam kembali tanaman – tanaman obat keluarga seperti jahe, kencur, kunyit dan lain sebagainya. Tujuan adanya taman toga ini yaitu untuk mengenalkan kepada siswa bilamana tanaman obat itu perlu, apalagi hal – hal yang

			demikian banyak digunakan di kehidupan sehari – hari, selain itu juga untuk mengembangkan bakat siswa dalam pertanian yaitu bagi siswa dianjurkan untuk menanam bahkan membuat taman toga sendiri di rumah.
24	Taman Sekolah	1	Taman sekolah terletak dibagian depan sekolah. Taman ini biasanya digunakan para siswa untuk berdiskusi atau sekedar ngobrol untuk sejenak melepas penat. Di taman ini udaranya cukup sejuk sehingga banyak di antara mereka yang betah untuk berlama – lama di taman sekolah. Taman ini juga cukup terawat, mengingat banyak anak yang sering ada di situ maka dari pihak sekolah mengencarkan untuk selalau di bersihkan.
25	Lobi	1	Merupakan tempat yang biasanya digunakan untuk tamu menunggu bilamana akan atau ingin bertemu dengan pihak sekolah atau siapapun yang ada di dalam sekolah. Selain itu lobi juga biasa digunakan sebagai tempat untuk berdiskusi selain taman sekolah, alasannya karena lobi cukup teduh bilamana panas maka tidak akan kepanasan begitupun sebaliknya bilamana hujan maka tidak akan kehujanan.
26	Ruang TU	1	Ruangan yang digunakan sebagai sarana penyelesaian yang berhubungan dengan administrasi sekolah dan juga bagian surat menyurat.
27	LCD	40	Di masing – masing kelas sudah disediakan LCD sebagai sarana pendukung dalam proses belajar mengajar agar lebih memudahkan siswa. selain di ruang kelas LCD juga disediakan di beberapa ruangan laboratorium yang ada.
28	Speaker	40	Speaker yang ada sejumlah itu terpasang di masing – masing kelas dan juga beberapa sudut sekolah. Tujuannya yaitu untuk memudahkan dalam menyampaikan informasi kepada siswa dari pihak sekolah.
29	Proyektor	40	Sebagaimana dengan LCD, proyektor yang ada pun demikian tersedia dalam jumlah banyak dan tidak hanya tersedia di dalam kelas saja melainkan sudah tersedia di beberapa laboratorium juga.
30	Gudang Olahraga	1	Gudang yang biasanya digunakan untuk menyimpan berbagai perlengkapan olahraga seperti matras, lembing, bola, rintangan dan lain sebagainya.
31	Ruang OSIS	1	Digunakan oleh anak – anak yang tergabung dalam OSIS untuk menyusun dan sekaligus menjalankan

			agenda rutin dari OSIS.
32	Ruang Pramuka	1	Ruangan yang digunakan untuk menyimpan segala hal yang berhubungan dengan pramuka seperti tenda, tenda PMI, tratak, matras, alat masak, oncor, bambu, dan alat – alat yang digunakan sebagai wahana untuk outbond.
33	Ruang Sablon	1	Ruangan yang digunakan untuk anak – anak yang mengikuti ekstrakurikuler menyablon. Ruangnya cukup jika digunakan untuk menyablon.
34	Galon	31	Di setiap kelas sudah tersedia galon. Galon ini disediakan oleh pihak sekolah dengan tujuan agar siswa mengurangi konsumsi minuman yang mengandung banyak pemanis buatan dan mengajarkan siswa untuk hidup sehat dengan banyak minum air putih.
35	Mobil Sekolah	2	Mobil sekolah digunakan bilamana untuk mengantar siswa dalam kegiatan lomba dalam rangka mewakili sekolah pada event – event tertentu.
36	Ruang Menjahit	1	Ruangan ini digunakan untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menjahit.

Lampiran 2. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

**PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN SAINTIFIK DAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS XI JURUSAN IPS DI SMA NEGERI 1
KOTA MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Petunjuk :

1. Tulislah identitas pada tempat yang telah disediakan
2. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang sudah disediakan.
3. Keterangan jawaban:
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)
4. Setiap pertanyaan wajib dan harus di jawab (tidak ada yang dikosongkan)

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jurusan :

Hasil jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda. Identitas digunakan hanya untuk memudahkan dalam pengolahan data kemudian.

Persepsi Siswa tentang Metode Pembelajaran Saintifik:

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Metode pembelajarn saintifik merupakan metode pembelajaran yang di terapkan pada kurikulum 2013.				
2	Proses belajar mengajar yang di lakukan sudah <i>student center</i> (peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar)				
3	Guru sudah menggunakan metode pembelajaran siantifik dalam menyampaikan materi ajar.				
4	Tujuan pembelajaran disampaikan kepada siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah untuk menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan.				
5	Peserta didik mencari dan juga membaca silabus yang sesuai dengan mendikbud yang ada di internet untuk menambah wawasan peserta didik dengan tanpa di susruh oleh guru.				

Persepsi Siswa tentang Penggunaan Fasilitas Belajar:

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Buku paket yang digunakan dalam pembelajaran sudah sangat cukup untuk memenuhi masing-masing kebutuhan siswa.				
2	Buku paket ekonomi yang ada sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yang terbaru.				

3	Terkadang guru masih menggunakan buku lama sebagai pelengkap dalam proses belajar mengajar di kelas.				
4	Ketersediaan alat kebersihan di dalam kelas sudah baik dan juga sudah bisa di gunakan siswa untuk membersihkan kelas secara bergilir.				
5	Alat kebersihan di dalam kelas dijaga dengan baik oleh semua anggota kelas.				
6	Ada tempat untuk menyimpan barang pribadi siswa yang ada di dalam kelas, seperti loker pribadi untuk masing-masing siswa.				
7	Perpustakaan yang ada cukup untuk menampung siswa yang berkunjung secara bersama-sama.				
8	Perlu penambahan ruang perpustakaan baru, agar menjadi lebih luas.				
9	Sudah ada laboratorium ekonomi sekarang ini.				
10	Siswa butuh laboratorium ekonomi untuk mengembangkan ilmu ekonomi yang di dapat di dalam kelas.				
11	Laboratorium yang ada sekarang, kurang mendukung pengembangan diri siswa jurusan IPS.				
12	Ruang kelas yang ada sudah bisa menampung semua peserta didik sesuai dengan rombongan belajar masing-masing.				
13	Saya merasa nyaman ketika di dalam kelas, karena suasana kelas yang kondusif dan juga mendukung untuk kegiatan belajar mengajar dan juga diskusi dengan teman.				
14	Tempat parkir yang ada tidak bisa menampung semua kendaraan siswa, sehingga banyak yang terpaksa harus memakutkan kendaraannya di lapangan sepak bola yang panas.				
15	Pelayanan yang di berikan oleh staf karyawan dan juga guru sudah profesional, sesuai dengan bidang masing – masing.				

Persepsi Siswa tentang Hasil Belajar :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya merasa puas dan bangga dengan hasil belajar yang saya peroleh diakhir semester.				
2	Saya tidak butuh tenaga ekstra untuk belajar kembali materi yang pernah di sampaikan oleh guru karena nilai yang saya peroleh sudah tinggi.				
3	Saya selalu mendapat nilai tertinggi di kelas ketika ujian.				
4	Nilai mata pelajaran ekonomi saya pada PTS lebih rendah, jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.				
5	Nilai PAS yang saya dapatkan lebih baik daripada nilai PTS.				
6	Dengan nilai yang tinggi, saya menjadi paham dengan apa yang harus saya lakukan untuk tetap mempertahankan nilai saya di kemudian hari.				
7	Lingkungan kelas mempunyai pengaruh yang besar terhadap pola pikir dan juga kecerdasan emosional saya.				

Lampiran 3. Rekapitulasi Data Penelitian

RSPDN	METODE PEMBELAJARAN SAINTIFIK					TOT	FASILITAS BELAJAR															TOT	HASIL BELAJAR							TOT
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	49	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	3	4	4	4	4	4	27
3	3	3	4	4	4	18	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	51	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	3	4	19	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50	4	3	4	4	4	3	4	26
6	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	3	4	4	4	4	4	4	27
7	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	3	3	26
8	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48	4	4	4	4	3	3	4	26
10	3	4	4	4	4	19	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	48	4	4	4	4	4	4	4	28
11	3	4	4	4	4	19	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	49	4	3	4	4	4	4	4	27
12	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	49	4	4	3	4	4	4	4	27
13	4	4	4	4	3	19	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	49	3	3	4	4	4	4	4	26
14	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	49	4	4	4	4	3	4	4	27
15	3	4	4	4	4	19	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	48	4	4	4	3	4	4	4	27
16	3	4	3	4	4	18	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	3	4	4	27
17	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	3	4	4	4	4	4	27
18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	58	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
22	3	4	4	3	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	28
23	3	4	4	3	4	18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	58	4	4	4	3	4	4	4	27
24	3	3	4	4	4	18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28

25	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
27	3	4	4	4	4	19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
28	3	3	4	4	4	18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
29	4	3	4	3	4	18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	28
30	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59	4	4	4	4	4	4	28
31	3	3	4	4	4	18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
32	4	3	4	4	4	19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
33	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58	4	4	4	4	4	4	28
34	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	28
35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	3	4	4	4	27
36	3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	28
37	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
38	4	4	3	4	4	19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3	4	4	4	4	4	27
39	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	3	4	4	4	27
40	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
41	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	3	4	4	4	4	27
42	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
43	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
44	4	4	3	4	4	19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
45	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	28
46	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
48	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	28
49	4	3	4	3	4	18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	28
50	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	28
51	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	3	4	4	4	4	4	27
52	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	3	4	4	4	27
53	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59	3	4	4	4	4	4	27

54	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	3	4	27
55	3	4	4	4	4	19	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	3	27
56	3	4	4	4	3	18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	28
57	3	4	4	4	3	18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
58	4	4	4	3	4	19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
59	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	28
60	4	4	4	3	4	19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
61	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
62	4	3	4	4	4	19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
63	3	4	4	4	4	19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
64	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	3	4	4	4	4	27
66	4	4	4	3	4	19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	28
67	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	3	4	27
68	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	28
69	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
70	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
71	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
72	3	4	4	4	4	19	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	4	28
73	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	28
74	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	28
75	4	4	4	3	3	18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
76	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
77	3	3	4	4	4	18	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	28
78	4	4	4	3	4	19	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	28
79	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
80	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
81	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	28
82	4	3	4	4	4	19	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	3	27

83	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	28
84	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59	4	4	4	4	4	4	28	
85	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	3	27	
86	4	4	3	4	4	19	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	3	4	4	4	4	27	
87	4	4	3	4	4	19	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	28	
88	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	57	4	4	4	4	4	4	28	
89	4	4	4	4	3	19	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57	4	4	4	4	4	4	27	
90	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	57	4	4	4	4	4	4	28	
91	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	28	
92	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	3	4	4	4	27	
93	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28	
94	4	4	4	3	3	18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	3	27	
95	4	3	4	3	4	18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	3	4	4	27	
96	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	28	
97	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28	
98	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	28	
99	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	28	
100	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	28	
101	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59	3	4	4	4	4	4	27	
102	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	28	
103	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	28	
104	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28	
105	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	3	4	4	4	4	27	
106	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	58	4	4	4	4	4	4	28	
107	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	3	4	27	
108	3	4	4	4	4	19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28	
109	4	3	3	4	4	18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	3	4	4	4	4	27	
110	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28	
111	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	57	4	4	4	4	4	4	28	

112	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	57	4	4	4	4	4	4	28
113	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3	4	4	4	4	4	27
114	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	3	4	4	27
115	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	58	4	4	4	3	4	4	27
116	4	3	4	4	4	19	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	28
117	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58	4	4	4	4	4	3	27
118	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	28
119	4	3	3	4	4	18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	3	4	4	4	27
120	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	57	4	4	4	4	4	4	28
121	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	3	27
122	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	3	4	4	4	4	27
123	4	3	4	4	4	19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	3	27
124	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57	4	4	3	4	4	4	27
125	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	28
126	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	58	4	4	4	4	3	4	27
127	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	3	4	4	4	27
128	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	3	27
129	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	28
130	4	3	4	4	4	19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	3	4	4	4	4	27
131	4	3	4	4	4	19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	3	27
132	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
133	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
134	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	3	27
135	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58	4	3	4	4	4	4	27
136	4	4	4	4	3	19	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	4	4	4	4	28
137	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3	4	4	4	4	4	27
138	4	3	3	4	4	18	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	28
139	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	28
140	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28

141	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
142	3	4	4	4	3	18	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	28
143	3	4	4	4	4	19	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	57	4	4	4	3	4	4	27
144	3	4	3	4	4	18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	57	4	4	4	3	4	4	27
145	3	4	4	4	4	19	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	28
146	4	3	4	4	3	18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58	4	4	4	4	4	4	28
147	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	28
148	4	3	4	3	4	18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	3	4	4	4	4	27
149	4	3	3	4	4	18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
150	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	28
151	4	4	4	3	4	19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
152	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	3	4	4	4	4	27
153	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	28
154	4	4	3	4	4	19	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	28
155	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	28
156	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	3	4	4	4	4	27

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

Correlations																												
	1,	2,	3,	4,	5,	1,	2,	3,	4,	5,	6,	7,	8,	9,	10,	11,	12,	13,	14,	15,	1,	2,	3,	4,	5,	6,	7,	V1
Pearson Correlation	1	,026	-,128	-,152	-,018	,064	-,058	,043	-,019	-,074	,095	-,063	,172*	,006	,113	,034	,054	-,040	,054	-,009	-,064	-,134	-,076	,166*	-,018	-,132	-,076	,158
Sig. (2-tailed)		,748	,111	,059	,824	,426	,474	,594	,816	,356	,236	,434	,032	,937	,161	,670	,501	,623	,501	,911	,426	,094	,343	,039	,819	,101	,343	,052
N	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Pearson Correlation	,026	1	,030	,087	-,142	,097	,079	-,097	-,135	-,007	-,011	-,159*	-,096	-,139	-,133	-,075	-,127	-,024	-,076	-,103	-,123	-,014	-,064	-,039	-,096	-,052	,003	-,070
Sig. (2-tailed)	,748		,712	,280	,077	,228	,330	,230	,093	,934	,888	,047	,233	,083	,099	,354	,113	,765	,345	,201	,127	,861	,427	,625	,233	,516	,975	,383
N	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Pearson Correlation	-,128	,030	1	-,159*	-,078	,056	-,218**	-,006	-,114	-,026	-,022	-,116	-,004	-,110	,014	-,022	-,066	-,106	-,130	-,046	,085	,200*	-,013	,009	,148	-,089	-,095	,234*
Sig. (2-tailed)	,111	,712		,047	,330	,486	,006	,944	,155	,751	,784	,151	,960	,170	,863	,784	,410	,189	,107	,566	,293	,012	,875	,906	,065	,268	,239	,033
N	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Pearson Correlation	-,152	,087	-,159*	1	-,037	-,065	,325**	-,079	-,050	,011	-,109	,005	-,027	-,127	-,013	,039	-,021	,097	-,021	-,060	-,097	,048	-,103	,085	-,076	,067	-,103	,160
Sig. (2-tailed)	,059	,280	,047		,647	,418	,000	,330	,533	,892	,176	,946	,738	,114	,874	,631	,791	,227	,791	,457	,230	,549	,201	,294	,348	,404	,201	,123

	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Year on Correlation	- ,018	- ,142	- ,078	- ,037	1	- ,023	,017	,018	,094	- ,073	- ,013	,109	- ,098	- ,043	- ,018	- ,013	,010	- ,021	,010	,036	,007	- ,050	- ,003	- ,078	- ,066	,007	,083	,231
Fig. 2- tailed	,824	,077	,330	,647		,771	,832	,827	,241	,364	,876	,176	,222	,596	,825	,876	,900	,794	,900	,653	,931	,538	,967	,331	,415	,931	,304	,395
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Year on Correlation	,064	,097	,056	- ,065	- ,023	1	,155	- ,063	,127	,266 **	,072	,147	,153	,107	,143	,204 *	,210 **	,120	,264 **	,324 **	,034	,062	- ,051	- ,027	,004	- ,040	,019	,163
Fig. 2- tailed	,426	,228	,486	,418	,771		,053	,434	,113	,001	,375	,067	,057	,182	,075	,011	,008	,137	,001	,000	,673	,445	,527	,736	,965	,623	,816	,561
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Year on Correlation	- ,058	,079	- ,218 **	,325 **	,017	,155	1	- ,073	,035	,136	,141	,189 *	,191 *	,191 *	,094	,257 **	,229 **	,121	,370 **	,240 **	- ,068	,007	- ,080	,151	- ,023	,190 *	- ,080	,186 *
Fig. 2- tailed	,474	,330	,006	,000	,832	,053		,362	,665	,091	,078	,018	,017	,017	,245	,001	,004	,132	,000	,003	,401	,927	,323	,059	,778	,018	,323	,020
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Year on Correlation	,043	- ,097	- ,006	- ,079	,018	- ,063	- ,073	1	,071	,230 **	,086	,248 **	,116	,197 *	,134	,266 **	,189 *	,125	,189 *	,195 *	,063	- ,092	,107	- ,056	,227 **	,063	,107	,211
Fig. 2- tailed	,594	,230	,944	,330	,827	,434	,362		,377	,004	,285	,002	,150	,014	,094	,001	,018	,120	,018	,015	,434	,254	,186	,485	,004	,434	,186	,588
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156

Year on Correlation	- ,019	- ,135	- ,114	- ,050	,094	,127	,035	,071	1	,270 **	,298 **	,338 **	,154	,197 *	,138	,361 **	,325 **	,332 **	,375 **	,338 **	,154	,085	,196 *	- ,042	- ,011	,084	- ,001	,267 **
Fig. 2-tailed	,816	,093	,155	,533	,241	,113	,665	,377		,001	,000	,000	,055	,014	,086	,000	,000	,000	,000	,000	,056	,290	,014	,600	,895	,297	,987	,001
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	
Year on Correlation	- ,074	- ,007	- ,026	,011	- ,073	,266 **	,136	,230 **	,270 **	1	,303 **	,384 **	,221 **	,276 **	,225 **	,463 **	,585 **	,280 **	,520 **	,455 **	,091	,012	- ,008	,014	,155	,002	- ,092	,203 *
Fig. 2-tailed	,356	,934	,751	,892	,364	,001	,091	,004	,001		,000	,000	,005	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,258	,887	,920	,863	,054	,977	,253	,011
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	
Year on Correlation	,095	- ,011	- ,022	- ,109	- ,013	,072	,141	,086	,298 **	,303 **	1	,205 *	,106	,251 **	,144	,466 **	,343 **	,235 **	,429 **	,300 **	,058	,181 *	,160 *	- ,057	,101	- ,061	- ,065	,268 **
Fig. 2-tailed	,236	,888	,784	,176	,876	,375	,078	,285	,000	,000		,010	,188	,002	,073	,000	,000	,003	,000	,000	,474	,024	,046	,482	,210	,451	,422	,001
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	
Year on Correlation	- ,063	- ,159 *	- ,116	,005	,109	,147	,189 *	,248 **	,338 **	,384 **	,205 *	1	,257 **	,386 **	,273 **	,489 **	,586 **	,279 **	,510 **	,413 **	,140	,059	,124	,047	,208 **	,140	- ,075	,256 **
Fig. 2-tailed	,434	,047	,151	,946	,176	,067	,018	,002	,000	,000	,010		,001	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,081	,464	,122	,563	,009	,081	,355	,001
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	
Year on Correlation	,172 *	- ,096	- ,004	- ,027	- ,098	,153	,191 *	,116	,154	,221 **	,106	,257 **	1	,163 *	,436 **	,396 **	,383 **	,299 **	,383 **	,321 **	- ,019	- ,019	- ,106	,165 *	,326 **	,062	,123	,164 *

Fig. 2-tailed	,032	,233	,960	,738	,222	,057	,017	,150	,055	,005	,188	,001		,042	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,818	,818	,190	,040	,000	,442	,126	,041
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Year on Correction	,006	- ,139	- ,110	- ,127	- ,043	,107	,191 *	,197 *	,197 *	,276 **	,251 **	,386 **	,163 *	1	,253 **	,324 **	,441 **	,160 *	,500 **	,450 **	,143	,102	- ,029	,079	,023	,062	- ,029	,168
Fig. 2-tailed	,937	,083	,170	,114	,596	,182	,017	,014	,014	,000	,002	,000	,042		,001	,000	,000	,046	,000	,000	,076	,205	,716	,326	,773	,442	,716	,066
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Year on Correction	,113	- ,133	,014	- ,013	- ,018	,143	,094	,134	,138	,225 **	,144	,273 **	,436 **	,253 **	1	,346 **	,382 **	,190 *	,490 **	,333 **	,113	,012	- ,118	,135	,287 **	,038	- ,048	,224 **
Fig. 2-tailed	,161	,099	,863	,874	,825	,075	,245	,094	,086	,005	,073	,001	,000	,001		,000	,000	,017	,000	,000	,160	,884	,142	,092	,000	,635	,555	,005
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Year on Correction	,034	- ,075	- ,022	,039	- ,013	,204 *	,257 **	,266 **	,361 **	,463 **	,466 **	,489 **	,396 **	,324 **	,346 **	1	,688 **	,439 **	,688 **	,489 **	,176 *	,092	,047	,070	,250 **	,176 *	- ,065	,330 **
Fig. 2-tailed	,670	,354	,784	,631	,876	,011	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,028	,252	,556	,387	,002	,028	,422	,000
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Year on Correction	,054	- ,127	- ,066	- ,021	,010	,210 **	,229 **	,189 *	,325 **	,585 **	,343 **	,586 **	,383 **	,441 **	,382 **	,688 **	1	,320 **	,652 **	,510 **	,113	,105	,007	,131	,178 *	,113	- ,084	,310 **
Fig. 2-tailed	,501	,113	,410	,791	,900	,008	,004	,018	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,160	,193	,931	,103	,026	,160	,299	,000

	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	
Year on Corre tion	- ,040	- ,024	- ,106	,097	- ,021	,120	,121	,125	,332 **	,280 **	,235 **	,279 **	,299 **	,160 *	,190 *	,439 **	,320 **	1	,402 **	,189 *	,049	- ,005	- ,068	- ,060	,092	,049	,039	,238 **
Fig. 2- ailed	,623	,765	,189	,227	,794	,137	,132	,120	,000	,000	,003	,000	,000	,046	,017	,000	,000		,000	,018	,540	,952	,398	,459	,253	,540	,627	,003
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	
Year on Corre tion	,054	- ,076	- ,130	- ,021	,010	,264 **	,370 **	,189 *	,375 **	,520 **	,429 **	,510 **	,383 **	,500 **	,490 **	,688 **	,652 **	,402 **	1	,586 **	,113	,105	,007	,233 **	,178 *	,113	- ,084	,297 **
Fig. 2- ailed	,501	,345	,107	,791	,900	,001	,000	,018	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,160	,193	,931	,003	,026	,160	,299	,000
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	
Year on Corre tion	- ,009	- ,103	- ,046	- ,060	,036	,324 **	,240 **	,195 *	,338 **	,455 **	,300 **	,413 **	,321 **	,450 **	,333 **	,489 **	,510 **	,189 *	,586 **	1	,245 **	,059	,025	,047	,077	,035	,025	,331 **
Fig. 2- ailed	,911	,201	,566	,457	,653	,000	,003	,015	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,018	,000		,002	,464	,758	,563	,341	,664	,758	,000
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	
Year on Corre tion	- ,064	- ,123	,085	- ,097	,007	,034	- ,068	,063	,154	,091	,058	,140	- ,019	,143	,113	,176 *	,113	,049	,113	,245 **	1	,023	- ,058	- ,050	- ,042	- ,054	- ,058	,170
Fig. 2- ailed	,426	,127	,293	,230	,931	,673	,401	,434	,056	,258	,474	,081	,818	,076	,160	,028	,160	,540	,160	,002		,778	,476	,532	,600	,503	,476	,353
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	
Year on Corre	- ,134	- ,014	,200 *	,048	- ,050	,062	,007	- ,092	,085	,012	,181 *	,059	- ,019	,102	,012	,092	,105	- ,005	,105	,059	,023	1	- ,081	- ,071	- ,059	,023	- ,081	,162

ation																												
ig. 2- ailed	,094	,861	,012	,549	,538	,445	,927	,254	,290	,887	,024	,464	,818	,205	,884	,252	,193	,952	,193	,464	,778		,317	,380	,462	,778	,317	,744
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	
ear on orre ation	- ,076	- ,064	- ,013	- ,103	- ,003	- ,051	- ,080	,107	,196 *	- ,008	,160 *	,124	- ,106	- ,029	- ,118	,047	,007	- ,068	,007	,025	- ,058	- ,081	1	- ,054	- ,045	- ,058	- ,061	,156
ig. 2- ailed	,343	,427	,875	,201	,967	,527	,323	,186	,014	,920	,046	,122	,190	,716	,142	,556	,931	,398	,931	,758	,476	,317		,506	,577	,476	,448	,754
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	
ear on orre ation	,166 *	- ,039	,009	,085	- ,078	- ,027	,151	- ,056	- ,042	,014	- ,057	,047	,165 *	,079	,135	,070	,131	- ,060	,233 **	,047	- ,050	- ,071	- ,054	1	- ,039	- ,050	- ,054	,174
ig. 2- ailed	,039	,625	,906	,294	,331	,736	,059	,485	,600	,863	,482	,563	,040	,326	,092	,387	,103	,459	,003	,563	,532	,380	,506		,625	,532	,506	,396
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	
ear on orre ation	- ,018	- ,096	,148	- ,076	- ,066	,004	- ,023	,227 **	- ,011	,155	,101	,208 **	,326 **	,023	,287 **	,250 **	,178 *	,092	,178 *	,077	- ,042	- ,059	- ,045	- ,039	1	,123	- ,045	,197
ig. 2- ailed	,819	,233	,065	,348	,415	,965	,778	,004	,895	,054	,210	,009	,000	,773	,000	,002	,026	,253	,026	,341	,600	,462	,577	,625		,127	,577	,227
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	
ear on orre ation	- ,132	- ,052	- ,089	,067	,007	- ,040	,190 *	,063	,084	,002	- ,061	,140	,062	,062	,038	,176 *	,113	,049	,113	,035	- ,054	,023	- ,058	- ,050	,123	1	,067	,191

sig. 2- tailed	,101	,516	,268	,404	,931	,623	,018	,434	,297	,977	,451	,081	,442	,442	,635	,028	,160	,540	,160	,664	,503	,778	,476	,532	,127		,405	,140
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
ear on Corre ation	- ,076	,003	- ,095	- ,103	,083	,019	- ,080	,107	- ,001	- ,092	- ,065	- ,075	,123	- ,029	- ,048	- ,065	- ,084	,039	- ,084	,025	- ,058	- ,081	- ,061	- ,054	- ,045	,067	1	,197
sig. 2- tailed	,343	,975	,239	,201	,304	,816	,323	,186	,987	,253	,422	,355	,126	,716	,555	,422	,299	,627	,299	,758	,476	,317	,448	,506	,577	,405		,232
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
ear on Corre ation	,156	- ,070	- ,171 *	,124	- ,069	,047	,186 *	,044	,267 **	,203 *	,268 **	,256 **	,164 *	,148	,224 **	,330 **	,310 **	,238 **	,297 **	,331 **	,075	- ,026	,025	- ,068	,097	,119	- ,096	1
sig. 2- tailed	,052	,383	,033	,123	,395	,561	,020	,588	,001	,011	,001	,001	,041	,066	,005	,000	,000	,003	,000	,000	,353	,744	,754	,396	,227	,140	,232	
	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
relation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																												
relation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																												

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
,331	,371	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,833	,858	15

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
,761	,863	7

Lampiran 6. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Metode Pembelajaran Saintifik

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,177 ^a	,031	,025	,533

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,415	1	1,415	4,983	,027 ^b
	Residual	43,732	154	,284		
	Total	45,147	155			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30,071	1,104		27,247	,000		
	X1	-,129	,058	-,177	-2,232	,027	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X1
1	Correlations	1,000
	Covariances	,003

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	X1
1	1	1,999	1,000	,00	,00
	2	,001	51,714	1,00	1,00

a. Dependent Variable: Y

Uji Multikolinearitas Variabel Fasilitas Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,271 ^a	,073	,067	,521

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,305	1	3,305	12,163	,001 ^b
	Residual	41,843	154	,272		
	Total	45,147	155			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24,618	,859		28,673	,000		
	X2	,052	,015	,271	3,488	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X2
1	Correlations	X2
	Covariances	X2
		1,000 ,000

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	X2
1	1	1,999	1,000	,00	,00
	2	,001	41,121	1,00	1,00

a. Dependent Variable: Y

Uji multikolinearitas Kedua Variabel**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,311 ^a	,097	,085	,516

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,365	2	2,183	8,189	,000 ^b
	Residual	40,782	153	,267		
	Total	45,147	155			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26,911	1,430		18,819	,000		
X1	-,112	,056	-,154	-1,995	,048	,992	1,008
X2	,049	,015	,257	3,327	,001	,992	1,008

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X2	X1
1	Correlations	X2	1,000
		X1	,090
	Covariances	X2	,000
		X1	7,441E-005

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,997	1,000	,00	,00	,00
	2	,002	37,436	,01	,28	,64
	3	,001	74,064	,99	,72	,36

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	15,, 1,, 5,, 3,, 2,, 3,, 13,, 4,, 6,, 1,, 10,, 2,, 4,, 9,, 8,, 5,, 7,, 11,, 12,, 14,, ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: V1

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,526 ^a	,276	,169	41,182

a. Predictors: (Constant), 15,, 1,, 5,, 3,, 2,, 3,, 13,, 4,, 6,, 1,, 10,, 2,, 4,, 9,, 8,, 5,, 7,, 11,, 12,, 14,

b. Dependent Variable: V1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87405,204	20	4370,260	2,577	,001 ^b
	Residual	228949,796	135	1695,924		
	Total	316355,000	155			

a. Dependent Variable: V1

b. Predictors: (Constant), 15,, 1,, 5,, 3,, 2,, 3,, 13,, 4,, 6,, 1,, 10,, 2,, 4,, 9,, 8,, 5,, 7,, 11,, 12,, 14,

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-302,661	128,587		-2,354	,020	
1,	18,577	8,341	,177	2,227	,028	
2,	-4,336	8,464	-,040	-,512	,609	
3,	-12,203	10,684	-,091	-1,142	,255	
4,	13,737	10,595	,108	1,297	,197	
5,	-15,553	10,794	-,110	-1,441	,152	
1,	-9,978	9,347	-,087	-1,068	,288	
2,	7,622	8,998	,076	,847	,398	
3,	-6,179	8,352	-,060	-,740	,461	
4,	11,670	9,307	,108	1,254	,212	
1	5,	-1,435	13,714	-,010	-,105	,917
6,	21,215	16,241	,115	1,306	,194	
7,	14,289	15,919	,088	,898	,371	
8,	-10,672	11,330	-,086	-,942	,348	
9,	-9,343	11,532	-,075	-,810	,419	
10,	13,851	10,532	,120	1,315	,191	
11,	15,805	23,018	,086	,687	,493	
12,	9,898	18,622	,067	,532	,596	
13,	18,552	15,384	,105	1,206	,230	
14,	-19,370	20,096	-,130	-,964	,337	
15,	41,644	16,544	,256	2,517	,013	

a. Dependent Variable: V1

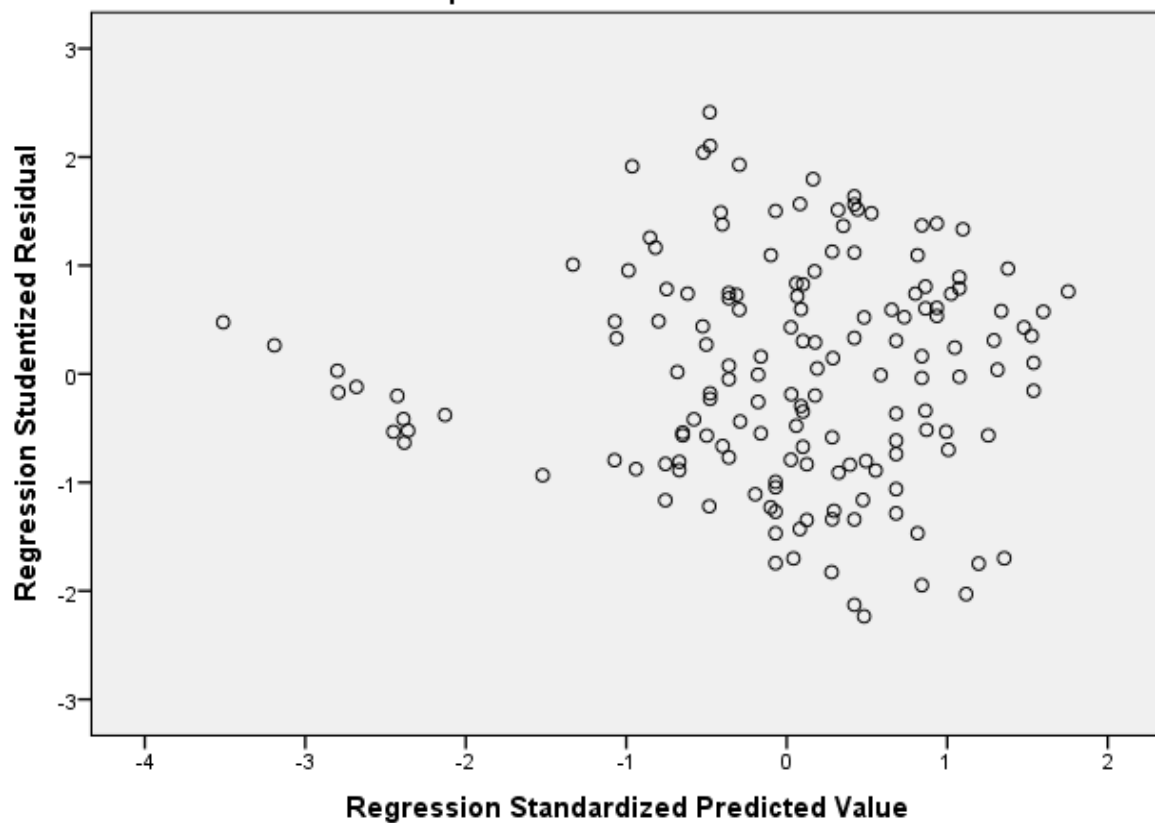
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-4,89	120,14	78,50	23,747	156
Std. Predicted Value	-3,512	1,754	,000	1,000	156
Standard Error of Predicted Value	6,682	26,834	14,350	4,744	156
Adjusted Predicted Value	-15,87	117,48	77,87	24,526	156
Residual	-86,508	83,852	,000	38,433	156
Std. Residual	-2,101	2,036	,000	,933	156
Stud. Residual	-2,235	2,413	,007	1,000	156
Deleted Residual	-98,584	128,360	,632	44,363	156
Stud. Deleted Residual	-2,269	2,457	,007	1,005	156
Mahal. Distance	3,087	64,816	19,872	14,010	156
Cook's Distance	,000	,185	,008	,017	156
Centered Leverage Value	,020	,418	,128	,090	156

a. Dependent Variable: V1

Scatterplot

Dependent Variable: V1



Lampiran 8. Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	15,, 1,, 5,, 3,, 2,, 3,, 13,, 4,, 6,, 1,, 10,, 2,, 4,, 9,, 8,, 5,, 7,, 11,, 12,, 14, ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: V1

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,526 ^a	,276	,169	41,182

a. Predictors: (Constant), 15,, 1,, 5,, 3,, 2,, 3,, 13,, 4,, 6,, 1,, 10,, 2,, 4,, 9,, 8,, 5,, 7,, 11,, 12,, 14,

b. Dependent Variable: V1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	87405,204	20	4370,260	2,577	,001 ^b
Residual	228949,796	135	1695,924		
Total	316355,000	155			

a. Dependent Variable: V1

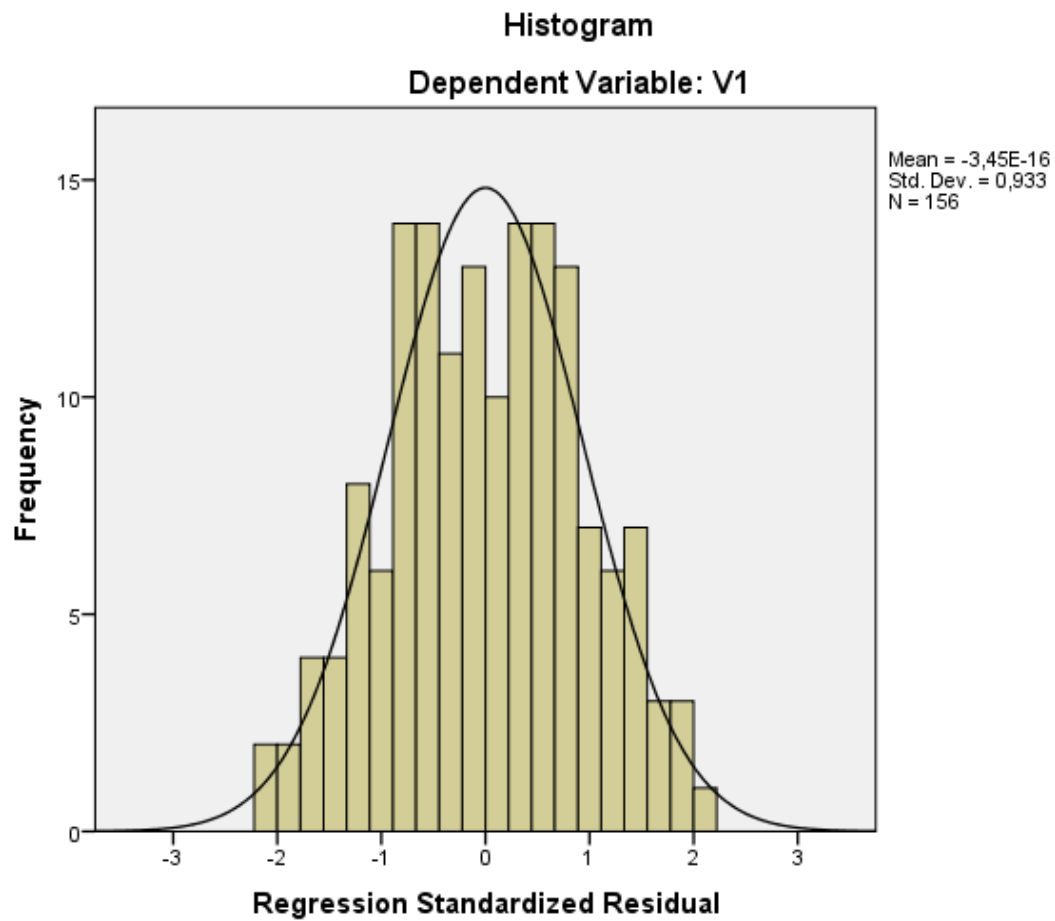
b. Predictors: (Constant), 15,, 1,, 5,, 3,, 2,, 3,, 13,, 4,, 6,, 1,, 10,, 2,, 4,, 9,, 8,, 5,, 7,, 11,, 12,, 14,

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-302,661	128,587		-2,354	,020	
1,	18,577	8,341	,177	2,227	,028	
2,	-4,336	8,464	-,040	-,512	,609	
3,	-12,203	10,684	-,091	-1,142	,255	
4,	13,737	10,595	,108	1,297	,197	
5,	-15,553	10,794	-,110	-1,441	,152	
1,	-9,978	9,347	-,087	-1,068	,288	
2,	7,622	8,998	,076	,847	,398	
3,	-6,179	8,352	-,060	-,740	,461	
4,	11,670	9,307	,108	1,254	,212	
1	5,	-1,435	13,714	-,010	-,105	,917
6,	21,215	16,241	,115	1,306	,194	
7,	14,289	15,919	,088	,898	,371	
8,	-10,672	11,330	-,086	-,942	,348	
9,	-9,343	11,532	-,075	-,810	,419	
10,	13,851	10,532	,120	1,315	,191	
11,	15,805	23,018	,086	,687	,493	
12,	9,898	18,622	,067	,532	,596	
13,	18,552	15,384	,105	1,206	,230	
14,	-19,370	20,096	-,130	-,964	,337	
15,	41,644	16,544	,256	2,517	,013	

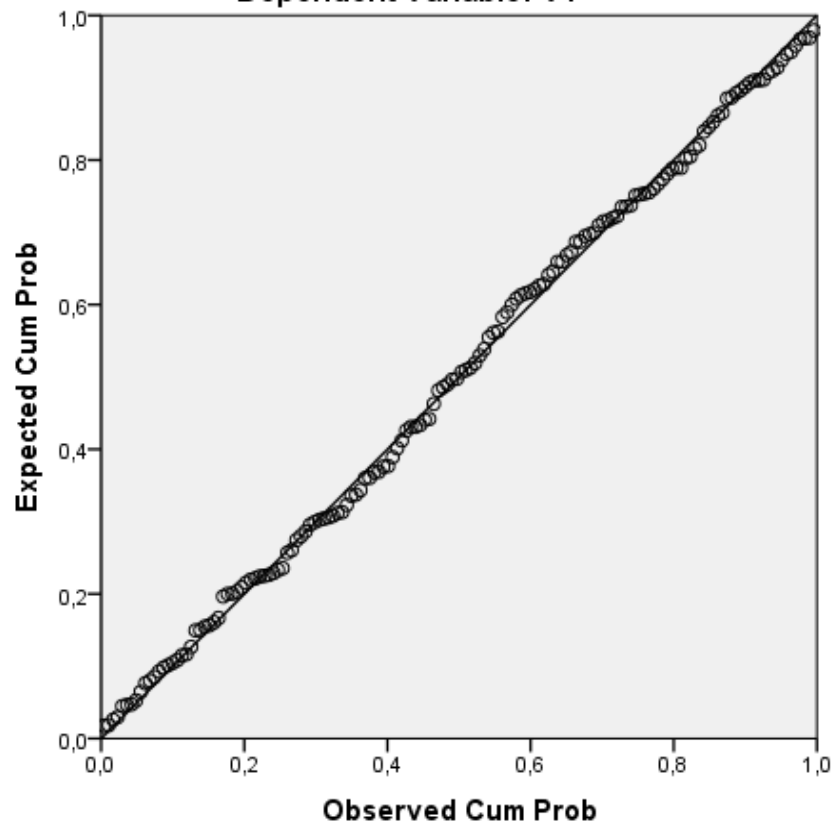
a. Dependent Variable: V1

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: V1



Lampiran 9. Uji Linearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,311 ^a	,097	,085	,516	,097	8,189	2	153	,000

a. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,365	2	2,183	8,189	,000 ^b
	Residual	40,782	153	,267		
	Total	45,147	155			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,911	1,430		18,819	,000
	METODE SAINTIFIK	,112	,056	-,154	-1,995	,048
	FASILITAS BELAJAR	,049	,015	,257	3,327	,001

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26,93	27,84	27,61	,168	156
Std. Predicted Value	-4,039	1,382	,000	1,000	156
Standard Error of Predicted Value	,042	,182	,066	,027	156
Adjusted Predicted Value	26,92	27,84	27,61	,169	156
Residual	-1,568	,971	,000	,513	156
Std. Residual	-3,038	1,880	,000	,994	156
Stud. Residual	-3,063	1,971	,000	1,006	156
Deleted Residual	-1,595	1,067	,000	,526	156
Stud. Deleted Residual	-3,151	1,990	-,003	1,011	156
Mahal. Distance	,040	18,280	1,987	2,980	156
Cook's Distance	,001	,147	,009	,023	156
Centered Leverage Value	,000	,118	,013	,019	156

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 10. Analisis Regresi Ganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,311 ^a	,097	,085	,516	,097	8,189	2	153	,000

a. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,365	2	2,183	8,189	,000 ^b
	Residual	40,782	153	,267		
	Total	45,147	155			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,911	1,430		18,819	,000
	METODE SAINTIFIK	,112	,056	-,154	3,197	,065
	FASILITAS BELAJAR	,049	,015	,257	4,234	,054

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26,93	27,84	27,61	,168	156
Std. Predicted Value	-4,039	1,382	,000	1,000	156
Standard Error of Predicted Value	,042	,182	,066	,027	156
Adjusted Predicted Value	26,92	27,84	27,61	,169	156
Residual	-1,568	,971	,000	,513	156
Std. Residual	-3,038	1,880	,000	,994	156
Stud. Residual	-3,063	1,971	,000	1,006	156
Deleted Residual	-1,595	1,067	,000	,526	156
Stud. Deleted Residual	-3,151	1,990	-,003	1,011	156
Mahal. Distance	,040	18,280	1,987	2,980	156
Cook's Distance	,001	,147	,009	,023	156
Centered Leverage Value	,000	,118	,013	,019	156

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 11. Uji Determinasi

Uji Determinasi Variabel Metode Pembelajaran Saintifik

Variables Entered/Removed^a

Mode 1	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	METODE SAINTIFIK ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,177 ^a	,031	,025	,533

a. Predictors: (Constant), METODE SAINTIFIK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,415	1	1,415	4,983	,027 ^b
	Residual	43,732	154	,284		
	Total	45,147	155			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), METODE SAINTIFIK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,071	1,104		27,247	,000
	METODE SAINTIFIK	-,129	,058	-,177	-2,232	,027

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Uji Determinasi Variabel Fasilitas Belajar

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FASILITAS BELAJAR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,271 ^a	,073	,067	,521

a. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,305	1	3,305	12,163	,001 ^b
	Residual	41,843	154	,272		
	Total	45,147	155			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,618	,859		28,673	,000
	FASILITAS BELAJAR	,052	,015	,271	3,488	,001

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,311 ^a	,097	,085	,516

a. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK

Lampiran 12. Uji Simultan (Uji F)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df2	Sig. F Change
1	,311 ^a	,097	,085	,516	,097	8,189	2	153	,000

a. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,365	2	2,183	8,189	,000 ^b
	Residual	40,782	153	,267		
	Total	45,147	155			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,911	1,430		18,819	,000
METODE SAINTIFIK	,112	,056	-,154	3,197	,004
FASILITAS BELAJAR	,049	,015	,257	3,327	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26,93	27,84	27,61	,168	156
Std. Predicted Value	-4,039	1,382	,000	1,000	156
Standard Error of Predicted Value	,042	,182	,066	,027	156
Adjusted Predicted Value	26,92	27,84	27,61	,169	156
Residual	-1,568	,971	,000	,513	156
Std. Residual	-3,038	1,880	,000	,994	156
Stud. Residual	-3,063	1,971	,000	1,006	156
Deleted Residual	-1,595	1,067	,000	,526	156
Stud. Deleted Residual	-3,151	1,990	-,003	1,011	156
Mahal. Distance	,040	18,280	1,987	2,980	156
Cook's Distance	,001	,147	,009	,023	156
Centered Leverage Value	,000	,118	,013	,019	156

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 13. Uji Parsial (Uji t)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,311 ^a	,097	,085	,516	,097	8,189	2	153	,000

a. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,365	2	2,183	8,189	,000 ^b
	Residual	40,782	153	,267		
	Total	45,147	155			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,911	1,430		18,819	,000
METODE SAINTIFIK	,112	,056	-,154	3,197	,004
FASILITAS BELAJAR	,049	,015	,257	3,327	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26,93	27,84	27,61	,168	156
Std. Predicted Value	-4,039	1,382	,000	1,000	156
Standard Error of Predicted Value	,042	,182	,066	,027	156
Adjusted Predicted Value	26,92	27,84	27,61	,169	156
Residual	-1,568	,971	,000	,513	156
Std. Residual	-3,038	1,880	,000	,994	156
Stud. Residual	-3,063	1,971	,000	1,006	156
Deleted Residual	-1,595	1,067	,000	,526	156
Stud. Deleted Residual	-3,151	1,990	-,003	1,011	156
Mahal. Distance	,040	18,280	1,987	2,980	156
Cook's Distance	,001	,147	,009	,023	156
Centered Leverage Value	,000	,118	,013	,019	156

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 14. **Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif**

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,365	2	2,183	8,189	,000 ^b
	Residual	40,782	153	,267		
	Total	45,147	155			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,311 ^a	,015	,085	,516	,097	8,189	2	153	,000

a. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR, METODE SAINTIFIK

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,911	1,430		18,819	,000
	METODE SAINTIFIK	,112	,056	-,154	3,197	,004
	FASILITAS BELAJAR	,049	,015	,257	3,327	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26,93	27,84	27,61	,168	156
Std. Predicted Value	-4,039	1,382	,000	1,000	156
Standard Error of Predicted Value	,042	,182	,066	,027	156
Adjusted Predicted Value	26,92	27,84	27,61	,169	156
Residual	-1,568	,971	,000	,513	156
Std. Residual	-3,038	1,880	,000	,994	156
Stud. Residual	-3,063	1,971	,000	1,006	156
Deleted Residual	-1,595	1,067	,000	,526	156
Stud. Deleted Residual	-3,151	1,990	-,003	1,011	156
Mahal. Distance	,040	18,280	1,987	2,980	156
Cook's Distance	,001	,147	,009	,023	156
Centered Leverage Value	,000	,118	,013	,019	156

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Correlations

		METODE SAINTIFIK	FASILITAS BELAJAR	HASIL BELAJAR
METODE SAINTIFIK	Pearson Correlation	1	,090	,177*
	Sig. (2-tailed)		,263	,027
	N	156	156	156
FASILITAS BELAJAR	Pearson Correlation	,090	1	,271**
	Sig. (2-tailed)	,263		,001
	N	156	156	156
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	,177*	,271**	1
	Sig. (2-tailed)	,027	,001	
	N	156	156	156

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15. Kategorisasi Hasil Belajar

Skor tertinggi = 28

Skor terendah = 26

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log 156$
= $1 + 3,3(7,24)$
= $1 + 23,89$
= 24,892
= 25

Rentang kelas = $N \text{ Max} - N \text{ Min}$
= 28-26
= 2

Panjang kelas = $RK : BK$
= $2 : 25$
= 0,08

Interval	F	Proesntase	Prosentase Kumulatif
26,00-26,08	4	2,50	2,50
26,09-26,17	0	0	2,50
26,18-26,26	0	0	2,50
26,27-26,35	0	0	2,50
26,36-26,44	0	0	2,50
26,45-26,53	0	0	2,50
26,54-26,62	0	0	2,50
26,63-26,71	0	0	2,50
26,72-26,80	0	0	2,50
26,81-26,89	0	0	2,50
26,90-26,98	0	0	2,50
26,99-27,07	53	34,00	36,5
27,08-27,16	0	0	36,5
27,17-27,25	0	0	36,5
27,26-27,34	0	0	36,5
27,35-27,43	0	0	36,5
27,45-27,53	0	0	36,5
27,54-27,62	0	0	36,5
27,63-27,71	0	0	36,5
27,72-27,80	0	0	36,5
27,81-27,89	0	0	36,5
27,90-27,98	0	0	36,5
27,99-28,07	99	63,5	100
28,08-28,16	0	0	100
28,17-28,25	0	0	100

Lampiran 16. **Kategorisasi Metode Pembelajaran Saintifik**

Skor tertinggi = 20

Skor terendah = 18

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log 156$

= $1 + 3,3(7,24$

= $1 + 23,892$

= 24,892

= 25

Rentang kelas = $N \text{ Max} - N \text{ Min}$

= $20 - 18$

= 2

Panjang kelas = $RK : BK$

= $2 : 25$

= 0,08

Interval	F	Proesntase	Prosentase Kumulatif
18,00-18,08	33	21,2	21,2
18,09-18,17	0	0	21,2
18,18-18,26	0	0	21,2
18,27-18,35	0	0	21,2
18,36-18,44	0	0	21,2
18,45-18,53	0	0	21,2
18,54-18,62	0	0	21,2
18,63-18,71	0	0	21,2
18,72-18,80	0	0	21,2
18,81-18,89	0	0	21,2
18,90-18,98	0	0	21,2
18,99-19,07	67	42,9	64,1
19,08-19,16	0	0	64,1
19,17-19,25	0	0	64,1
19,26-19,34	0	0	64,1
19,35-19,43	0	0	64,1
19,45-19,53	0	0	64,1
19,54-19,62	0	0	64,1
19,63-19,71	0	0	64,1
19,72-19,80	0	0	64,1
19,81-19,89	0	0	64,1
19,90-19,98	0	0	64,1
19,99-20,07	56	35,9	100
20,08-20,16	0	0	100
20,17-20,25	0	0	100

Lampiran 17. Kategorisasi Fasilitas Belajar

SkOr tertinggi = 60

Skor terendah = 46

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log 156$
 $= 1 + 3,3(7,24)$
 $= 1 + 23,892$
 $= 24,892$
 $= 25$

Rentang kelas = $N \text{ Max} - N \text{ Min}$
 $= 60 - 46$
 $= 14$

Panjang kelas = $RK : BK$
 $= 14 : 25$
 $= 0,56$

Interval	F	Proesntase	Prosentase Kumulatif
46,00-46,56	1	0,6	0,6
46,57-47,13	0	0	0,6
47,14-47,70	0	0	0,6
47,71-48,27	4	2,6	3,2
48,28-48,84	0	0	3,2
48,85-49,91	5	3,2	4,6
49,92-50,48	1	0,6	5,2
50,49-51,05	1	0,6	5,8
51,06-51,62	0	0	5,8
51,63-52,19	0	0	5,8
52,20-52,76	0	0	5,8
52,77-53,33	0	0	5,8
53,34-53,90	0	0	5,8
53,91-54,47	0	0	5,8
54,48-55,04	0	0	5,8
55,05-55,61	0	0	5,8
55,62-56,18	1	0,6	6,4
56,19-56,75	0	0	6,4
56,76-57,32	17	10,9	17,5
57,33-57,89	0	0	17,5
57,90-58,46	35	22,4	39,9
58,47-59,03	69	44,2	84,1
59,04-59,60	0	0	84,1
59,61-60,17	22	15,9	100
60,18-60,74	0	0	100

Lampiran 18. **Daftar Nilai PTS**

**DAFTAR NILAI PENILAIAN TENGAH SEMESTER
MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID**

KELAS/PROGRAM : XI IPS 1
SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

No	Nama Siswa	No.Induk	L/P	KD1	KD2	PTS
1	AFIFAH NURHAFNI AYATI	16177124	P	70	78	74
2	ALIF NUR IKHSAN	16177061	L	80	70	75
3	ANGGIT MAYA FATMAWATI	16177158	P	95	60	78
4	ANITA DWI RACHMAWATI	16177094	P	95	83	89
5	ANNISA VIRA NURUL MUTOHAROH	16177063	P	95	90	93
6	ARFIN REINO SEFTYAWAN	16177130	L	83	75	79
7	ATIKA NUR HIDAYAH	16177131	P	90	75	83
8	DEDEK SETIAWAN	16177133	L	100	75	88
9	DHINA ALFIANA	16177162	P	100	85	93
10	FACHRUR RIAN RAMADHAN	16177165	L	95	68	81
11	FAHREZA HAIDAR AVIF	16177166	L	100	90	95
12	FETY IKRIMA RAHMAWATI	16177071	P	100	75	88
13	GALANG ARNANDA PUTRA	16177038	L	40	80	60
14	GALIH PUTRI YULIANI	16177137	P	90	83	86
15	GALUH INDAH RAHMAWATI	16177138	P	70	83	76
16	HANA RAHMAWATI HAQIQI	16177074	P	90	83	86
17	INDRI SULISTIANA ROHMANASARI	16177142	P	85	83	84
18	MUTIARA DEWI ANANDA	16177176	P	100	90	95
19	NAELA SA'ADAH	16177177	P	90	83	86
20	NAILA AFNANIYA	16177081	P	78	75	76
21	NESIA ANINDA	16177113	P	100	75	88
22	NOVITA ANGGRAENI	16177046	P	100	98	99
23	NUR AZIZAH ERAWATI	16177082	P	100	68	84
24	PUTRIYA WARDANI	16177147	P	95	85	90
25	RISMA ROKHIMATUL MUMTAZ	16177085	P	83	90	86
26	RIZQA PUTRI ALDINA	16177118	P	100	78	89
27	SARI PUJI ASTUTI	16177182	P	100	90	95

28	SAYYIED JATI HARTANTO	16177050	L	75	50	63
29	SITI KHALIMATUS SAKDIYAH	16177184	P	95	75	85
30	TEGUH DARMAWAN	16177120	L	100	60	80
31	TUTIK NURIYA KHASANAH	16177188	P	100	83	91
32	VICO INDRA WURI WULANDARI	16177089	P	90	85	88

**DAFTAR NILAI PENILAIAN TENGAH SEMESTER
MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID**

KELAS/PROGRAM : XI IPS 2
SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

No	Nama Siswa	No.Induk	L/P	KD1	KD2	PTS
1	AGI SAGARIAN	16177059	L	90	93	92
2	ALVIANSYAH MAULANA ISKANDAR	16177156	L	85	99	92
3	ANNISA NABILA	16177129	P	90	98	94
4	APRILIYANA NURHIDAYAH	16177095	P	83	91	87
5	ARIANA SISKADAMAYANTI	16177028	P	85	85	85
6	ARIMA FITRIYAH	16177029	P	78	79	78
7	ASSIFA UTAMI	16177097	P	90	65	78
8	ASTIN ARDIANI	16177030	P	85	99	92
9	ATHALLA AKBAREZANAUFAL	16177098	L	98	78	88
10	EMI RAHMASARI	16177034	P	88	91	89
11	EVI LISTIYARINI	16177035	P	80	93	87
12	EVITA ULFA FAJRIYA	16177103	P	85	97	91
13	GALUH AYUNING TIAS	16177073	P	78	89	83
14	HESTI NURHIDAYAH	16177140	P	95	103	99
15	IBANEZ SATRIATAMA	16177108	L	95	70	83
16	IBNUL CHAFIDZ SURYO NEGORO	16177141	L	93	94	93
17	INDRI AMALIA RIZKI	16177040	P	65	85	75
18	MUFIDATUNISA	16177112	P	70	87	79
19	MUHAMMAD KHAIRUL HANDI P	16177043	L	93	78	85
20	NGAQILATUL MUNAWAROH	16177145	P	80	75	78
21	RAHAYU BUDIATI	16177047	P	100	91	96
22	RAKHEL FARAH SALSABILA	16177148	P	88	91	89
23	RICHA RAHMAWATI PUTRI	16177048	P	88	78	83
24	RIFALDHY DWI CAHYA	16177084	L	75	81	78
25	ROIKHAH SARI	16177149	P	100	95	98
26	SALSA INDAH MAWARNI	16177181	P	93	85	89
27	SHAFASALSA SABILA	16177052	P	63	91	77
28	SIFA HIDAYAH	16177053	P	70	79	75

29	SITI CHOIRUL MAHMUDAH	16177151	P	80	78	79
30	SITI KHOIRUNNISA (A) 373,5	16177087	P	100	91	96
31	TASHA PUTRI YOGATAMI	16177055	P	68	90	79
32	VIANTIN RENA OKTAVIA TAMBUNAN	16177121	P	93	93	93

**DAFTAR NILAI PENILAIAN TENGAH SEMESTER
MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID**

KELAS/PROGRAM : XI IPS 3
SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

No	Nama Siswa	No.Induk	L/P	KD1	KD2	PTS
1	ALIFIA ISNADIA SHAFIRA GANDHI	16177126	P	58	77	68
2	ANDI NABILAH FAUZIYAH A	16177091	P	75	75	75
3	ANGGITA AYU NOVITASARI	16177092	P	65	70	68
4	ANI FARIDA	16177127	P	65	80	73
5	ANIFAH PUTRI UTAMI	16177128	P	67	74	71
6	ANISA RAHMAWATI	16177093	P	55	69	62
7	AUFAA SATYA ANANDA	16177031	L	41	88	65
8	DENOK ARUM WULANSARI	16177032	P	45	70	58
9	DESY FITRIA MARYATUL CHUSNA	16177099	P	55	61	58
10	DEWI KHANA PUTRI	16177100	P	75	64	70
11	DINI RACHMAWATI	16177066	P	52	72	62
12	DZIKRIYA AHMAD ARKHANDITYA	16177102	L	55	65	60
13	EVA FANIYA SARI	16177069	P	30	56	43
14	FACHRI ADITYA TAMA	16177104	L	29	75	52
15	FAIZ ADJI PRADANA	16177036	L	35	65	50
16	FIKI WAFARA AMALI	16177105	P	60	80	70
17	HANII DHIYAA ASMAWATI	16177139	P	45	81	63
18	HIDAYATUNNISA	16177075	P	35	69	52
19	LAELA YULIATI	16177077	P	50	84	67
20	LAILY CHOULA IRSA	16177171	P	45	75	60
21	MEIFUT ZULIANA	16177111	P	52	81	67
22	MUCHAMMAD AJI PANGESTU	16177172	L	72	85	79
23	MUHAMMAD FAISAL RA'ID	16177144	L	75	75	75
24	PUTRI FAHMIA AZZAHRA	16177178	P	67	75	71
25	RISNI HAYU KHONZANUHA	16177180	P	67	75	71

26	RISZQI RAHMAWATI	16177049	P	40	36	38
27	SEPTILIA WANDA YUNITA PUTRI	16177051	P	62	71	67
28	SITI KHOIRUNNISA	16177185	P	70	80	75
29	TIFANNY INTAN MUTIARA HATI	16177187	P	35	50	43
30	YOGY AZIZ SIGIANTORO	16177154	L	47	43	45
31	YUNIKA ROATUL CHOFSOH	16177057	P	55	80	68
32	YUSUF KAFI	16177058	L	50	71	61

**DAFTAR NILAI PENILAIAN TENGAH SEMESTER
MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID**

KELAS/PROGRAM : XI IPS 4
SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

No	Nama Siswa	No.Induk	L/P	KD1	KD2	PTS
1	ACHMAD NUR ROCHIM	16177123	L	78	88	83
2	AISYA DWI AMARASTUTY	16177060	P	55	71	63
3	ANNISA WULAN SAFITRI	16177064	P	85	84	85
4	AS'AD LABIB MU'AKHOR	16177096	L	60	84	72
5	DESEMTIKA AUDRY	16177033	P	80	84	82
6	DILLA ARINDITA MUSTOFA	16177101	P	75	84	80
7	DINDA SALMA FADILA	16177065	P	73	84	78
8	DUWI RAMADANI	16177067	P	93	88	90
9	EURO JUNIA SISKA	16177164	P	78	78	78
10	FAUZIA ROIYAN SAFITRI	16177136	P	78	72	75
11	FIKA RISMANANDA	16177168	P	78	77	77
12	FINA ANJARSARI	16177037	P	68	80	74
13	FINA KHOIROTUL BADI'AH	16177072	P	75	40	58
14	GENERA AQSAL TAUFIK	16177106	L	68	66	67
15	HERLAMBAANG DONY PRABOWO	16177169	L	100	78	89
16	INTAN KUSUMA RACHMAWATI S	16177076	P	83	64	73
17	LISTIANA NUR'AINI	16177079	P	100	80	90
18	MAHDI AHMAD NASER	16177110	L	88	83	85
19	MUHLIS SAESARIAWAN KOMPLIKA	16177173	L	90	0	45
20	MUHAMMAD ADI NUGROHO	16177174	L	68	79	73
21	MUHAMMAD FAUZI ARDIANSYAH	16177080	L	80	75	78
22	MUSYARIFAH MUCHSIN	16177175	P	78	76	77
23	NIKEN DIYAHWAHYUNING SEKAR	16177045	P	75	80	78

24	NISRINA NURAINI	16177114	P	85	88	87
25	NURLITA EMYUS MARDI	16177083	P	93	72	82
26	NURNA DWI HIDAYAH	16177115	P	70	73	72
27	SANDRA YULIA ANGGARENI	16177150	P	88	69	78
28	SITI MASYITHOH	16177054	P	95	71	83
29	SITI WULANDARI	16177186	P	73	71	72
30	SIWI NUR PANDEGA	16177153	P	93	84	88

**DAFTAR NILAI PENILAIAN TENGAH SEMESTER
MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID**

KELAS/PROGRAM : XI IPS 5
SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

No	Nama Siswa	No.Induk	L/P	KD1	KD2	PTS
1	ALIFIA DWI ARINI	16177125	P	68	82	75
2	ANCA NAUFAL MU'AZZAM	16177157	L	70	85	78
3	ANDY ARIS MUNANDAR	16177027	L	70	80	75
4	ANI KURNIA LESTARI	16177062	P	50	92	71
5	ANINDYA SALSABILA PUTRI SHELON KANDI	16177159	p	87	90	89
6	ARIANA ANGGUN KURNIAWATI	16177160	P	73	88	81
7	BARIK AHNAF RAHMAWAN	16177132	L	55	85	70
8	DEWI PUSPITA WARA	16177161	P	70	90	80
9	DINA RISKIYANI	16177134	P	70	84	77
10	DINTA EKA WULANDARI	16177163	P	50	65	58
11	EARLY RAHMA SANI	16177068	P	57	76	67
12	ERLINA SETIA WIDAYATI	16177135	P	65	76	71
13	FAJAR WIRA DHIKA	16177070	L	48	80	64
14	FAWNIA NABILA ZAIN	16177167	P	52	80	66
15	HANI FITRIA SARI	16177107	P	45	74	60
16	HILARIUS AGUNG CAHYO PANGESTU	16177039	L	75	86	81
17	ISRO' FAJRIATUN A'YUN	16177170	P	70	90	80
18	LAYLA RACHMAWATI	16177143	P	65	88	77
19	LILIK NING LESTARI	16177109	P	50	88	69
20	LINA ATIKASARI	16177078	P	50	80	65
21	LISTA JUNIAR KUNJARWATI	16177041	P	75	88	82
22	MONIKA ANITA PUTRI	16177042	P	40	80	60
23	NADISA CHOFIFATUL HIDAYAH	16177044	P	30	88	59
24	NUR LAILATUL KHASANAH	16177146	P	75	81	78
25	PUTRI KHISNA	16177179	P	67	79	73

	HERAWATI					
26	RATNA PUTRI WIDYASTUTI	16177116	P	80	78	79
27	RIZKA MILA AFRIDA	16177117	P	85	88	87
28	ROBI AKBAR MAULANA	16177086	L	57	83	70
29	SISKA TERANISA FATIKA	16177183	P	58	65	62
30	SITI DEA NURROHMAH	16177119	P	80	71	76

Lampiran 19. **Daftar Nilai PAS**

**DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIR SEMESTER
MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID**

KELAS/PROGRAM : XI IPS 1
SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

No	Nama Siswa	No.Induk	L/P	KD1	KD2	KD3	KD4	KD5	PAS
1	AFIFAH NURHAFNI AYATI	16177124	P	60	73	68	38	88	65
2	ALIF NUR IKHSAN	16177061	L	70	65	53	63	35	57
3	ANGGIT MAYA FATMAWATI	16177158	P	85	55	63	38	75	63
4	ANITA DWI RACHMAWATI	16177094	P	85	78	85	78	80	81
5	ANNISA VIRANURUL MUTOHAROH	16177063	P	85	85	93	63	80	81
6	ARFIN REINO SEFTYAWAN	16177130	L	73	70	68	60	65	67
7	ATIKA NUR HIDAYAH	16177131	P	80	70	78	30	80	68
8	DEDEK SETIAWAN	16177133	L	95	70	73	60	75	75
9	DHINA ALFIANA	16177162	P	93	80	88	38	88	77
10	FACHRUR RIAN RAMADHAN	16177165	L	85	63	70	45	80	69
11	FAHREZA HAIDAR AVIF	16177166	L	93	85	83	70	88	84
12	FETY IKRIMA RAHMAWATI	16177071	P	95	70	83	63	80	78
13	GALANG ARNANDA PUTRA	16177038	L	45	63	83	53	70	63
14	GALIH PUTRI YULIANI	16177137	P	80	78	60	78	78	75
15	GALUH INDAH RAHMAWATI	16177138	P	60	78	60	78	88	73
16	HANA RAHMAWATI HAQIQI	16177074	P	80	78	88	58	78	76
17	INDRI SULISTIANA ROHMANASARI	16177142	P	75	78	75	93	88	82
18	MUTIARA DEWI ANANDA	16177176	P	93	85	80	73	88	84
19	NAELA SA'ADAH	16177177	P	80	78	93	78	93	84
20	NAILA AFNANIYA	16177081	P	68	70	75	68	80	72
21	NESIA ANINDA	16177113	P	100	70	93	63	75	80
22	NOVITA ANGGRAENI	16177046	P	95	93	95	80	88	90
23	NUR AZIZAH ERAWATI	16177082	P	95	63	80	83	45	73
24	PUTRIYA WARDANI	16177147	P	85	80	78	73	88	81

25	RISMA ROKHIMATUL MUMTAZ	16177085	P	73	85	53	38	80	66
26	RIZQA PUTRI ALDINA	16177118	P	95	73	75	83	45	74
27	SARI PUJI ASTUTI	16177182	P	100	85	100	85	80	90
28	SAYYIED JATI HARTANTO	16177050	L	70	38	83	48	65	61
29	SITI KHALIMATUS SAKDIYAH	16177184	P	85	70	73	78	80	77
30	TEGUH DARMAWAN	16177120	L	90	55	75	48	45	63
31	TUTIK NURIYA KHASANAH	16177188	P	100	78	90	85	88	88
32	VICO INDRA WURI WULANDARI	16177089	P	80	80	83	73	85	80

**DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIR SEMESTER
MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID**

KELAS/PROGRAM : XI IPS 2
SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

No	Nama Siswa	No.Induk	L/P	KD1	KD2	KD3	KD4	KD5	PAS
1	AGI SAGARIAN	16177059	L	100	85	85	58	68	79
2	ALVIANSYAH MAULANA ISKANDAR	16177156	L	80	70	80	53	73	71
3	ANNISA NABILA	16177129	P	85	73	63	70	73	73
4	APRILIYANA NURHIDAYAH	16177095	P	78	78	68	78	75	75
5	ARIANA SISKI DAMAYANTI	16177028	P	80	60	85	45	75	69
6	ARIMA FITRIYAH	16177029	P	73	60	38	63	70	61
7	ASSIFA UTAMI	16177097	P	78	58	68	33	30	53
8	ASTIN ARDIANI	16177030	P	80	85	88	73	80	81
9	ATHALLA AKBAREZA NAUFAL	16177098	L	93	70	83	15	45	61
10	EMI RAHMASARI	16177034	P	83	78	80	65	75	76
11	EVI LISTIYARINI	16177035	P	75	75	75	50	63	68
12	EVITA ULFA FAJRIYA	16177103	P	80	63	85	15	55	60
13	GALUH AYUNING TIAS	16177073	P	73	58	75	30	85	64
14	HESTI NURHIDAYAH	16177140	P	90	48	93	60	75	73
15	IBANEZ SATRIATAMA	16177108	L	90	73	55	23	48	58
16	IBNUL CHAFIDZ SURYO NEGORO	16177141	L	88	85	53	73	38	67
17	INDRI AMALIA RIZKI	16177040	P	38	43	70	30	65	49
18	MUFIDATUNISA	16177112	P	65	70	60	60	70	65
19	MUHAMMAD KHAIRUL HANDI P	16177043	L	88	33	60	33	68	56
20	NGAQILATUL MUNAWAROH	16177145	P	75	23	80	48	68	59
21	RAHAYU BUDIATI	16177047	P	100	78	75	63	88	81
22	RAKHEL FARAH SALSABILA	16177148	P	83	53	75	73	80	73
23	RICHA RAHMAWATI PUTRI	16177048	P	83	68	80	55	73	72
24	RIFALDHY DWI CAHYA	16177084	L	70	68	80	78	60	71
25	ROIKHAH SARI	16177149	P	100	85	68	70	78	80
26	SALSA INDAH	16177181	P	88	63	80	50	68	70

	MAWARNI								
27	SHAFa SALSA SABILA	16177052	P	58	78	75	73	88	74
28	SIFA HIDAYAH	16177053	P	65	70	83	55	53	65
29	SITI CHOIRUL MAHMUDAH	16177151	P	75	58	48	50	40	54
30	SITI KHOIRUNNISA (A) 373,5	16177087	P	95	78	75	93	73	83
31	TASHA PUTRI YOGATAMI	16177055	P	63	75	73	85	45	68
32	VIAntIN RENa OKTAVIA TAMBUNAN	16177121	P	88	75	88	68	73	78

**DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIR SEMESTER
MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID**

KELAS/PROGRAM : XI IPS 3
SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

No	Nama Siswa	No.Induk	L/P	KD1	KD2	KD3	KD4	KD5	PAS
1	ALIFIA ISNADIA SHAFIRA GANDHI	16177126	P	95	70	80	78	75	80
2	ANDI NABILAH FAUZIYAH A	16177091	P	73	45	65	68	50	60
3	ANGGITA AYU NOVITASARI	16177092	P	68	58	63	43	70	60
4	ANI FARIDA	16177127	P	80	78	88	65	68	76
5	ANIFAH PUTRI UTAMI	16177128	P	100	78	95	93	70	87
6	ANISA RAHMAWATI	16177093	P	68	85	88	53	73	73
7	AUFAA SATYA ANANDA	16177031	L	83	78	83	45	65	71
8	DENOK ARUM WULANSARI	16177032	P	60	80	88	88	73	78
9	DESY FITRIA MARYATUL CHUSNA	16177099	P	83	85	73	63	88	78
10	DEWI KHANA PUTRI	16177100	P	80	70	100	85	88	85
11	DINI RACHMAWATI	16177066	P	93	63	75	63	78	74
12	DZIKRIYA AHMAD ARKHANDITYA	16177102	L	73	60	68	50	70	64
13	EVA FANIYA SARI	16177069	P	73	73	78	65	65	71
14	FACHRI ADITYA TAMA	16177104	L	45	48	80	73	75	64
15	FAIZ ADJI PRADANA	16177036	L	75	70	85	60	93	77
16	FIKI WAFARA AMALI	16177105	P	80	85	68	78	38	70
17	HANII DHIYAA ASMAWATI	16177139	P	93	73	78	88	75	81
18	HIDAYATUNNISA	16177075	P	90	85	88	85	80	86
19	LAELA YULIATI	16177077	P	100	85	93	85	85	90
20	LAILY CHOULA IRSA	16177171	P	85	65	70	55	68	69
21	MEIFUT ZULIANA	16177111	P	90	85	93	85	70	85
22	MUCHAMMAD AJI PANGESTU	16177172	L	75	85	83	85	80	82
23	MUHAMMAD FAISAL RA'ID	16177144	L	90	85	83	60	65	77
24	PUTRI FAHMIA AZZAHRA	16177178	P	83	80	93	88	80	85
25	RISNI HAYU KHONZANUHA	16177180	P	90	70	85	73	80	80
26	RISZQI RAHMAWATI	16177049	P	90	58	83	85	80	79
27	SEPTILIA WANDA YUNITA PUTRI	16177051	P	83	85	88	83	85	85
28	SITI KHOIRUNNISA	16177185	P	100	75	93	78	80	85

29	TIFANNY INTAN MUTIARA HATI	16177187	P	85	73	75	70	68	74
30	YOGY AZIZ SIGIANTORO	16177154	L	90	85	75	78	63	78
31	YUNIKA ROATUL CHOFSOH	16177057	P	88	85	75	23	68	68
32	YUSUF KAFI	16177058	L	93	85	88	55	75	79

**DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIR SEMESTER
MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID**

KELAS/PROGRAM : XI IPS 4
SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

No	Nama Siswa	No.Induk	L/P	KD1	KD2	KD3	KD4	KD5	PAS
1	ACHMAD NUR ROCHIM	16177123	L	73	73	48	60	65	64
2	AISYA DWI AMARASTUTY	16177060	P	50	50	83	10	25	44
3	ANNISA WULAN SAFITRI	16177064	P	80	80	78	73	70	76
4	AS'AD LABIB MU'AKHOR	16177096	L	55	43	73	80	45	59
5	DESEMTIKA AUDRY	16177033	P	75	73	73	73	75	74
6	DILLA ARINDITA MUSTOFA	16177101	P	70	80	83	80	68	76
7	DINDA SALMA FADILA	16177065	P	68	58	63	48	75	62
8	DUWI RAMADANI	16177067	P	88	80	70	68	78	77
9	EURO JUNIA SISKI	16177164	P	73	75	68	88	83	77
10	FAUZIA ROIYAN SAFITRI	16177136	P	73	75	60	88	83	76
11	FIKA RISMANANDA	16177168	P	73	68	78	38	80	67
12	FINA ANJARSARI	16177037	P	63	58	83	40	75	64
13	FINA KHOIROTUL BADI'AH	16177072	P	70	65	65	65	43	62
14	GENERA AQSAL TAUFIK	16177106	L	63	58	65	73	35	59
15	HERLAMBAH DONY PRABOWO	16177169	L	95	73	78	78	70	79
16	INTAN KUSUMA RACHMAWATI S	16177076	P	78	35	65	65	75	64
17	LISTIANA NUR'AINI	16177079	P	95	73	70	73	73	77
18	MAHDI AHMAD NASER	16177110	L	83	65	50	80	80	72
19	MUCHLIS SAESARIAWAN KOMPLIKA	16177173	L	85	80	55	45	73	68
20	MUHAMMAD ADI NUGROHO	16177174	L	63	38	95	70	75	68
21	MUHAMMAD FAUZI ARDIANSYAH	16177080	L	75	45	43	63	50	55
22	MUSYARIFAH MUCHSIN	16177175	P	73	58	70	73	75	70
23	NIKEN DIYAHWAHYUNING SEKAR	16177045	P	70	50	63	65	78	65
24	NISRINA NURAINI	16177114	P	80	80	78	88	75	80
25	NURLITA EMYUS	16177083	P	88	73	78	65	78	76

	MARDI								
26	NURNA DWI HIDAYAH	16177115	P	65	65	78	75	78	72
27	SANDRA YULIA ANGGARENI	16177150	P	83	55	68	58	33	59
28	SITI MASYITHOH	16177054	P	90	65	90	80	68	79
29	SITI WULANDARI	16177186	P	68	60	70	63	75	67
30	SIWI NUR PANDEGA	16177153	P	88	80	63	88	68	77

**DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIR SEMESTER
MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID**

KELAS/PROGRAM : XI IPS 5
SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

No	Nama Siswa	No.Induk	L/P	KD1	KD2	KD3	KD4	KD5	PAS
1	ALIFIA DWI ARINI	16177125	P	95	85	83	88	95	89
2	ANCA NAUFAL MU'AZZAM	16177157	L	80	73	85	50	80	74
3	ANDY ARIS MUNANDAR	16177027	L	90	75	93	78	73	82
4	ANI KURNIA LESTARI	16177062	P	100	78	73	73	78	80
5	ANINDYA SALSABILA PUTRI SHELON KANDI	16177159	p	88	78	60	60	58	69
6	ARIANA ANGGUN KURNIAWATI	16177160	P	90	85	95	78	88	87
7	BARIK AHNAF RAHMAWAN	16177132	L	83	78	93	55	80	78
8	DEWI PUSPITA WARAS	16177161	P	88	70	85	70	85	80
9	DINA RISKIYANI	16177134	P	88	70	78	78	93	81
10	DINTA EKA WULANDARI	16177163	P	75	85	60	55	80	71
11	EARLY RAHMA SANI	16177068	P	93	60	83	45	30	62
12	ERLINA SETIA WIDAYATI	16177135	P	95	78	78	93	80	85
13	FAJAR WIRA DHIKA	16177070	L	88	48	63	80	70	70
14	FAWNIA NABILA ZAIN	16177167	P	93	63	83	30	68	67
15	HANI FITRIA SARI	16177107	P	75	78	68	60	60	68
16	HILARIUS AGUNG CAHYO PANGESTU	16177039	L	80	80	70	85	68	77
17	ISRO' FAJRIATUN A'YUN	16177170	P	88	78	73	38	80	71
18	LAYLA RACHMAWATI	16177143	P	85	85	88	80	85	85
19	LILIK NING LESTARI	16177109	P	80	78	65	58	30	62
20	LINA ATIKASARI	16177078	P	85	88	85	55	65	76
21	LISTA JUNIAR KUNJARWATI	16177041	P	88	70	93	93	88	86
22	MONIKA ANITA PUTRI	16177042	P	45	78	83	43	88	67
23	NADISA CHOFIFATUL HIDAYAH	16177044	P	88	85	88	73	75	82
24	NUR LAILATUL KHASANAH	16177146	P	83	78	85	63	80	78
25	PUTRI KHISNA HERAWATI	16177179	P	80	70	68	80	65	73
26	RATNA PUTRI WIDYASTUTI	16177116	P	90	85	100	65	85	85
27	RIZKA MILA AFRIDA	16177117	P	95	78	85	65	80	81

28	ROBI AKBAR MAULANA	16177086	L	95	78	68	30	80	70
29	SISKA TERANISA FATIKA	16177183	P	90	70	68	73	80	76
30	SITI DEA NURROHMAH	16177119	P	100	78	83	85	88	87

Lampiran 20. Surat-surat



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Nomor : 070 / 684 / 47 / 2018

Lampiran : 1 (satu) buku

Perihal : Rekomendasi.

Kota Mungkid, 16 Oktober 2018

Kepada :
Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Magelang.
Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari DPMPTSP Prov. Jateng
Nomor : 070/8120/04.5/ 2018
Tanggal : 2 Oktober 2018
Tentang : Rekomendasi Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : SITI NURBIDAYAH
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat : Lingkungan Sawitan II Rt. 001 Rw. 002 Kel. Sawitan, Kec. Mungkid, Kab. Magelang
 - d. Penanggung Jawab : Barkah Lestari, M.Pd
 - e. Lokasi : Kab. Magelang.
 - f. Waktu : 16 Oktober 2018 s/d 31 Oktober 2018
 - g. Lembaga : UNY
 - h. Anggota : -
 - i. Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan judul :

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN SAINTIFIK DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI JURUSAN IPS DI SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG TAHUN AJARAN 2017/ 2018

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Seksi Ketahanan Seni, Budaya, Agama,
Kemasyarakatan dan Ekonomi



- Tembusan,
1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).
 2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 16 Oktober 2018

Nomor : 070/394/16/2018
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth **SITI NURBIDAYAH**
Lingkungan Sawitan II Rt. 001 Rw. 002 Kel. Sawitan
Kec. Mungkid Kab. Magelang
di

MUNGKID

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/684/47/2018 Tanggal 16 Oktober 2018, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian di Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Izin Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **SITI NURBIDAYAH**
Pekerjaan/ Lembaga : Mahasiswi, UNY
Alamat : Lingkungan Sawitan II Rt. 001 Rw. 002 Kel. Sawitan Kec. Mungkid Kab. Magelang
No. Hanphone : 085848938446
Penanggung Jawab : **Barkah Lestari, M.Pd**
Lokasi : SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kab. Magelang
Waktu : 16 Oktober 2018 s.d 31 Oktober 2018
Peserta :
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN SAINTIFIK DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI JURUSAN IPS DI SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG TAHUN AJARAN 2017/2018

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Izin Penelitian agar Saudara Mengikuti Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta Kepala Bappeda & Litbangda Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MAGELANG

Ub.

Kepala Bidang Pelayanan Perizinan



TRI PURWANTI, S.Sos

Pembina

NIP. 19630811 198607 2 001

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2242/UN34.18/PP.07.02/2018


Lamp. : 1 Bendel Proposal

23 Juli 2018

Hal : Ijin Penelitian

Yth . SMA Negeri 1 Kota Mungkid
Jalan Letnan Tukiyat, Deyangan, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah 56172

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Nurbidayah 
NIM : 14804241026
Program Studi : Pendidikan Ekonomi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran Saintifik dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Kota Mungkid Tahun Ajaran 2017/2018
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Juli - Agustus 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**BALAI PENGENDALI PENDIDIKAN
MENENGAH DAN KHUSUS WILAYAH IV**

Jl. P. Diponegoro No 1 Telp (0293) 362220. Fax (0293) 362308
Surat Elektronik : bppmagelang@gmail.com

Magelang, 24 Juli 2018

Nomor : 421.5/2110 / 2018
Lampiran :
Perihal : Izin Pencarian Data

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Di.
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Universitas negeri Yogyakarta Nomor : 2220/UN34.18/PP.07.02/2018 tanggal, 18 Juli 2018 perihal tersebut pada pokok surat, pada prinsipnya kami mengizinkan untuk melaksanakan pencarian data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi kepada :

Nama : Siti Nurbidayah
NIM : 14804241026
Program Studi : Pendidikan Ekonomi – S1
Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran Saintifik dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Kota Mungkid TP. 2017/2018
Tempat Pelaksanaan : SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kab.Magelang
Waktu : Juli 2018 s/d Agustus 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Dilaksanakan murni untuk kepentingan kemajuan pendidikan.
3. Segala hal terkait dengan kegiatan menjadi tanggung jawab pelaksana / peneliti
4. Memberikan laporan kegiatan.

Demikian atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

An. KEPALA BALAI PENGENDALI PENDIDIKAN
MENENGAH DAN KHUSUS WILAYAH IV
Kasubag Tata Usaha



Tembusan :

1. Kepala SMA Negeri 1 Kota Mungkid
2. Siti Nurbidayah
3. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2242/UN34.18/PP.07.02/2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

23 Juli 2018

Yth . SMA Negeri 1 Kota Mungkid
Jalan Letnan Tukiyat, Deyangan, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah 56172

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Nurbidayah
NIM : 14804241026
Program Studi : Pendidikan Ekonomi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran Saintifik dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Kota Mungkid Tahun Ajaran 2017/2018
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Juli - Agustus 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 25 Juli 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/7896/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2244/UN34.18/PP.07.02/2018
Tanggal : 25 Juli 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN SAINTIFIK DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI JURUSAN IPS DI SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG TAHUN AJARAN 2017/2018"** kepada:

Nama : SITI NURBIDAYAH
NIM : 14804241026
No.HP/Identitas : 085848938446/3308094809950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Kabupaten Magelang
Waktu Penelitian : 25 Juli 2018 s.d 31 Agustus 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

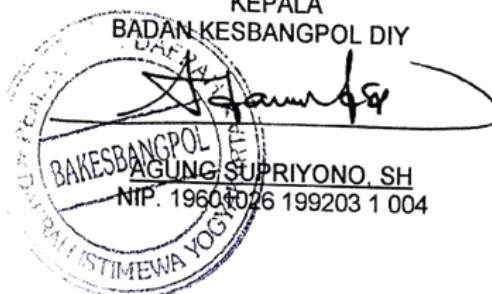
Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

